PT TRIAS SENTOSA, Tbk
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER

Sustainability For **Value Creation**

2024

Laporan Tahunan
& Laporan Berkelanjutan

Annual Report
& Sustainability Report

Batasan Tanggung Jawab & Sanggahan

Laporan Tahunan buku 2024 ini merupakan pernyataan dari kondisi PT Trias Sentosa Tbk dalam hal keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang telah dilalui selama satu tahun. Laporan Tahunan ini disajikan untuk menyatakan harapan dari Perseroan serta sifatnya historis. Dengan keadaan Perseroan dan ekonomi dunia maupun global yang terus bergerak, maka informasi yang ada dalam Laporan ini dapat berubah untuk tahun mendatang sesuai dengan perkembangan aktual. Penyajian data dalam Laporan ini juga dibuat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi Perseroan di masa Laporan dan mendatang. Dokumen absah yang dijadikan acuan untuk menyajikan data dalam Laporan tidak menjamin akan hasil tertentu yang sesuai harapan. Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' mengacu pada PT Trias Sentosa Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya.

Disclaimer

This 2024 Annual Report states PT Trias Sentosa Tbk's financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives for one year. The Company also presents its expectations as well as its history in this Annual Report. With the progress of the Company, local and global economic, therefore the information in this Report is a subject to change for the upcoming years due to real-time developments. The data presented in this Report is prepared according to the Company's current and future situation and condition. The legitimate documents used as reference to present all data in this Report do not guarantee certain expected results. For guidance when reading this report, please note the terms the 'Company' refer to PT Trias Sentosa Tbk as the parent company. 'Group' refer to PT Trias Sentosa Tbk, its subsidiaries and its affiliates

LAPORAN TAHUNAN 2024 DISAJIKAN DENGAN MENGUSUNG TEMA **SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION.**

Tema tersebut dipilih setelah melalui tinjauan dari berbagai pihak di PERSEROAN untuk menggambarkan kinerja dan fakta dari performa bisnis Perseroan di tahun buku 2024. Tema yang dipilih menggambarkan rencana dan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahun 2024 bersifat transparan dan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian bisa dinilai secara objektif oleh Pemangku Kepentingan dan pihak otoritas terkait. Laporan tahunan disusun dengan harapan adanya evaluasi dan pembelajaran untuk Perusahaan dalam menjalankan bisnis di tahun selanjutnya.

THE 2024 ANNUAL REPORT ADOPT **"SUSTAINABILITY FOR VALUE CREATION"** AS ITS THEME.

The theme was chosen after being reviewed by many parties in company order to depict the performance and reflect of the Company's business activities in 2024. The selected theme also illustrates the Company's plan and strategy in business development for the future. The information in this 2024 Annual Report is transparent as well as in accordance with OJK Regulations No. 16/ SEOJK.04/2021 regarding Issuer or Public Company Annual Report will then be able to be assessed objectively by Stakeholders and other related authorities. The Report is prepared with the hope that there will be evaluation and learning so that the Company will be able to maintain the business in the coming years.

Laporan Tahunan ini disajikan untuk menyatakan harapan dari Perseroan serta sifatnya historis.

The Company also presents its expectations as well as its history in this Annual Report.

Tahun 2024
menandai kelanjutan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha

yang selaras dengan prinsip keberlanjutan untuk mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang.

The year 2024 signifies the ongoing affirmation of the Company's unwavering commitment to aligning its business operations with sustainability principles, in pursuit of its long-term vision and mission.

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan dinamika pasar yang terus berkembang. Perseroan memfokuskan langkah strategis pada penguatan nilai produk, efisiensi operasional, serta kerja sama yang sinergis dengan mitra usaha.

Kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup senantiasa ditingkatkan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Amidst an increasingly complex business environment and rapidly shifting market dynamics, the Company remains focused on executing strategic initiatives aimed at strengthening product value, enhancing operational efficiency, and synergistic collaboration with business partners.

Performance across economic, social, and environmental dimensions continues to be strengthened as an integral part of the Company's pursuit of sustainable business growth.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan prinsip penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi dan visi Perseroan.

The Year 2023 is the fourth year as an attempt in aligning the Company's activities with the principles of implementing sustainability and aiming to achieve the Company's mission and vision.

Di tengah persaingan Bisnis dan kondisi ekonomi yang sangat berat di tahun 2023 ini, strategi Perseroan untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan menjadi semakin relevan dan penting.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dalam 3 aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek social dan aspek lingkungan hidup dalam rangka mencapai tujuan Perseroan untuk menjalani Bisnis yang berkelanjutan.

In the midst of business competition and very tough economic conditions in 2023, the Company's strategy to increase the value of the products becomes increasingly relevant and important.

The Company also continue to commit to improve its performance in 3 aspects of sustainability, economic aspects, social aspects and environmental aspects in order to achieve the Company's goal of conducting sustainable business.

Di tahun 2022, Perseroan diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih dengan terus meningkatkan inovasi.

In 2022, the Company is expected to enhance contribution through continuous innovation.

Hal terserbut dibuktikan dengan produk yang memiliki nilai lebih dan unggul untuk pelanggan. Perseroan akan terus melakukan sinergi dan kolaborasi dengan mitra pendukung bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dalam produk yang dihasilkan.

Selain itu, dalam hal keberlanjutan Perseroan membuka kesempatan kepada Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi. Insan Perseroan diharapkan mengikuti Pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah dalam diri setiap Insan. Tujuannya agar terciptanya kinerja yang baik serta pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Diharapkan, di masa mendatang, Perseroan mampu beradaptasi dan memiliki daya saing tinggi.

This is proven by value added product and superior for the customers The Company will continue to synergize and collaborate with supporting business partners to increase the value of its products.

Additionally, in terms of sustainability, the Company will give opportunities for Company Personnels to develop their competency. Company Personnels are expected to participate in trainings and educations to enrich each person's added value. This aims to create better performance and Company's sustainable business growth. The Company is expected to be able to adapt and have high competitiveness in the future.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam usaha untuk menyelaraskan aktifitas perusahaan dengan persyaratan terkait dengan penerapan keberlanjutan dan mengarahkan untuk mencapai misi untuk tumbuh berkelanjutan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

The Year 2021 is the second year as an attempt in aligning the Company's activities with related sustainable implementation requirement as well as aiming to accomplish the mission to grow sustainably and generating economic, social, and environmental benefits.

Sesuai dengan tema Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai, perusahaan melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan prinsip keberlanjutan. Penciptaan nilai yang dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra usaha berjalan dengan baik.

In accordance with the "Sustainability for Value Creation" theme, the Company organized trainings for further understanding the principles of sustainability. Value creation was well-implemented through collaboration with business partners

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 Batasan Tanggung Jawab dan Sanggahan Disclaimer
02 Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report
04 Kesinambungan Tema Theme Continuity

Kilas Kinerja Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan Penting Significant Financial Overview
12 Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Overview Graphic
13 Ikhtisar Saham Shares Highlight
13 Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
14 Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones

Laporan Manajemen Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
24 Laporan Direksi Board of Directors Report

Profil Perusahaan Company Profile

34 Identitas Perusahaan Corporate Identity
36 Sekilas Perusahaan About the Company
38 Kegiatan Usaha Business Activities
40 Visi dan Misi Vision and Mission
41 Struktur Organisasi Organizational Structure
42 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
45 Profil Direksi Board of Directors
48 Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary Profile
51 Sumber Daya Manusia Human Resources
51 Komposisi Karyawan Employees Composition
52 Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
52 Aksi Korporasi Corporate Actions
53 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Efek Lainnya Information on Bonds, Sharia Bonds, or Other Securities
53 Informasi Pemagang Saham Pengendali Controlling Shareholders Information
54 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership
54 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
55 Informasi Entitas Anak Dan/atau Entitas Asosiasi Subsidiary Entities And/or Associates
56 Daftar Keanggotaan Asosiasi List Of Association Membership
56 Wilayah Operasional Operasional Area
57 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Capital Market Professional Institution
58 Informasi Pada Situs Website Perseroan Information on the Company's Website

Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

62 Aspek Ekonomi Economic Overview
63 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Comprehensive Profit Loss and Income Statements
63 Penjualan Neto Konsolidasi Consolidated Net Sales
64 Beban Pokok Penjualan Konsolidasi Consolidated Cost Of Goods Sold
65 Laba Bruto Konsolidasi Consolidated Gross Profit
65 Beban Penjualan Dan Distribusi Konsolidasi Consolidated Selling And Distribution Expenses
65 Beban Umum Dan Administrasi Konsolidasi Consolidated General And Administration Expenses
65 Laba (Rugi) Usaha Konsolidasi Consolidated Operating Profit (Loss)
65 Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Konsolidasi Consolidated Net Profit (Loss) For The Current Year
65 Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan Konsolidasi Other Comprehensive Profit (Los) For The Current Year Consolidated
66 Total Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi Total Consolidated Comprehensive Profit (Loss)
66 EBITDA EBITDA
67 Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statements
67 Aset Assets
68 Aset Lancar Current Assets
68 Aset Tidak Lancar Non-current Assets
68 Liabilitas Liabilities
68 Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities
68 Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities
68 Ekuitas Equity
69 Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cashflows
69 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows Fom Operating Activities
69 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investment Activities
70 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Funding Activities
70 Kas Awal Dan Akhir Tahun Begining and End Year Cash
70 Rasio Keuangan Dan Informasi Lainnya Financial Ratio And Other Information
70 Kemampuan Membayar Hutang Ability To Pay Debt
71 Likuiditas Liquidity
71 Solvabilitas Solvency
71 Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility
71 Imbal Hasil Investasi & Ekuitas Return On Investment & Equity
71 Struktur Modal Capital Structure
72 Kebijakan Dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
72 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Changes To Legislation Provisions
72 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies
72 Pemasaran Marketing
73 Prospek Usaha Perseroan The Company's Business Prospects

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

76 Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Company's Commitment in Corporate Governance Implementation
77 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Legal Basis
77 Penerapan Prinsip Tata Kelola GCG Principles And Code Of Ethics
81 Penilaian Penerapan Tata Kelola Good Corporate Governance Implementation Assessment
81 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
81 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
82 RUPST 2024 AGMS 2024
82 Keputusan RUPST Tahun 2024 serta Realisasinya 2024 AGMS Resolutions and Realizations
83 Informasi RUPS Tahun Sebelumnya Keputusan RUPST Tahun 2023 serta Realisasinya Information on the GMS in the Previous Year 2023 AGMS Decision and Realization
85 Dewan Komisaris Board of Commissioners
85 Susunan Dan Komposisi Dewan Komisaris Board Of Commissioners Structure And Compositions
86 Komisaris Independen Independent Commissioner
86 Independensi Komisaris Independen Independent Commissioner Appointment Criteria
86 Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) Board Of Commissioners Board Manual
87 Tugas Dan Fungsi Dewan Komisaris Board Of Commissioners Duties And Functions
87 Rapat Dewan Komisaris Board Of Commissioners Meeting

87 Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Attendance Of Board Of Commissioners In The General Meeting Of Shareholders
88 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Board Of Commissioners Competency Development
88 Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board Of Commissioners Assessment
88 Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris Committees Under The Board Of Commissioners
89 Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit Audit Committee Duties And Responsibilities
89 Independensi Anggota Komite Audit Audit Committee Members Independency
89 Komposisi Dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Membership Structure And Composition
90 Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
90 Pelaksanaan Tugas Komite Audit Audit Committee Duties Implementation
90 Pengembangan Kompetensi Komite Audit Audit Committee Competency Development
90 Direksi Board Of Directors
90 Susunan Dan Komposisi Direksi Board Of Directors Structure And Composition
91 Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) Board Of Directors' Board Manual
91 Tugas Dan Fungsi Direksi Board Of Directors Duties And Functions
92 Rapat Direksi Board Of Directors Meeting
92 Kehadiran Dewan Direksi Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Attendance Of Board Of Directors In The General Meeting Of Shareholders
93 Pengembangan Kompetensi Direksi Board Of Directors Competency Development
93 Penilaian Komite Di Bawah Direksi Committees Under Board Of Directors Assessment
93 Komite - Komite Dibawah Direksi Committees Under The Board Of Directors
94 Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Internal Audit Committee Duties And Responsibilities
94 Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Internal Audit Committee's Duties Implementation
96 Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Internal Audit Committee Competency Development
96 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Policy
96 Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2024 Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Structure In 2024
97 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity In Board Of Commissioners And Directors Composition Policy
97 Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
97 Profil Sekretaris Perseroan Corporate Secretary Profile
98 Akuntan Publik Public Accountant
99 Manajemen Risiko Risk Management
100 Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Effectiveness
100 Kode Etik Perseroan Company's Code Of Conduct
100 Sosialiasi Dan Upaya Penegakan Kode Etik Efforts To Enforce And Sanctions For Violation Of The Code Of Ethics
101 Budaya Perseroan Corporate Culture
101 Kebijakan Anti Korupsi Anti-corruption Policy
101 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Board Of Commissioners And Directors Shares Ownership Disclosure
102 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
102 Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Mechanism
103 Benturan Kepentingan Conflict Of Interest
103 Perkara Penting Tahun 2024 2024 Important Legal Cases
103 Sanksi Administratif Tahun 2024 2024 Administrative Sanctions
103 Pengaduan Tahun 2024 Complaint In 2024
104 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Guidelines Implementation

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

108 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
109 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance
109 Aspek Ekonomi (POJK - B.1) Economic Aspect (POJK - B.1)
110 Aspek Lingkungan Hidup (POJK-B.2) Environmental Aspect (POJK-B.2)
110 Aspek Sosial [POJK-B.3] Social Aspects [POJK-B.3]
111 Profil Perusahaan Company Profile
111 Penjelasan Direksi Explanation Of The Board Of Directors
111 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
112 Tim Manajemen Keberlanjutan Sustainability Management Team
113 Pemangku Kepentingan Stakeholders
113 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
114 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
114 Kinerja Ekonomi Economic Performance
116 Kinerja Lingkungan Environmental Performance
116 Aspek Umum - Biaya Lingkungan Hidup General Aspect - Environmental Expenditure
116 Aspek Material Material Aspects
118 Aspek Energi Dan Air Energy And Water Aspects
118 Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects
118 Aspek Emisi Emission Aspect
119 Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects
120 Kinerja Sosial Social Performance
120 Komitmen Layanan Produk Comittment To Product Service
120 Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
121 Aspek Masyarakat Public Aspect
122 Pengaduan Masyarakat Public Complaints
122 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities
123 Inovasi Pengembangan Produk Product Development Innovation
124 Keamanan Produk Product Safety
124 Dampak Produk Product Impact
125 Produk Yang Ditarik Kembali Produk Recalled
125 Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
126 Lembar Umpan Balik Feedback Form

131 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Trias Sentosa Tbk
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2024

Ikhtisar Keuangan Penting

Significant Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah (in millions of Rupiah)

Uraian - Description	2024	2023	2022
Penjualan Neto Net Sales	3.423.935	2.997.464	3.819.385
Laba Bruto Gross Profit	354.546	121.982	446.448
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	136.427	(56.540)	195.787
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net (Loss) Income for the year	49.909	(241.788)	166.414
Jumlah laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Total net income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk Owners of the Parent	32.459	(243.549)	137.038
→ Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	17.450	1.761	29.376
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	150.511	(310.095)	411.535
Jumlah laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk Owners of the Parent	133.064	(311.850)	382.159
→ Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	17.477	1.755	29.376
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)	12	(87)	49
EBITDA	399.888	174.654	415.325

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah (in millions of Rupiah)

Uraian - Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
→ Aset Lancar Current Assets	1.753.904	1.484.505	2.047.907
→ Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.590.967	3.560.351	3.729.166
→ Total Aset Total Assets	5.344.871	5.044.856	5.777.073
Liabilitas Liabilities			
→ Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.823.797	1.559.089	2.020.612
→ Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	846.146	961.350	907.903
→ Total Liabilitas Total Liabilities	2.669.943	2.520.439	2.928.515
→ Total Ekuitas Total Equity	2.674.928	2.524.417	2.848.558
→ Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.344.871	5.044.856	5.777.073
→ Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	143.457	129.043	123.791

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah (in millions of Rupiah)

Uraian - Description	2024	2023	2022
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash received from customers	3.239.524	3.118.634	3.938.788
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided from operating activities	51.664	354.461	162.263
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash Used in investing activities	86.752	90.890	335.90
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash provided by (Used by) financing activities	6.174	(257.785)	172.158
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Bank	(28.914)	5.786	(1.479)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and Cash in Bank Beginning of the Year	45.888	41.063	39.845
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and Cash in Bank End of the Year	16.970	45.888	41.063

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Uraian - Description	2024	2023	2022
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%) Net Income to Total Assets Ratio (%)	0,9	(4,8)	2,9
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%) Net Income to Total Equity Ratio (%)	1,87	(9,58)	5,84
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	10,4	4,1	11,7
Marjin Laba Usaha (%) Operating Income Margin (%)	4,0	(1,9)	4,4
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan (%) Net Income to Income Ratio (%)	1,5	(8,1)	4,4
Rasio Lancar Current Ratio	96,2	95,2	101,4
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) Liabilities to Total Assets Ratio (%)	49,95	49,96	50,69
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Liabilities to Total Equity Ratio (%)	99,8	99,8	103,0
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) Receivables Collectability Rate (Days)	68,8	75,6	67,9
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(69.894)	(74.584)	27.295
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) Total outstanding shares (in millions of shares)	2.808	2.808	2.808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)	11,6	(86,7)	48,8
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Net Asset Value per Share (full amount)	953	899	1.014
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Cash Dividend per Share (in full Rupiah amount)	-	5	20

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Graphic

JUMLAH ASSET TOTAL ASSETS

Dalam Jutaan Rupiah (In Millions of Rupiah)

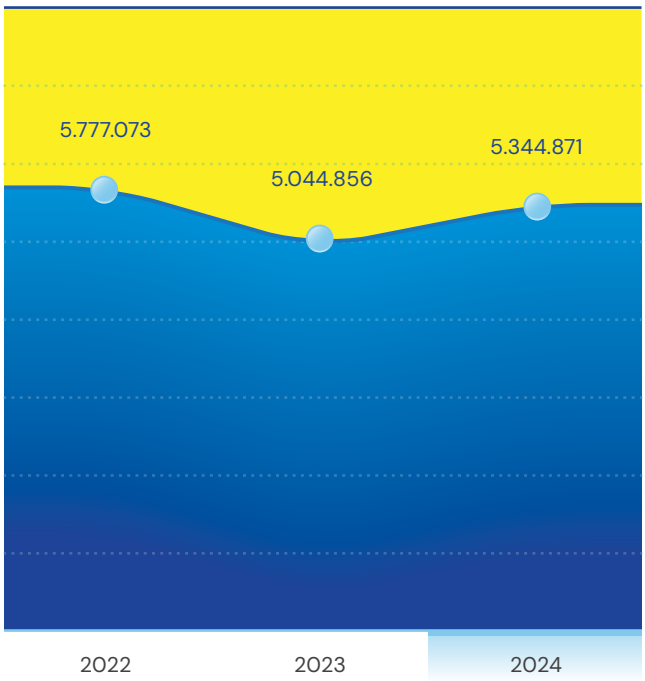

JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Dalam Jutaan Rupiah (In Millions of Rupiah)

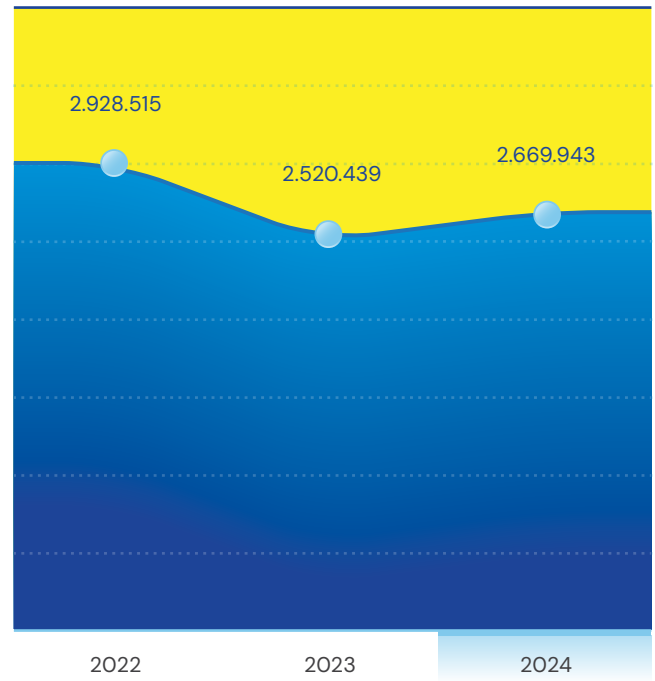

JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

Dalam Jutaan Rupiah (In Millions of Rupiah)

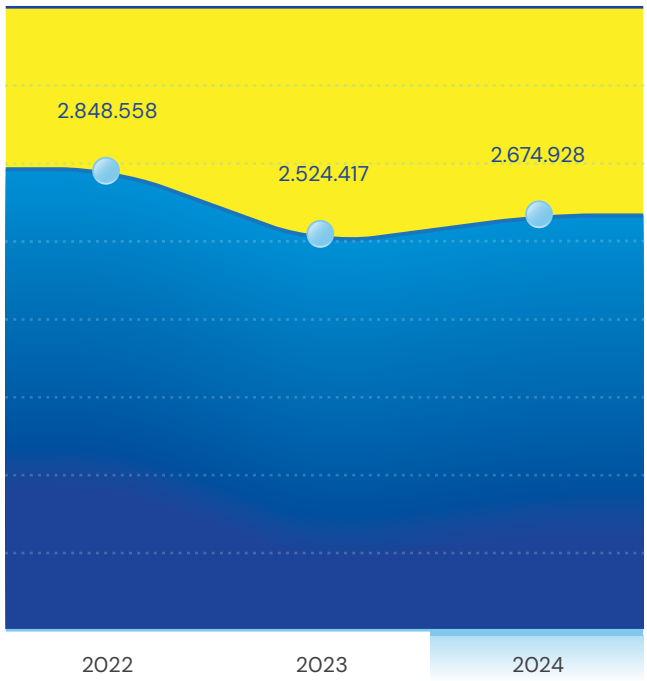

PENDAPATAN REVENUES

Dalam Jutaan Rupiah (In Millions of Rupiah)

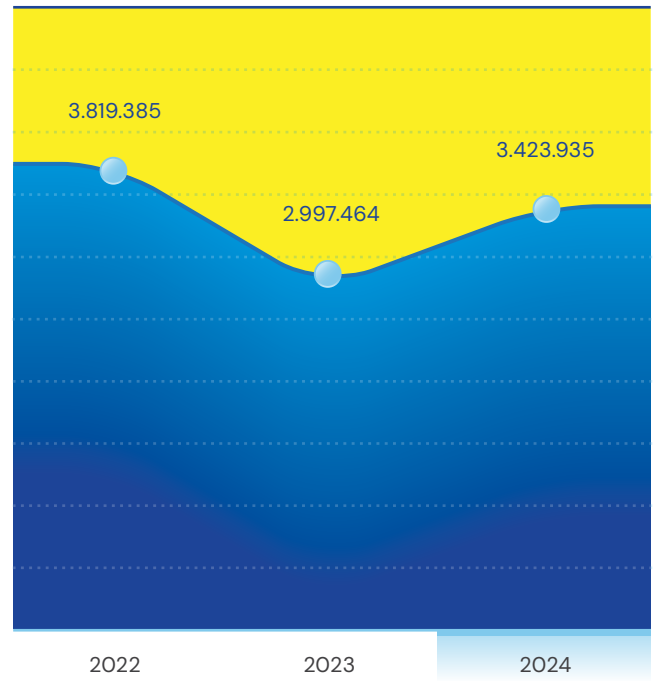

IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHT

Keterangan Description	Harga - Price			Volume Volume	Nilai Value	Jumlah Saham Tercatat - Number of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing				
2024							
Triwulan I 1st Quarter	600	430	472	1.339.100	638.335.800	2.808.000.000	1.325.376.000.000
Triwulan II 2nd Quarter	500	362	500	957.700	462.671.000	2.808.000.000	1.404.000.000.000
Triwulan III 3rd Quarter	500	470	490	1.894.100	939.433.400	2.808.000.000	1.375.920.000.000
Triwulan IV 4th Quarter	600	420	600	3.029.000	1.596.537.600	2.808.000.000	1.684.800.000.000
2023							
Triwulan I 1st Quarter	750	670	685	377.600	264.800.500	2.808.000.000	1.923.480.000.000
Triwulan II 2nd Quarter	700	590	680	344.400	228.638.000	2.808.000.000	1.909.440.000.000
Triwulan III 3rd Quarter	680	550	580	963.300	632.616.500	2.808.000.000	1.628.640.000.000
Triwulan IV 4th Quarter	600	474	600	1.695.400	902.691.100	2.808.000.000	1.684.800.000.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION

No	Nama Sertifikasi / Penghargaan Certification / Award Name	Tahun Perolehan Awarding Date	Lembaga Sertifikasi Certifying Institution
PT Trias Sentosa Tbk			
1	ISO 9002:2015 (Qualilty Management System)	1995	LRQA
2	FSSC 22000 (Food Safety Management System)	2016	LRQA
3	ISCC Plus (International Sustainability & Carbon Certification)	2021	Intertek
4	ISO 14001 (Environment Management System)	2022	LRQA
5	Anugerah Bapeten 2022	2022	Badan Pengawas Tenaga Nuklir
6	Ecovadis (Rating = "Committed")	2023	Ecovadis
7	SMETA (4 Pillars) & URSA = NC + 100 (Yearly Basis Assessment)	2023	SGS
PT Trias Toyobo Astria			
1	ISO 9001:2015 (Qualilty Management System)	2021	LRQA
2	FSSC 22000 (Food Safety Management System)	2021	LRQA

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestones

1979

PT. Trias Sentosa, Tbk didirikan. PT. Trias Sentosa, Tbk was founded.

1986

Operasional Usaha dimulai dengan BOPP line 1. The Company started its commercial business activities through BOPP line 1.

1989

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 2. The Company began expanding to line 2 from BOPP.

1990

Perseroan melalakukan penawaran saham perdana sebanyak 3 juta lembar saham kepada masyarakat. The Company was listed as a public company by conducting initial public offering of shares at 3 million shares to public.

1993

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 3. The Company expanded BOPP to line 3.

1995

Perseroan melakukan perluasan proyek Polyester film, Perseroan mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002 dari Lloyd Quality Assurance (LRQA). The Company expanded its project to Polyester film, The Company earned ISO 9002 Quality Management Certificate from Lloyd Quality Assurance (LRQA).

1996

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 4. The Company expanded BOPP to line 4.

2003

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 5. The Company expanded BOPP to line 5.

2007

Akuisisi 100% saham Tianjin Sunshine Plastic Co, Ltd. di Tianjin, China, melalui Astria Packaging Pte. Ltd, anak perusahaan di Singapura yang 100% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Acquired 100% shares of Tianjin Sunshine Plastic Co, Ltd. in Tianjin, China, through its 100% owned subsidiary Company Astria Packaging Pte, Ltd. in Singapore.

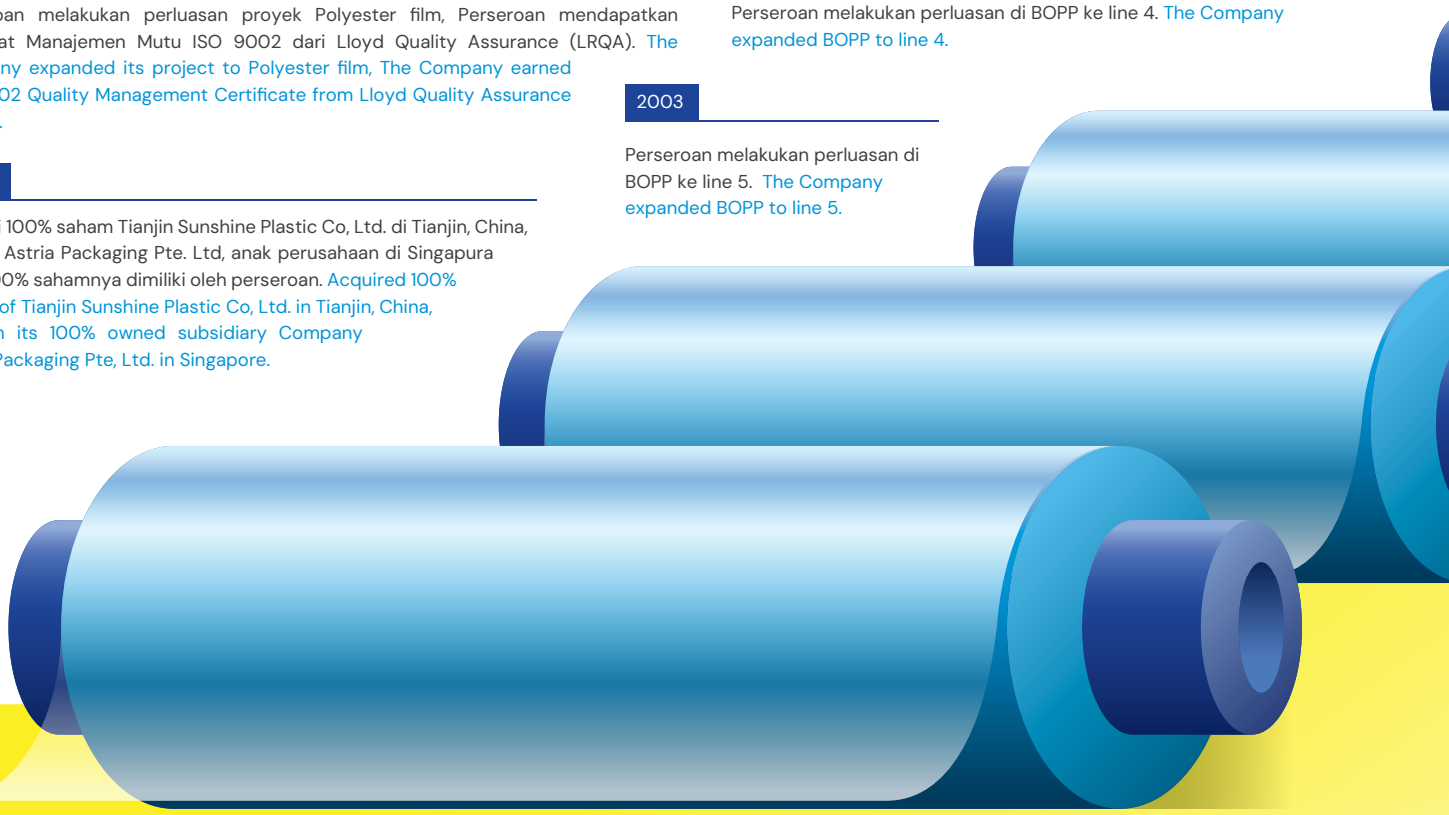

2011

Memperoleh Sertifikat ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk produk Film Kemasan Makanan dari LRQA. Perseroan berhasil menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted pertama di Indonesia yang meraih sertifikat ISO 22000: 2005. Achieved ISO 22000 Food Safety Management System Certification from LRQA, for Food Flexible Packaging Films. The Company became the first BOPP, BOPET and Converted Film Manufacturer in Indonesia with ISO 22000: 2005 Certification.

2013

Perseroan melakukan perluasan di BOPP ke line 6. The Company expanded BOPP to line 6.

2016

- Perseroan melakukan sertifikasi FSSC 22000:2013, merupakan sertifikasi untuk sistem keamanan pangan yang diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI). The Company conducted recertification of FSSC 22000:2013 and updated food security system, namely certification for a food safety system acknowledged by the Global Food Safety Initiative (GFSI).
- Menjadi produsen BOPP, BOPET, dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikat FSSC 22000:2013. PT Trias Sentosa became the first BOPP, BOPET, dan Converted Film manufacturer in Indonesia who earns FSSC 22000:2013 Certificate
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. Unggul Niaga Sentosa untuk membantu penjualan bahan baku dan bahan daur ulang dengan Akta Pendirian No. 9 tanggal 01 September 2016. Established a subsidiary, PT Unggul Niaga Sentosa, to assist in raw and recycled materials sales. The establishment was based on Deed of Establishment No. 9 dated September 1, 2016

2017

PT. Trias Sentosa, Tbk dan Toyobo Co., Ltd, perusahaan public di Jepang melakukan Joint Venture dengan mendirikan 2 (dua) perusahaan patungan, sebagai berikut: PT. Trias Sentosa, Tbk has entered into an agreement with Toyobo Co., Ltd, a public company in Japan, to form 2 (two) Joint Venture companies, as follows:

1. PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA) / PT. TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA) Merupakan perusahaan yang memproduksi PET film yang dipasarkan ke pasar domestik dan ekspor. This company produces PET films, with distribution targets in domestic and export markets.
2. PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE) / PT. TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE) Merupakan perusahaan yang memproduksi transparent barrier PET film (film PET pelindung transparan) dengan merk ECOSYAR® untuk bahan kemasan industri makanan. Pasar ekspor merupakan pasar utama untuk film ECOSYAR®, dan juga untuk memenuhi pasar domestic di masa yang akan datang. This company produces PET transparent barrier films with ECOSYAR® brand for packaging applications in the food industry. The main target of ECOSYAR® film product is global market, as well as fulfilling domestic demand in the future.

Pabrik joint venture dua perusahaan tersebut berada di lokasi PT. Trias Sentosa Tbk, Desa Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. The joint venture factory of both companies is located at PT. Trias Sentosa Tbk, Krian factory premise, in Keboharan KM 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

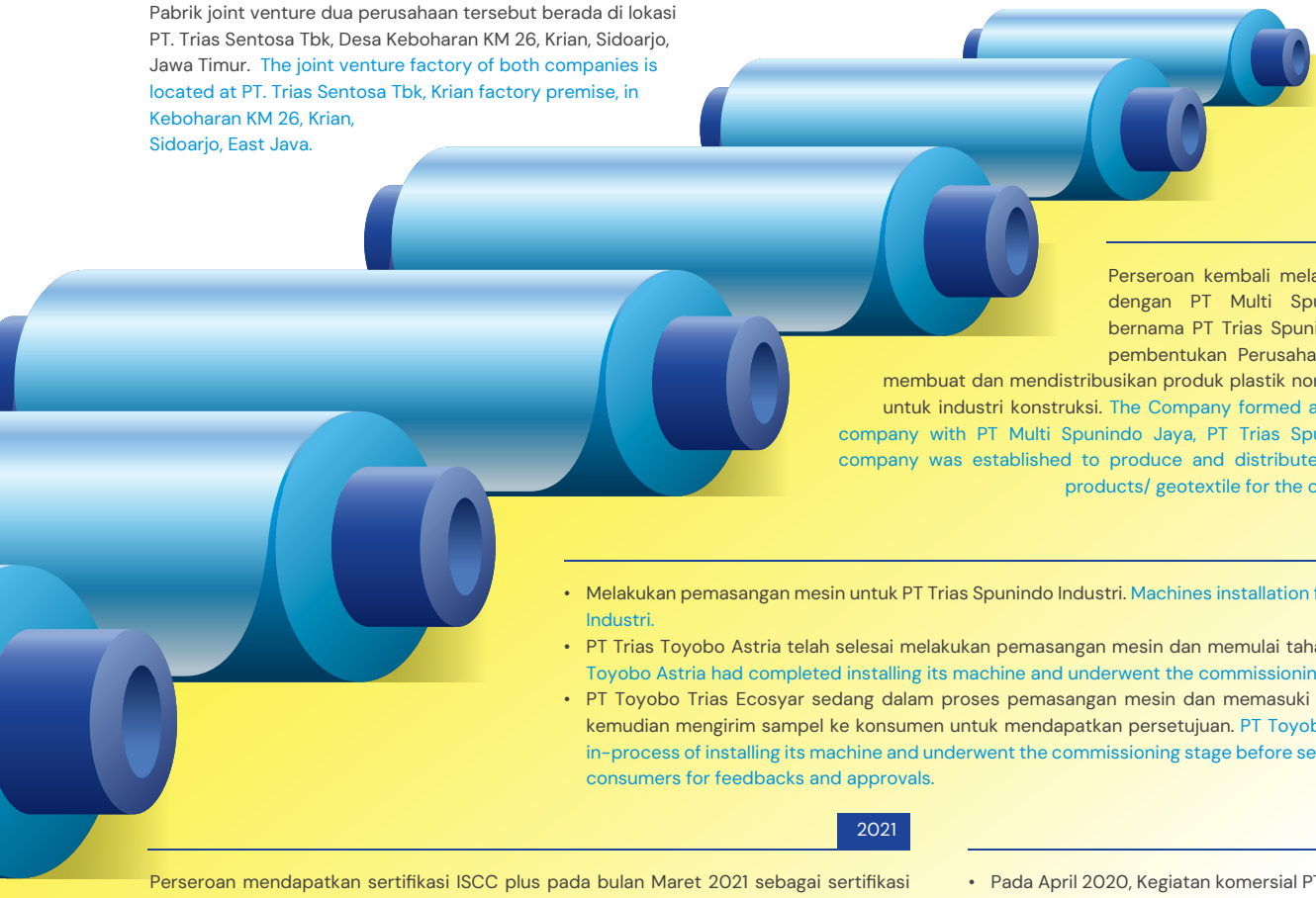

2018

Perseroan kembali melakukan joint venture dengan PT Multi Spunindo Jaya, yang bernama PT Trias Spunindo Industri. Tujuan pembentukan Perusahaan ini adalah untuk membuat dan mendistribusikan produk plastik non-woven / geotextile untuk industri konstruksi. The Company formed another joint venture company with PT Multi Spunindo Jaya, PT Trias Spunindo Industri. The company was established to produce and distribute non-woven plastic products/ geotextile for the construction industry

2019

- Melakukan pemasangan mesin untuk PT Trias Spunindo Industri. Machines installation for PT Trias Spunindo Industri.
- PT Trias Toyobo Astria telah selesai melakukan pemasangan mesin dan memulai tahap uji coba. PT Trias Toyobo Astria had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.
- PT Toyobo Trias Ecosyar sedang dalam proses pemasangan mesin dan memasuki tahap uji coba yang kemudian mengirim sampel ke konsumen untuk mendapatkan persetujuan. PT Toyobo Trias Ecosyar was in-process of installing its machine and underwent the commissioning stage before sending samples to the consumers for feedbacks and approvals.

2020

- Pada April 2020, Kegiatan komersial PT Trias Toyobo Astria (TTA) dimulai. PT Trias Toyobo Astria (TTA) began its commercial activities in April 2020.
- Pada Oktober 2020, kegiatan komersial PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimulai. PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) began its commercial activities in October 2020.
- Pemasangan mesin PT Trias Spunindo Industri (TSI) selesai dan memulai uji coba. PT Trias Spunindo Industri (TSI) had completed installing its machine and underwent the commissioning stage.

2021

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISCC plus pada bulan Maret 2021 sebagai sertifikasi internasional untuk aspek keberlanjutan dan karbon. Sertifikas tersebut mencakup bahan baku dan produk daur ulang . Dalam implementasinya pendekatan yang digunakan adalah kalkulasi neraca massa (mass balance). Selama periode 2021, perseroan telah menghasilkan produk ISCC Plus dan sudah di distribusikan ke pasar global. The Company obtained ISCC plus certification in March, which is an international certification for sustainability and carbon. The certification covers raw materials and recycle products. For the implementation, the approach used is the calculation of the mass balance. During the 2021 period, the company has produced ISCC plus products distributed to the global market.

2022

- Pemasangan mesin terkait dengan initial project untuk Cast Film (CPP based film) telah selesai dan memulai tahapan uji coba. Machine installation related to initial project for Cast Film (CPP based film) had been completed and entered the commissioning stage.
- Pemasangan mesin terkait dengan perluasan BOPP line 7 telah selesai dan memulai tahapan uji coba. Machine installation related to BOPP line 7 expansion had been completed and entered the commissioning stage.
- Pada bulan Oktober, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dimana hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Ruang lingkup sertifikasi adalah pada proses manufakturing untuk Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film , Coated film , Metallised film , Thermal lamination film , & Laminated film. In October, the Company achieved Environmental Management System certification (ISO 14001:2015) which demonstrates the Company's commitment to social and environmental responsibility (CSR). The scope of certification is on manufacturing processes for Biaxially-Oriented Polypropylene film (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester film (BOPET), Cast film, Coated film, Metallized film, Thermal lamination film, & Laminated film.

2023

- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial BOPP Line 7 dimulai. BOPP Line 7 began its commercial activities in July 2023.
- Pada Juli 2023, Kegiatan komersial CPP dimulai. CPP began its commercial activities in July 2023.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report

Izinkan Kami selaku Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. PT Trias Sentosa Tbk melalui tahun 2024 yang penuh dengan tantangan dengan baik.

Allow us, the Board of Commissioners, to praise the Almighty God for His grace and blessings. PT Trias Sentosa Tbk was able to navigate through the fiscal year 2024 which is full of challenges.

Dalam kesempatan ini, Kami ingin melaporkan kondisi Perseroan di tahun 2024.

In this opportunity, we would like to present the Company's condition in 2024.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Ekonomi global dan nasional tahun 2024 masih menghadapi sejumlah tantangan. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian dunia yang pada akhirnya juga berdampak pada perekonomian nasional. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan masih tingginya suku bunga, perekonomian Indonesia tetap tumbuh di kisaran 5,0%.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Direksi telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang tidak hanya ditujukan untuk menyikapi kondisi tahun 2024, tapi juga untuk rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

In 2024, both the global and national economies faced significant challenges. Geopolitical tension in Europe and the Middle East placed substantial pressure on the global economy, which, in turn, impacted to Indonesia's economic landscape. Amid global economic uncertainties and persistently high interest rates, Indonesia's economy remained growing at around 5.0%.

Despite these challenges, the Company remained steadfast in pursuing sustainable business growth. The Board of Directors implemented a series of strategic initiatives aimed not only at addressing the conditions of 2024 but also at aligning with the Company's medium- and long-term plans.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, kami mengapresiasi kinerja yang ditunjukkan Direksi di sepanjang tahun 2024 dalam mengupayakan berbagai pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan. Kami juga mengapresiasi pencapaian keuangan yang solid, dengan penjualan neto dan laba tahun berjalan yang positif. Pengelolaan yang bijaksana terhadap beban pokok penjualan dan efisiensi operasional yang diterapkan oleh Direksi berkontribusi terhadap peningkatan margin keuntungan.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat Penjualan Neto Konsolidasian sebesar Rp3,42 triliun, Laba Bruto Konsolidasian sebesar Rp355 miliar dan Laba tahun berjalan sebesar Rp50 miliar.

Sebagai Dewan Komisaris, kami mendukung penuh langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dan yakin bahwa pencapaian ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on the results of the supervision that we have carried out, we appreciate the Board of Directors' performance throughout 2024 in pursuing various business targets that had been set. We also appreciate the solid financial achievements, with positive net revenues and profit for the year. Prudent management of the cost of goods sold and operational efficiency implemented by the Board of Directors have contributed to the improved profit margin.

The Company record Consolidated Net Sales amounting to Rp3,42 trillion, Consolidated Gross Profit amounted to Rp355 billion and profit for the year amounted to Rp 50 billion.

As the Board of Commissioners, we are fully supporting the steps taken by the Board of Directors and are confident that these achievements will form a solid foundation for sustainable growth in the future.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan mempertimbangkan input dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menelaah kondisi serta isu terkini yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Masukan serta saran telah diberikan kepada jajaran Direksi untuk mengambil langkah demi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTOR'S STRATEGY

In implementing supervisory functions, the Board of Commissioners carried out its duties by holding meetings, including joint meetings with the Board of Directors, taking into account the input and recommendations given by the Audit Committee. In those meetings, the Board of Commissioners periodically reviews the current conditions and issues faced by the Company. Advice and suggestions have been provided to the Board of Directors to take actions for the Company's performance improvement in the future.

PANDANGAN ATAS PROSPEK PERSEROAN

Perekonomian global pada 2025 diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian, terutama akibat dinamika kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan yang diterapkan berbagai negara maju. IMF, melalui laporan World Economic Outlook Januari 2025, memprakirakan bahwa perekonomian global pada 2025 akan mencatatkan sedikit perbaikan, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 3,3% (yoy), dibandingkan 3,2% (yoy) pada 2024 dan juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dikisaran 5,1%, lebih tinggi dibandingkan prakiraan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,0%.

Perseroan menyambut dengan optimisme dan percaya akan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya peluang yang ada di tahun 2025. Kami sangat mendukung kinerja tim yang lebih solid dengan inovasi strategis yang akan menorehkan capaian-capaian positif pada tahun-tahun mendatang.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The global economy in 2025 is expected to remain uncertain, primarily due to the dynamics of monetary, fiscal, and trade policies implemented by major economies. IMF, through its January 2025 World Economic Outlook report, projects a slight improvement in the global economy, with economic growth expected to reach 3.3% (yoy) in 2025, compared to 3.2% (yoy) in 2024 and forecasts Indonesia's economic growth at approximately 5.1%, higher than the 5.0% growth estimate for 2024.

The Company embraces with optimism and believes that it will be able to take up opportunities as best as it can in 2025. We fully support a more solid team performance with strategic innovation that will gain positive achievements in the coming years.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kami menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keberlanjutan merupakan hal yang penting untuk diimplementasikan secara menyeluruh oleh seluruh insan Perseroan. Kami mendukung langkah jajaran Direksi dan Manajemen dalam mengelola Perseroan, agar Perseroan dapat mencapai visi dan misinya yaitu, berfokus pada produk inovatif demi terciptanya nilai tambah bagi pelanggan. Semua langkah ini Kami yakini diperlukan untuk membantu mencapai tujuan Perseroan yaitu untuk dapat tumbuh berkesinambungan dan menghasilkan manfaat bisnis dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Penyelarasan aktifitas perusahaan dengan penerapan keberlanjutan tetap dilaksanakan dan sesuai dengan rekomendasi dari OJK dan menunjang program pemerintah Emisi Nol Bersih (Net Zero Emission) maka dilakukan pemantauan terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) mengusahakan untuk dapat mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Pengurangan Emisi GRK dilakukan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energy dan melakukan explorasi terhadap penggunaan Tenaga Surya sebagai energi terbarukan.

Pada tahun 2024, kinerja GCG dan Keberlanjutan perseroan telah dilaksanakan dengan efektif. Namun, soft structure / non technical knowledge perlu diperkuat lebih lanjut seiring dengan berkembangnya persyaratan bisnis terkait dengan GCG dan Keberlanjutan.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024, di mana Bapak Ketut Sumarwan, diangkat sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Sugeng Kurniawan dan Bapak Sugeng Kurniawan diangkat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Jamin Tjandra. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kontribusi Bapak Jamin Tjandra sebagai anggota Dewan Komisaris.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We view that Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability Performance is essential to be implemented thoroughly by all Company personnel. We support the Board of Directors and the Management's steps in managing the Company to achieve its vision and missions, namely focusing on innovative products as added value to the customers. We believe all these measures are needed to achieve the Company's goals, namely, to continuously prosper and bring benefits in the economy, social, and environment.

Alignment of the company activities to sustainability implementation were continued and in-line with the Financial Service Authority's recommendation as well as to support the government program on Net Zero Emission, training of monitoring of Green House Gasses was initiated including how to cut down the GHG emission. Reducing the GHG emission is to be done by improving the efficiency the energy usage as well as to explore the use of Solar Energy as renewable energy.

In 2024, the Company's GCG and Sustainability performance were effectively implemented. However, its soft structure / non-technical knowledge needs to be further strengthened as the business requirements related to GCG and Sustainability.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company changed the composition of the Board of Commissioners in 2024, in which Mr. Ketut Sumarwan, was appointed as the Independent Commissioner to replace Mr. Sugeng Kurniawan and Mr. Sugeng Kurniawan was appointed as Commissioner to replace Mr. Jamin Tjandra. The Board of Commissioners expresses gratitude for Mr. Jamin Tjandra's contribution as a member of the Board of Commissioners.

PENUTUP

Sebagai penutup, Kami atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan memberikan kepercayaan penuh di tahun yang penuh tantangan ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta segenap tim manajemen dan karyawan PT. Trias Sentosa, Tbk yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang pada 2024.

Kami berharap kepercayaan, dukungan, kerja sama, dan kerja keras dari semua pihak akan terus diberikan untuk tahun-tahun mendatang untuk bersama membawa Perseroan dalam mewujudkan visi misinya.

CLOSING REMARKS

To conclude our report, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to:

- The Shareholders, for their full support and trust in this challenging year.
- The Company's Board of Directors, the management team, and all PT Trias Sentosa Tbk employees who have worked hard in overcoming the challenges in 2024.

We hope to see continuous trust, support, cooperation, and hard work from all parties in the coming years together in realizing the Company's vision and mission

Sidoarjo, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners

KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner

KETUT SUMARWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUGENG KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Kami selaku Direksi Perseroan memanjatkan puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat melalui tahun 2024 yang penuh dengan tantangan.

We, the Company's Board of Directors praise our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, the Company was able to overcome a year full of challenges in 2024.

Dalam kesempatan ini, Kami laporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 sebagai berikut:

In this opportunity, allow us to present the Company's performance throughout 2024:

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Ukraina, ditambah dengan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, terus membayangi perekonomian global sepanjang tahun 2024. Di penghujung tahun 2024, dengan terpilihnya kembali Presiden Amerika Serikat baru, menimbulkan potensi risiko baru terhadap perekonomian global, termasuk kemungkinan terjadinya perang dagang dan semakin kuatnya dolar AS, yang berpotensi mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dunia di masa mendatang. Kondisi tersebut mendorong IMF, melalui laporan World Economic Outlook Januari 2025, untuk memprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 hanya sebesar 3,2% year-on year (yoy). Hal ini dapat berdampak terhadap pertumbuhan jangka panjang, mengancam ketahanan rantai pasokan, serta kebijakan perbankan yang berbeda di setiap negara.

Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid, yaitu sebesar 5,03%, dimana sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,43% atau lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 4,07%. Pemerintah melalui Kemenperin juga merilis capaian Purchasing Manager Index (PMI) industri manufaktur Indonesia mencapai angka 51,2.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Prolonged geopolitical tensions in Ukraine and escalating conflicts in the Middle East continued to cast a shadow over the global economy throughout 2024. At the end of 2024, the reelected President of the United States introduced new potential risks to the global economy, including the possibility of trade wars and further U.S. dollar appreciation, which could influence global economic dynamics in the years ahead. These conditions prompted the IMF, through its January 2025 World Economic Outlook report, to forecast global economic growth of 3.2% year-on-year (yoy) in 2024. These ongoing challenges are expected to adversely impact long-term growth prospects, threaten supply chain resilience, and lead to divergent banking policies across nations.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrated relatively robust growth of 5.03%, while manufacturing sector grows by 4.43%, bigger compared to growth in 2023 which 4.07%. The Government through Ministry of Industry Indonesia released Purchasing Manager Index (PMI) achievements, where the manufacturing of Indonesia reaches 51.2.

KENDALA YANG DIHADAPI SERTA STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Ketegangan geopolitik dunia, fluktuasi nilai tukar Rupiah dan ancaman perang dagang juga memberikan dampak pada industri kemasan plastik flexible. Namun, tantangan ini justru memacu kami untuk lebih fokus pada langkah-langkah strategis yang dapat mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menghadapi keadaan tersebut dengan tetap meningkatkan operasional dan produktivitas produksi Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan 2 line produksi terbaru yang dapat meningkatkan produktifitas, efisiensi dan juga variasi produk.

CHALLENGES FACED AND STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Global geopolitical tensions, fluctuations in Rupiah exchange rate, and possibility of trade wars have an impact on the flexible plastic packaging industry. These challenges have motivated us to focus more on strategic measures that can lead to sustainable growth and generate positive impacts for all stakeholders.

The Company faces this situation by continuing to improve the Company's operational and production productivity. One of the company's strategies is to utilize two new production lines, which can increase productivity, efficiency, and product variety

Perseroan juga melakukan efisiensi diseluruh bidang dan Perseroan juga selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan atas kinerja yang dilakukan. Perseroan akan terus melakukan inovasi pemgembangan produk, sehingga kedepannya Perseroan mampu menghadapi tantangan di sektor industri yang dijalankan.

The Company also implement efficiency in all areas and the Company always improves and refines its performance. The Company continuously innovates and develops products, thereby allowing the Company to face industrial challenges in the future.

Perseroan juga melakukan penjualan produk dengan memanfaatkan pasar domestik dan pasar internasional (ekspor). Perseroan telah memasarkan produk buatannya ke berbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Bangladesh, Vietnam, Arab Saudi dan lainnya.

The Company also sells products by exploiting the domestic and international (export) market. The Company has marketed its products to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam, Saudi Arabia and others.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis ini melibatkan seluruh unit bisnis, di mana Direksi juga mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis yang disampaikan melalui pertemuan rutin guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masingmasing unit bisnis.

Secara rutin, Direksi mengadakan pertemuan berkala dengan para pihak yang terkait guna membahas perkembangan yang terjadi agar perumusan rencana bisnis maupun pelaksanaan implementasinya berjalan sesuai dengan rencana, mampu mengatasi tantangan, dan dapat memberikan hasil yang optimal. Direksi juga terus berkomunikasi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan yang dapat memperkaya perspektif dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan strategis.

THE ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN PREPARING AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Directors is responsible for designing and planning the Company's strategy and strategic policies for the upcoming financial years The process of formulating the strategy and policy involves all business units. The Board of Directors considers the insights and feedback provided by each business unit during regular meetings to ensure alignment between market demands, strategic objectives, operational capacity, and the policies of each business unit.

The Board of Directors regularly holds periodic meetings with relevant parties to discuss progress made so that the preparation of business plans and their implementation goes according to plan, and able to overcome challenges, and provide optimal results. The Board of Directors also maintains continuous communication with the Board of Commissioners to seek input and guidance, enriching perspectives in formulating and evaluating strategic policies.

PENCAPAIAN PERSEROAN TAHUN 2024

Kendati menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan namun Perseroan dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik.

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan sejumlah Rp3,42 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2023 sejumlah Rp3,00 triliun. Dengan peningkatan pendapatan yang sangat baik tersebut membuat laba kotor mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari Rp122 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp355 miliar pada tahun 2024. Kemudian, Perseroan juga mencatat peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan yaitu dari mengalami rugi tahun berjalan Rp 242 miliar pada tahun 2023 menjadi laba tahun berjalan Rp50 miliar pada tahun 2024.

Dari segi operasional, insan Perseroan berkomitmen penuh dalam menghasilkan produk terbaik dan memberikan kepuasan dalam melakukan pelayanan kepada seluruh pelanggan. Selain itu, Perseroan didukung dengan fasilitas mesin yang canggih dan memadai, dan mampu memproduksi produk dalam skala yang besar. Sehingga, diharapkan Perseroan mampu menerima permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

The Company was able to achieve good operational and financial performance despite significant challenges.

In 2024, the Company recorded revenue from sales of Rp3.42 trillion, an increase compared to 2023 of Rp3.00 trillion. With this very good increase in revenue, gross profit has increased significantly, from Rp122 billion in 2023 to Rp355 billion in 2024. Then, the Company also recorded a significant increase in profit for the year, from experiencing a loss for the year of Rp242 billion in 2023 to a profit for the year of Rp50 billion in 2024.

From the operational aspect, the Company's personnels are fully committed to creating the best product and providing satisfaction to all customers. In addition, the Company is supported by sophisticated and adequate machine facilities, and capable of producing products on a large scale. Thereby, the Company is able to cater to the market's demand of the Company's products

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Di tahun 2024, Manajemen Perseroan telah menerapkan tata kelola dalam menjalankan operasional usaha dengan baik. Penerapan tata Kelola berdasarkan pada prinsip GCG Perseroan, sehingga segala aktivitas yang dijalankan sesuai dengan yang telah di rencanakan oleh Manajemen, sehingga berdampak pada kinerja baik yang dicapai Perseroan di tahun 2024.

Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Serta, berkomitmen dalam menciptakan kebermanfaatan untuk terus memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip keberlanjutan dengan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan serta aspek keberlanjutan lainnya, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Pada tahun 2024, perusahaan terus memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan keberlanjutan. Beberapa kegiatan/program yang terkait dengan tiga aspek tersebut dilaksanakan dan dipantau seperti:

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In 2024, the Company's Management implements good corporate governance in running well the business operations. The corporate governance implementation is based on the good corporate governance principles, thereby all the carried out activities are in accordance with the Management's plan, affecting the Company's achieved good performance in 2024.

The Company continuously strives to improve good corporate governance implementation and is committed to creating benefits that will add more value to the stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / IMPLEMENT SUSTAINABILITY PRINCIPLE

The company is committed to continuously running the business in line with sustainability principles by enhancing the company's social responsibility as well as other sustainability aspects, economy dan environmental In 2024 the company continued monitoring the progress of the implementation of sustainability activities. Several activities / programs related to three aspects are implemented and monitoring, such as:

1. ASPEK EKONOMI

Kegiatan yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas dilakukan untuk memastikan target keuangan tercapai. Keterlibatan dan pengembangan komunitas bisnis lokal untuk memasok bahan baku dan kemasan, suku cadang, jasa, transportasi dan pengiriman, dan sebagainya terus dilanjutkan. Kemitraan dengan UMKM lokal tetap dijaga.

2. ASPEK SOSIAL

Di tahun 2024, seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, fokus kegiatan sosial adalah untuk memastikan peningkatan kesejahteraan baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Memastikan semua karyawan, termasuk yang baru, terdaftar sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Kegiatan donor darah dan partisipasi dalam acara-acara komunitas lokal dilakukan secara rutin. Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan pekerja kontrak dilaksanakan, termasuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kerja praktek di perusahaan.

1. ECONOMIC ASPECT

The activities focusing on increasing operational efficiency and productivity were done to ensure financial targets are met. Engagement and development of local business communities to supply raw and packaging materials, spare parts, services, transport forwarders etc. were continued. Partnership with local MSMSE's was maintained.

2. SOCIAL ASPECTS

In 2024 as Covid 19 pandemic diminished, the focus on social activities was to ensure the improvement of well-being of both employees and the surrounding community. Assuring all employees, including the new ones, are registered as members of BPJS (Social Security Administration Body). Blood donation activities and participation in community local events were routinely conducted. Training programs to enhance the employee competencies and contract workers were carried out including to provide opportunity for college students to have practical work in the company.

3. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Sesuai dengan persyaratan regulasi limbah cair dan emisi dipantau setiap semester. Pemantauan penggunaan sumber daya, energi, listrik dan gas, serta air dipantau untuk memastikan efisiensi dari penggunaannya. Mengingat perubahan iklim telah menjadi isu penting, perseroan, selain memantau emisi GRK (Gas Rumah Kaca), juga berupaya meningkatkan efisiensi energi dan terus mengeksplorasi kemungkinan penggunaan energi terbarukan.

3. ENVIRONMENTAL ASPECT

Following the regulatory requirements, the effluent and emission were monitored every semester. The monitoring of resource consumption, energy, electricity and gas and were done to ensure efficiency of its usage. As climate change has become an important issue, of the company, apart from monitoring the GHG emission, it also worked toward improving energy efficiency and continuing to explore the possibility of the use renewable energy.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memprioritaskan penjualan produk dengan profitabilitas tinggi dengan strategi pemasaran pada produk yang mempunyai nilai tambah guna meningkatkan awareness dan loyalitas konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

BUSINESS OUTLOOK

In 2025, the Company is committed to improve operational performance by prioritizing product sales with high profitability with a marketing strategy for products that have value added in order to increase consumer awareness and loyalty. This aims to further enhance skills, maintain resilience and preserving products' excellence sustainably in national, regional, or global flexible packaging industry competition.

PERUBAHAN DEWAN DIREKSI

Tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

PENUTUP

Dengan ketulusan hati, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, para pemasok, para pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kinerja yang diberikan karyawan, sehingga Perseroan mampu tumbuh dengan kinerja yang baik. Kami berharap bahwa kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pengembangan inovasi produk dengan nilai tambah, efisiensi biaya, penurunan risiko, serta peningkatan tata kelola perseroan untuk mendukung Perseroan agar lebih dekat dengan Visi dan Misi Perseroan. Demikian yang dapat kami sampaikan.

CLOSING REMARKS

With sincerity, we would like to express our gratitude to all shareholders, suppliers customers, and other stakeholders for their trust and support to the Company

We appreciate our employees' dedication and performance, that allows the Company to flourish with stellar performance. To conclude this report, we hope that the established cooperations and synergies can be further enhanced by focusing on innovation of products with added value, cost efficiency, risk reduction, as well as improving the corporate governance in supporting the Company to be one step closer to the Company's vision and mission.

Sidoarjo, April 2025

Atas nama Direksi On behalf of the Board of Directors

HANANTO	**SILVESTER TERISNO**	**NANI TINA ASMARA**
Direktur Utama	Direktur	Direktur
President Director	Director	Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT Trias Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian Establishment Date	23 November 1979 November 23, 1979
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982. Based on the deed prepared before Notary Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 37 dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982.
Bidang Usaha Business Line	Bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films Polypropylene and polyester films industry and trade.
Kode Saham Ticker Code	TRST
Modal Dasar Authorized Capital	3.000.000.000 saham 3.000.000.000 shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Paid Capital and Fully Paid-In Capital	2.808.000.000 saham 2.808.000.000 shares
Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering Date	2 Juli 1990 July 2, 1990

Kepemilikan Saham Shareholding	PT K and L Capital 26,71% PT Adilaksa Manunggal 17,91% PT KL Trio 7,71% Prima Polycon Indah 5,40% Kindarto Kohar 4,87% Masyarakat The public 37,40%
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2024) Number of Employees (as of December, 31, 2024)	1.108 orang 1.108 people
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo
Telepon Telephone	+62 (31) 853 3125
Faksimili Facsimile	+62 (31) 853 4116
Email & Hubungan Investor Email & Investor Relations	corsec@trias-sentosa.com
Website	www.trias-sentosa.com

Sekilas Perusahaan

About The Company

PT Trias Sentosa berdiri pada tahun 1979 dan menjadi salah satu produsen terbesar dari produsen film kemasan fleksibel yang memproduksi BOPP dan BOPET Film Products di Indonesia. Sejak 1979 sampai operasional bisnis dijalankan secara komersial di tahun 1986, PT Trias Sentosa Tbk senantiasa menjunjung tinggi tradisi inovasi dan keunggulan untuk membangun reputasi Perusahaan yang baik di industri film kemasan fleksibel. PT Trias Sentosa Tbk memiliki beberapa Pemegang Saham sebanyak 5% atau lebih dari saham Trias Sentosa Tbk. Rincian Pemegang Saham terdapat pada Profil Perusahaan.

PT Trias Sentosa was founded in 1979, aspiring to be the flagship company in the packaging film industry that manufactures BOPP & PET Film Products. PT Trias Sentosa has formed a widespread network throughout Asia and Middle East. From 1979 up to the start of the commercial business operations in 1986, PT Trias Sentosa Tbk highly upholds the tradition of innovation and excellence to build a good Company reputation in the flexible packaging film industry. PT Trias Sentosa Tbk has several Shareholders with ownership of or more than 5%. Details about the Shareholders are presented in the Company Profile.

Pada 22 Mei 1990, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam – LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TRST kepada masyarakat umum sebanyak 3.000.000 dengan nilai Rp1.000,- per saham. Saham yang ditawarkan mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 37 tanggal 23 November 1979, PT Trias Sentoasa, Tbk resmi didirikan pada 23 November 1979. Akta pendirian Perseroan dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta PT Trias Sentosa, Tbk juga sudah disahkan oleh Menkumham dengan terbitnya Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 Tahun 1980, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

On May 22, 1990, the Company received an effective statement from Bapepam (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions) – LK to carry out Initial Public Offering of TRST of 3,000,000 shares valuing to Rp1,000,-. The offered shared was listed on July 2, 1990.

Based on the Company's Deed of Establishment No. 37 dated November 23, 1979, PT Trias Sentosa, Tbk was officially established on November 23, 1979. The Deed of Establishment was drawn-up and prepared before Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. PT Trias Sentosa, Tbk had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. Y.A.5/2/16 Year 1980, and was announced in the State Gazette No. 55, Addendum No. 872 dated July 9, 1982

Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Trias Sentosa, Tbk menjalankan kegiatan usahanya di bidang manufaktur kemasan dari plastik dan industri barang plastik lain seperti kantong plastik untuk berbagai macam kemasan makanan dan barang.

PT Trias Sentosa, Tbk carries out its business activities in the plastic packaging manufacturing and other plastic goods such as plastic bags and wrappings for various food and product packaging.

Produk yang ditawarkan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yakni BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range dan BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. Keduanya memiliki perbedaan, di mana BOPP adalah sejenis ke dalam kemasan film yang elastis dan memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kelembaban. Sedangkan BOPET adalah sejenis plastic tembus pandang yang memiliki ketahanan tinggi terhadap oksigen.

The Company offers 2 (two) categories of product, namely BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) Product Range and BOPET (Biaxially Oriented Polyester) Product Range. The two products have different characteristics, where BOPP is an elastic type of packaging film which has high endurance to humidity, whereas BOPET is a transparent plastic with high endurance to oxygen.

PRODUK USAHA PERSEROAN COMPANY'S BUSINESS PRODUCTS

BOPP	Jenis Produk - Product Type	Penggunaan - Usage
Biaxially Oriented Polypropylene Product Range	Printing & Lamination	Food Packaging
	Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
	Anti – fog	Anti - Fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
	Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
	Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
	White Opaque	Food Packaging
	Label	Clear, White and Metallized Label
	Metalized	Food Packaging
	Coated	Food Packaging
	Thermal Film	Paper Lamination

BOPET	Jenis Produk - Product Type	Penggunaan - Usage
Biaxially Oriented Polyester Product Range	Printing & Lamination	Food Packaging
	Heat Sealable	Food Packaging
	Metalized	High Barrier Packaging and Electronics
	Coated (PVDC)	High barrier food packaging
	Matte	Paper Look Packaging
	Thermal Film	Paper Lamination

Visi Dan Misi

Vision And Mission

Visi dan misi dari Perusahaan di tahun 2024 ini sudah melewati tahap peninjauan dari Manajemen Perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Perusahaan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's vision and mission in 2024 has been reviewed by the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Vision and Mission which has been set forth aligned with the Company's current condition.

VISI

VISION

Menjadi mitra bisnis pilihan untuk solusi kemasan fleksibel yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. To be the business partner preference for sustainable flexible packaging solution to achieve a better life.

MISI

MISSION

Bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan pengembalian bisnis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. To grow sustainably and deliver the business return in economy, social, and environment.

Struktur Organisasi

Organization Structure

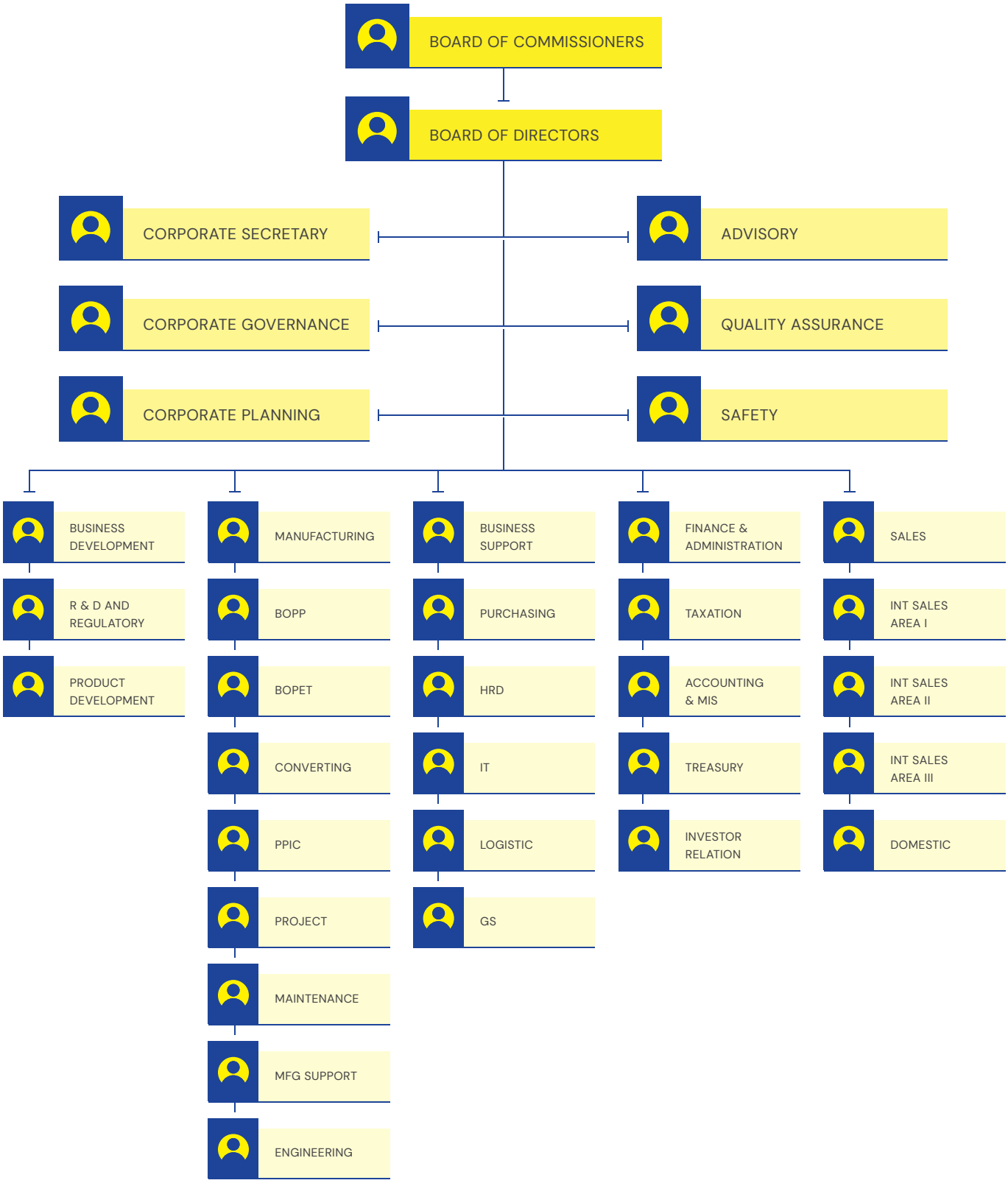

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Elektro dari McGill University Montreal, Kanada tahun 1977.
Bachelor's degree in Electrical Engineering from McGill University Montreal, Canada in 1977.

Riwayat Pekerjaan Employment History

2008 – Sekarang	: Komisaris Utama, PT Trias Sentosa Tbk President Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk (2008 - Present)
1991 – 2008	: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk President Director of PT Trias Sentosa Tbk
1985 – 1991	: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk Director of PT Trias Sentosa Tbk
1983 – 1997	: Direktur Utama, PT Panggung Electronic Industries President Director of PT Panggung Electronic Industries

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan
Affiliated with the shareholders of the Company.

Kindarto Kohar

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya

Periode Menjabat Term of Office	2008 – Sekarang 2008 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1954
Usia Age	70 tahun 70 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya. Deed No. 31 dated May 22, 2008, drawn up and prepared before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1979
Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1979

Riwayat Pekerjaan Employment History

2024 – Sekarang : Komisaris, PT Trias Sentosa Tbk Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk (2024 - Present)
2008 – 2023 : Direktur Utama, PT Trias Sentosa President Director of PT Trias Sentosa
1980 – 2007 : Bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk Worked at PT Unilever Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Periode Menjabat Term of Office	2024 – Sekarang 2024 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1955
Usia Age	69 Tahun 69 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 19 dated June 28, 2024, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Sugeng Kurniawan

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Riwayat Pendidikan Educational Background

Pascasarjana dalam bidang Keuangan & Ekonomi, Universitas Southern Queensland pada tahun 2005 Postgraduate in Finance & Economics, University of Southern Queensland in 2005

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1988 Bachelor's degree in Economics major Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1988

Riwayat Pekerjaan Employment History

2024 – Sekarang : Komisaris Independen, PT Trias Sentosa Tbk Independent Commissioner of PT Trias Sentosa Tbk (2024 - Present)

2019 – Sekarang : Komisaris Independen, PT Sucor Sekuritas Independent Commissioner of PT Sucor Sekuritas (2019 - Present)

2016 – Sekarang : Direktur Keuangan, PT Hatten Bali Tbk Chief Finance Officer of PT Hatten Bali Tbk (2016 - Present)

2007 – 2013 : Direktur Keuangan, PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo Finance Director of PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Ketut Sumarwan

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bali

Periode Menjabat Term of Office	2024 – Sekarang 2024 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1965
Usia Age	59 tahun 59 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 19 dated June 28, 2024, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Profil Dewan Direksi

Board Of Directors Profile

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana ekonomi Universitas Surabaya, 1988 Bachelor's in Economics from Universitas Surabaya, 1988

Riwayat Pekerjaan Employment History

2023 – Sekarang	: Direktur Utama, PT Trias Sentosa Tbk President Director of PT Trias Sentosa Tbk (2023 - Present)
2017 – 2023	: Direktur, PT Trias Sentosa Tbk Director of PT Trias Sentosa Tbk
2006 – 2017	: General Manager Sales Export, PT Trias Sentosa Tbk Sales Export General Manager in PT Trias Sentosa Tbk
2004 – 2006	: Sales Director, PT Multiplast Indo Sales Director in PT Multiplast Indo
1994 – 2004	: Manager Export, Senior Manager Export, dan Vice Director Internasional Business, PT Platinum Business Manager Export, Senior Manager Export, and Vice Director Internasional Business in PT Platinum Business
1990 – 1994	: Sales Manager, PT Ria Star Indonesia Sales Manager in PT Ria Star Indonesia
1988 – 1990	: Sales Executive, PT Panggung Electronic Industries Sales Executive in PT Panggung Electronic Industries

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Periode Menjabat Term of Office	2023 – Sekarang 2023 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1967
Usia Age	57 Tahun 57 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Hananto

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya tahun 1988, Bachelor's in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya in 1988.

Riwayat Pekerjaan Employment History

2023 – Sekarang : Direktur, PT Trias Sentosa Tbk Director, PT Trias Sentosa Tbk (2023 - Present)

2011 – 2023 : Direktur Independen, PT Trias Sentosa Tbk Independent Director, PT Trias Sentosa Tbk

1988 – 2011 : Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, BOPP Manager, dan General Manager Manufacturing, PT Trias Sentosa Tbk Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, and BOPP Manager, General Manager Manufacturing in PT Trias Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Silvester Terisno

DIREKTUR
DIRECTOR

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya

Periode Menjabat Term of Office	2023 – Sekarang 2023 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1966
Usia Age	58 Tahun 58 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Business Administration and Accounting and Finance dari University of Wisconsin-Madison, USA tahun 1998. Bachelor in Business Administration with double degree in accounting and finance, University of Wisconsin-Madison,USA in 1998

Riwayat Pekerjaan Employment History

2023 – Sekarang : Direktur, PT Trias Sentosa Director of PT Trias Sentosa (2023 - Present)

2014– 2023 : General Manager Keuangan di PT Trias Sentosa Tbk General Manager of Finance in PT Trias Sentosa Tbk

2007 – 2014 : Capital Market Professional for cross border transactions di EY Indonesia Capital Market Professional for cross border transactions in EY Indonesia

2007 – 2014 : Senior Manager di Ernst & Young LLP, United States Senior Manager in Ernst & Young LLP, United States

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder

Periode Menjabat Term of Office	2023 – Sekarang 2023 – Present
Tahun Lahir Year of Birth	1977
Usia Age	47 Tahun 47 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023, prepared and drawn up before Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

Nani Tina Asmara

DIREKTUR
DIRECTOR

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

PROFIL KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT, AND CORPORATE SECRETARY PROFILE

	KOMITE AUDIT - AUDIT COMMITTEE
Nama Name	**KETUT SUMARWAN**
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bali
Usia Age	59 Tahun 59 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Pascasarjana dalam bidang Keuangan & Ekonomi, Universitas Southern Queensland pada tahun 2005 Postgraduate Certificate in Finance & Economics, University of Southern Queensland in 2005 Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1988 Bachelor's degree in Economics major Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1988

Nama Name	**AGUNG RIANTO**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Usia Age	61 Tahun 61 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1986 Bachelor's in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1986

Nama Name	**BING HARTONO POERNOMOSIDI**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Usia Age	65 Tahun 65 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 28 Juni 2024 Board of Commissioners Decree dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1984 Bachelor's in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya in 1984

PROFIL KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT, AND CORPORATE SECRETARY PROFILE

INTERNAL AUDIT

Nama Name	**YULI KURNIAWATI**
Jabatan Position	Audit Internal
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Usia Age	50 tahun 50 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2015. Master of Management at Pelita Harapan University Surabaya, 2015 • Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 1998. Bachelor of Economics, YKPN Yogyakarta College of Economics, 1998
Riwayat Pekerjaan Work Experience	2012 – sekarang : Internal Audit PT Trias Sentosa Tbk Internal Audit of PT Trias Sentosa Tbk 2010 – 2012 : Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk Supply Chain Finance PT Unilever Indonesia Tbk 2001 – 2010 : Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk Factory Accountant PT Unilever Indonesia Tbk

SEKRETARIS PERUSAHAAN - CORPORATE SECRETARY

Nama Name	**HANS CHANDRA**
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	34 Tahun 34 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2012. Bachelor's in Economics from Universitas Tarumanegara, 2012
Riwayat Pekerjaan Work Experience	2020 – Sekarang : Sekretaris Perusahaan dan Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk Corporate Secretary and Accounting and Finance Manager, PT Trias Sentosa Tbk 2020 - 2020 : Deputy Accounting and Finance Manager PT Trias Sentosa Tbk Deputy Accounting and Finance Manager of PT Trias Sentosa Tbk 2018 : Bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk Joined PT Trias Sentosa Tbk 2012 – 2018 : Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja Public Accountant Purwantono, Sungkoro, and Surja

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen pendukung utama untuk menjalankan operasional Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staf dan manajemen yang berkompeten dan unggul. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that human resources (HR) is the main component that supports the Company's operations. The Company fully acknowledges that the Company's development will be accomplished if it is supported by competent and excellent staff and management. The Company's Human Resources Department always strives to create a harmonious working relationship between the employees of the organization and ensures the Company's compliance with the prevailing manpower laws and regulations.

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEES COMPOSITION

Pendidikan - Education	2024
Sarjana atau diatas Graduate or above	326
D3 Diploma 3	54
D1 Diploma 1	15
SMA atau setara High school or equivalent	713
Jumlah Total	1.108

Jenis Kelamin - Gender	2024
Laki - Laki Male	1.039
Perempuan Female	69
Jumlah Total	1.108

Status Kepegawaian - Employment Status	2024
Pegawai Tetap Permanent Employees	999
Pegawai Kontrak Contract Employees	109
Jumlah Total	1.108

Kelompok Usia - Age	2024
> 51 tahun > 51 years	192
41 - 50 tahun 41 - 50 years	366
31 - 40 tahun 31 yrs - 40 years	361
< 30 tahun < 30 years	389
Jumlah Total	1.108

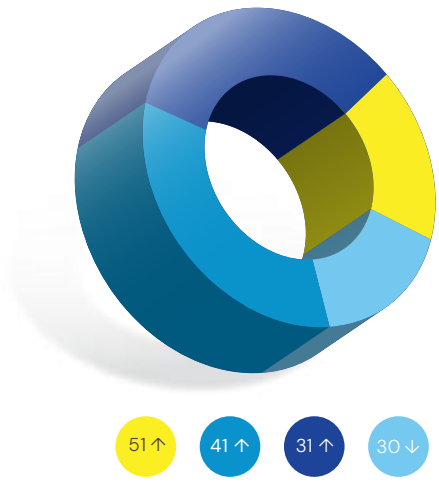

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/ IPO) di tahun 1990. Kronologi pencatatan saham Perseroan telah diuraikan dalam tabel di bawah ini:

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company carried out its Initial Public Offering in 1990. The chronology of the share listing is elaborated in the table below:

Keterangan Description	Nilai Value	Total Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nama Bursa Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1000	3.000.000 / 3.000.000	2 Juli 1990 July 2, 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus Distribution of Bonus Shares	1000	6.390.000 / 6.390.000	15 Desember 1992 December 15, 1992 5 Maret 1993 March 5, 1993 11 Februari 1993 February 11, 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus Listing of All Shares (Company Listing) for unlisted shares and bonus shares.	1000	6.610.000 dan 32.000.000 / 6.610.000 and 32.000.000	7 Juli 1993 July 7, 1993 12 Juli 1993 July 12, 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	1000	48.000.000 / 48.000.000	22 November 1993 November 22, 1993	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Impairment of Nominal Value	500	192.000.000 / 192.000.000	16 Desember 1996 December 16, 1996	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus II Distribution of Bonus Shares II	500	96.000.000 / 96.000.000	16 Desember 1996 December 16, 1996	BES & BEJ
Pembagian Dividen Saham I Share Dividend Distribution I	500	144.000.000 / 144.000.000	29 Agustus 2000 August 25, 2000	BES & BEJ
Penurunan Nilai Nominal Impairment of Nominal Value	500	2.160.000.000 / 2.160.000.000	9 Oktober 2000 October 9, 2000	BES & BEJ
Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	100	648.000.000 / 648.000.000	22 Desember 2003 December 22, 2003	BES & BEJ

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

CORPORATE ACTIONS

In 2024, the Company did not carry out any corporate actions. Therefore, there is no corporate actions information presented in this report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU EFEK LAINNYA

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, ataupun efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS, OR OTHER SECURITIES

In 2024, the Company did not list any bonds, sharia bonds, or any other securities. Therefore, information regarding bonds, sharia bonds, or other securities are not presented in this report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perseroan sampai 31 Desember 2024

SHAREHOLDER COMPOSITION

Shareholder Composition As of December 31, 2024

No	Nama - Name	Alamat - Address	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage
1	PT K and L Capital	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal Local Institution	750.133.500	26,71%
2	PT Adilaksa Manunggal	Jl. Raya Waru 1, Sidoarjo	Institusi Lokal Local Institution	502.784.665	17,91%
3	PT KL Trio	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Institusi Lokal Local Institution	216.463.250	7,71%
4	Prima Polycon Indah	Jl. Cideng Timur, No. 15 GLT 4, Petojo Utara	Institusi Lokal Local Institution	151.684.560	5,40%
5	Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02-14 Singapore 258461	Individu Lokal Local Individual	136.734.500	4,87%
6	Masyarakat Public	-	Individu Lokal Local Individual	1.050.199.525	37,40%
TOTAL				2.808.000.000	100,00%

- PT K and L Capital
- PT Adilaksa Manunggal
- PT KL Trio
- Prima Polycon Indah
- Kindarto Kohar
- Masyarakat Public

INFORMASI PEMAGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT K and L Capital yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Kindarto Kohar

CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

PT K and L Capital, the majority of whose shares are owned by Kindarto Kohar represent the Company's controlling shareholder

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Board of Commissioners and Board of Directors share ownership are as follows:

No	Nama - Name	Alamat - Address	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage
1	Kindarto Kohar	19 Nassim Road Unit 02-14 Singapore 258461	136.734.500	4,87%

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain yang disebutkan diatas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

As of 31 December 2024, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except mentioned above, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Hingga tahun 2024, PT Trias Sentosa Tbk memiliki 4 (empat) entitas anak. Perseroan memiliki kendali terhadap entitas dan kepemilikan saham yang beragam. Informasi kepemilikan entitas anak Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini :

SUBSIDIARY ENTITIES AND/OR ASSOCIATES

As of 2024, PT Trias Sentosa Tbk has 4 (four) subsidiaries. The Company has control over entities and various share ownerships. Information on the Company's subsidiary entities are detailed as follow in the table :

ASTRIA PACKAGING PTE. LTD. (ASP)	
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Jenis Usaha Business Line	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll Investment, general trading, importer, exporter, distributor, etc
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi Operation Year	2007
Total aset Total assets	97.081 (dalam jutaan Rupiah in millions Rupiah)

TIANJIN SUNSHINE PLASTICS CO., LTD. (TSPC)	
Domisili Domicile	Tianjin, Cina Tianjin, China
Jenis Usaha Business Line	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films Manufacture and trade of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100%
Tahun Beroperasi Operation Year	1995
Total aset Total assets	196.660 (dalam jutaan Rupiah in millions Rupiah)

PT UNGGUL NIAGA SENTOSA (UNS)	
Domisili Domicile	Sidoarjo, Indonesia Indonesian
Jenis Usaha Business Line	Industri dan perdagangan plastik Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99%
Tahun Beroperasi Operation Year	2017
Total aset Total assets	8.443 (dalam jutaan Rupiah in millions Rupiah)

PT TRIAS TOYOBO ASTRIA (TTA)	
Domisili Domicile	Sidoarjo, Indonesia Indonesian
Jenis Usaha Business Line	Industri dan perdagangan plastik Plastic industry and trade
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	60%
Tahun Beroperasi Operation Year	2018
Total aset Total assets	929.362 (dalam jutaan Rupiah in millions Rupiah)

Selain memiliki entitas anak, Perseroan juga memiliki 2 (dua) entitas asosiasi. Informasi kepemilikan entitas asosiasi Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In addition to subsidiaries, the Company also has 2 (two) associate entities. Information on the Company's associate entities are detailed as follows in the table:

PT TOYOBO TRIAS ECOSYAR (TTE)	
Domisili Domicile	Desa Keboharan KM 26, Kel. Keboharan, Kec. Krian, Sidoarjo
Akte Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris No. 81 tanggal 19 September 2017 Notarial Deed No. 81 dated September 19, 2017
Izin Prinsip (IP) Capital Principle License	3592/1/IP/PMA/2017 tanggal 04 September 2019 3592/1/IP/PMA/2017 dated September 04, 2019
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	060/TRST-OJK/VIII/2017, dan 061/TRST-IDX/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 060/TRST-OJK/VIII/2017 and 061/TRST-IDX/VIII/2017 dated August 04, 2017
Informasi lainnya Other information	Penandatanganan kesepakatan pendirian perusahaan TTE dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Bali The signing of the TTE company establishment agreement was carried out on August 3, 2017 in Bali

PT TRIAS SPUNINDO INDUSTRI	
Domisili Domicile	Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Sidoarjo
Akte Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018, Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. Deed No. 88 dated August 27 2018, Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H.
Izin Prinsip (IP) Capital Principle License	8120115260872 tanggal 07 Desember 2018 8120115260872 dated December 7, 2018
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	055/ TRST-OJK/VIII/2018

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Name of Association
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesia Employers Association (APINDO)
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association (AEI)
Asosiasi Biaxially Oriented Films Indonesia Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI)
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas Priority Lane Companies Association (APJP)
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia Indonesian Importer Association (GINSI)
Federasi Pengemasan Indonesia Indonesian Packaging Federation (IPF)

WILAYAH OPERASIONAL OPERASIONAL AREA

PABRIK KRIAN KRIAN PLANT
Jl. Desa Keboharan Km 26, Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia
Telp : +62 (31) 897 5825, Fax : +62 (31) 897 2998, Website : www.trias-sentosa.com

PABRIK WARU WARU PLANT
Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : +62 (31) 853 3125, Fax : +62 (31) 853 4116

KANTOR SURABAYA OFFICE SURABAYA
Spazio Tower, Lantai 15 Jl. Mayjen Yonosuwoyo Surabaya 60225
Telp : +62 (31) 9914 4888 , Fax : +62 (31) 9914 8510

KANTOR JAKARTA OFFICE JAKARTA
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Blok A01-07, Lantai 5, Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting), Fax : +62 (21) 2961 5565

PABRIK DI TIANJIN, CHINA CHINA SALES OFFICE AND PLANT
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing Economic Development Area Tianjin, P.R. China
Telp : +86 (22) 2397 1442, Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800, Fax : +86 (22) 2397 6900

KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT USA SALES REPRESENTATIVE
Astria Packaging Enterprise, Inc. 744 Cornerstone Lane Bryn Mawr, Pennsylvania USA 19010
Telp : +1 (610) 279 1751, Fax : +1 (610) 279 1754 , Email : triassentosa@earthlink.net

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama Lembaga /Profesi Institution Name / Profession	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Duty Period
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING OFFICE			
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, anggota dari Crowe Global Teramihardja, Pradhono & Chandra Accountant Public Firm, member of Crowe Global.	AXA Tower 27 th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta, Indonesia	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk laporan tahun 2024 Teramihardja, Pradhono & Chandra Accountant Public Firm audited the Company's Financial Statements for the 2024 Annual Report. Selain itu, Akuntan Publik juga digunakan Perseroan untuk memberikan pendapat dan kewajaran dalam penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Additionally, the Public Accountant provides opinion and fairness in preparing the Company's financial statements based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.	2024
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU			
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47- 48 Jakarta 12930	Biro Administrasi Efek memberikan jasa untuk mencatat kepemilikan saham / efek Perseroan. The Securities Administrtion Bureau provides services in listing the Company's shares or other listing ownership	2024

INFORMASI PADA SITUS WEBSITE PERSEROAN

Perseroan memiliki website resmi dengan situs www.trias-sentosa.com. Situs resmi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Berikut informasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan meliputi :

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has an official website addressed in www.trias-sentosa.com. The official website is the manifestation of the Company's commitment to providing transparency and information disclosure to the public. The following is the information presented on the Company's official website :

Menu Menu	Ketersediaan di Situs Web Availability on Web Site	Keterangan Description
Beranda Home	✓	Terdapat informasi Presents information on : • Halaman Produk Product Page • Halaman Tentang Perseroan Company Page • Halaman Proses Produksi Production Process Page • Informasi Investor (Keuangan dan Press rilis) Investor Information (Financial and Press Release) • Artikel Articles
Tentang Kami About Us	✓	Terdapat sub menu The sub-menu consists of : • Profile & Sejarah Singkat Profile & Brief History • Visi & Misi Vision & Mission • Manajemen Perseroan The Company's Management
Produk Kami Our Products	✓	Terdapat informasi mengenai produk Perseroan, yaitu : Presents information regarding the Company's product, namely : • PET • BOPP • Spesial Special products
Proses Kami Our Process	✓	Terdapat informasi mengenai proses produksi BOPP & BOPET Film, juga terdapat informasi mengenai : Presents information regarding the BOPP & BOPET film, as well as information regarding : • Prinsip Perseroan The Company's Principles • Sertifikasi Certification • Material Materials • Proses Produksi Production Process • Quality Control • Pengiriman Shipping
Karir Career	✓	Memuat informasi tentang lowongan pekerjaan Presents information on job vacancy
Kontak Kami Contact	✓	Memuat informasi tentang layanan pelanggan Presents information on customer services

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Ukraina, ditambah dengan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, terus membayangi perekonomian global sepanjang tahun 2024. Di penghujung tahun 2024, dengan terpilihnya kembali Presiden Amerika Serikat baru, menimbulkan potensi risiko baru terhadap perekonomian global, termasuk kemungkinan terjadinya perang dagang dan semakin kuatnya dolar AS, yang berpotensi mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dunia di masa mendatang.

ECONOMIC OVERVIEW

Prolonged geopolitical tensions in Ukraine and escalating conflicts in the Middle East continued to cast a shadow over the global economy throughout 2024. At the end of 2024, the reelected President of the United States introduced new potential risks to the global economy, including the possibility of trade wars and further U.S. dollar appreciation, which could influence global economic dynamics in the years ahead.

Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid, yaitu sebesar 5,03%, dimana sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 4,43% atau lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 4,07%. Pemerintah melalui Kemenperin juga merilis capaian Purchasing Manager Index (PMI) industri manufaktur Indonesia mencapai angka 51,2.

Perseroan menghadapi keadaan tersebut dengan tetap meningkatkan operasi dan produktivitas Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan 2 line produksi terbaru yang dapat meningkatkan produktifitas, efisiensi dan juga variasi produk.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional dan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tahun 2024 dan perbandingan tahun 2024.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrated relatively robust growth of 5.03%, while manufacturing sector grows by 4.43%, bigger compared to growth in 2023 which 4.07%. The Government through Ministry of Industry Indonesia released Purchasing Manager Index (PMI) achievements, where the manufacturing of Indonesia reaches 51.2.

The Company faced this situation by continuing to improve the Company's operation and productivity. One of the company's strategies is to utilize two new production lines, which can increase productivity, efficiency, and product variety.

The following is a brief review of the Company's operational performance and consolidated financial position in 2024 and its comparison to 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE PROFIT LOSS AND INCOME STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Uraian - Description	2024	2023	Persentase % Percentage (%)
Penjualan Neto Net Sales	3.423.935	2.997.464	14,2%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.069.389)	(2.875.482)	6,7%
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(144.794)	(94.440)	53,3%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(73.325)	(84.082)	(12,8%)
Beban Usaha Operating Expenses	(218.119)	(178.522)	22,2%
Beban Keuangan Finance costs	(130.494)	(116.596)	11,8%
Laba Bruto Gross Profit	354.546	121.982	190,7%
Pajak Penghasilan – Neto Tax Expenses – Net	(25.569)	(31.571)	(19,0%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	136.427	(56.540)	341,3%
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) Attributable to:			
→ Entitas Induk Owners of the Parent	32.459	(243.549)	113,3%
→ Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	17.450	1.761	890,9%
Laba (Rugi) Neto tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	49.909	(241.788)	120,6%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: Total comprehensive income (Loss) attributable to:			
→ Entitas Induk Owners of the Parent	133.064	(311.850)	142,7%
→ Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	17.477	1.755	895,8%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya – Setelah dikurangi dengan Pajak Other comprehensive Income (Loss) – prior to tax deduction	100.602	(68.307)	247,3%
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan Total Compehensive Income (Loss) for the year	150.511	(310.095)	148,5%
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic earnings (Loss) per share (full amount)	12	(87)	133,8%
EBITDA	399.888	174.654	129,0%

PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Selama tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasi sebesar Rp 3,43 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 14,2% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,99 triliun. Peningkatan penjualan neto konsolidasian terutama berasal dari peningkatan volume penjualan. Peningkatan effisiensi dan produktifitas dari 2 mesin baru Perseroan juga mendorong peningkatan penjualan neto konsolidasian.

CONSOLIDATED NET SALES

The Company recorded net consolidated revenue amounted to 3.43 trillion in 2024, increased by 14.2% compared to Rp 2,99 trillion in 2023. The increase in consolidated net sales was mainly due to an increase in sales volume. Increased efficiency and productivity from the Company's 2 new machines also increased in consolidated net sales.

Melanjutkan apa yang sudah dilakukan di tahun sebelumnya, di tahun 2024, Perseroan berhati-hati dalam mengevaluasi target penjualannya dikarenakan harga jual yang masih sangat kompetitif. Perseroan memfokuskan penjualannya di pasar domestik dengan melakukan kolaborasi dengan pelanggan-pelanggan tertentu yang secara bersama-sama dapat berinovasi untuk mengedepankan kualitas dan penciptaan produk yang lebih baik.

In 2024, continuing from previous year, the Company is careful in evaluating its sales target due to the selling price is still very competitive. The Company focus its sales in domestic market while collaborating with certain customers with whom the Company can collectively exploring new innovations to improve quality and better product creation.

Berikut penjualan pasar domestik dan pasar ekspor selama 5 tahun terakhir akan diuraikan dalam grafik di bawah ini:

The following is the domestic market and export market in the last 5 years, described in the graphs below:

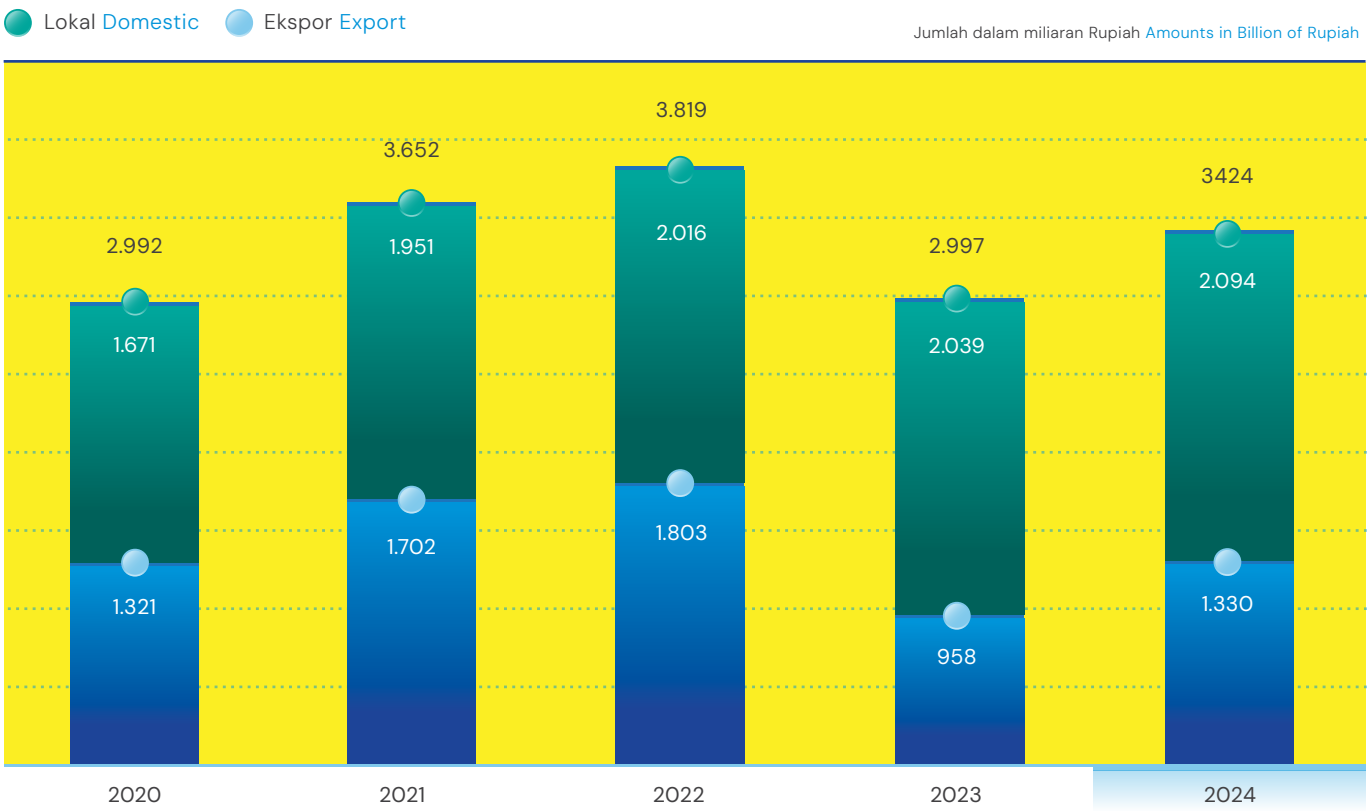

BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Sebagian besar pemakaian bahan baku terdiri dari resin polypropylene dan resin polyester. Beban pabrikasi terdiri beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban packing.

Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan konsolidasi sejumlah Rp 3,07 triliun, mengalami peningkatan sebesar 6,7% dibandingkan tahun lalu sejumlah Rp2,88 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan konsolidasian disebabkan oleh peningkatan volume penjualan disertai peningkatan effisiensi yang dilakukan Perseroan menyebabkan peningkatan beban pokok penjualan konsolidasi tidak sebesar peningkatan penjualan neto konsolidasi.

CONSOLIDATED COST OF GOODS SOLD

The consolidated cost of goods sold consist of raw materials used, direct labor and factory overhead. The majority of the raw materials uses polypropylene resin and polyester resin. The factory overhead consist of depreciation cost, energy cost, reparation and maintenance expenses and packing cost.

In 2024, the Company recorded consolidated cost of goods sold of Rp 3,07 trillion, increased by 6.7% compared to 2023 amounted to Rp2.88 trillionThe increase in the amount of consolidated cost of goods sold was caused by an increase in sales volume accompanied by an increase in efficiency carried out by the Company, resulting in an increase in consolidated cost of goods sold not being as large as the increase in consolidated net sales.

LABA BRUTO KONSOLIDASI

Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp354,55 miliar. Nilai ini meningkat cukup signifikan sebesar 190,7% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sejumlah Rp121,98 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang sangat baik di tahun 2024.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI

Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban penjualan dan distribusi konsolidasi sejumlah Rp144.79 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 53,3% dibandingkan tahun 2023 sejumlah Rp94,44 miliar. Peningkatan beban penjualan dan distribusi terutama disebabkan oleh peningkatan beban pengangkutan dari Rp67,97 miliar menjadi Rp108,21 miliar, didorong oleh meningkatnya aktivitas ekspor Perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tarif pengapalan global sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan akibat konflik geopolitik serta meningkatnya volume perdagangan kontainer turut memperbesar tekanan biaya.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi konsolidasi sebesar Rp73,33 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 12,8% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp84,08 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban imbalan kerja sebesar Rp9,68 miliar, dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatat beban imbalan kerja sebesar Rp16 miliar atas perhitungan pencadangan imbalan kerja.

LABA (RUGI) USAHA KONSOLIDASI

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba usaha konsolidasi sebesar Rp136,43 miliar, dibandingkan dengan rugi usaha konsolidasi sebesar Rp56,54 miliar pada tahun 2023. Pencapaian positif ini didukung oleh peningkatan penjualan dan laba bruto Perseroan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh laba neto konsolidasi sebesar Rp49,91 miliar. Tahun 2023, Perseroan mengalami rugi neto konsolidasi sebesar Rp241,79 miliar.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Pada Tahun 2024, Perseroan memperoleh laba komprehensif lainnya tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp100,60 miliar. Tahun 2023, Perseroan mengalami rugi komprehensif lainnya tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp68,30 miliar.

CONSOLIDATED GROSS PROFIT

In 2024, the Company recorded gross profit of Rp 354,55 billion, representing a substantial increase of 190,7% compared to Rp121.98 billion in 2023. This significant growth was driven by the Company's strong revenue performance throughout the year.

CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

In 2024, the Company records consolidated selling and distribution expenses of Rp144.79 billion. This value was increased by 53,3% compared to 2023 at Rp94.44 billion. Selling and distribution expenses increased primarily due to a significant rise in freight costs from Rp67.97 billion to Rp108.21 billion, driven by the Company's higher export activity compared to the previous year. This upward pressure was compounded by a global surge in shipping tariffs, largely caused by ongoing supply chain disruptions stemming from geopolitical tensions and the continued expansion of global container trade volumes.

CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The Company recorded general and administrative expense amounting to Rp73.33 billion in 2024, decreased by 12.8% compared to Rp84.08 billion in 2023. This condition was mainly due to the decrease of employee benefit expenses amounting to Rp9,68 billion. In the previous year, the Company had recognized employee benefit expenses of Rp16 billion related to calculation of employee benefit provision.

CONSOLIDATED OPERATING PROFIT (LOSS)

In 2024, the Company reported a consolidated operating profit of Rp136.43 billion, compared to a consolidated operating loss of Rp56.54 billion in 2023. This favorable outcome is primarily attributable to the significant growth in sales and gross profit, as outlined in the preceding sections.

CONSOLIDATED NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The Company recorded consolidated net profit amounting to Rp49.91 billion in 2024. The Company experienced consolidated net loss amounting to Rp241.79 billion in 2023.

OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR CONSOLIDATED

The Company recorded consolidated other comprehensive income amounting to Rp100.60 billion in 2024. The Company experienced consolidated other comprehensive loss in 2023 amounting to Rp68.30 billion.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pada Tahun 2024, Perseroan memperoleh laba komprehensif konsolidasi sebesar Rp150,51 miliar. Tahun 2023, Perseroan mengalami total rugi komprehensif konsolidasi sejumlah Rp310,09 miliar.

EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha konsolidasi Perseroan sebelum memasukkan beban penyusutan. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan EBITDA sejumlah Rp399,89 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 129% jika dibandingkan dari perolehan tahun lalu yang sebesar Rp174,65 miliar. Perseroan telah menguraikan perolehan EBIDTA selama 5 (lima) tahun terakhir, berikut grafiknya:

TOTAL CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company recorded total consolidated comprehensive income amounting to Rp 150.51 billion in 2024. The Company experienced total consolidated comprehensive loss in 2023 amounting to Rp310.09 billion.

EBITDA

The Company's EBITDA is calculated from the consolidated operating income excluding the depreciation cost. In 2024, the Company records EBITDA of Rp399.89 billion. The value increases by 129% compared to the previous year at Rp174.65 billion. The Company describes amount of EBITDA in the last 5 (five) years in the following graphs.

Jumlah dalam miliaran Rupiah Amounts in Billion of Rupiah

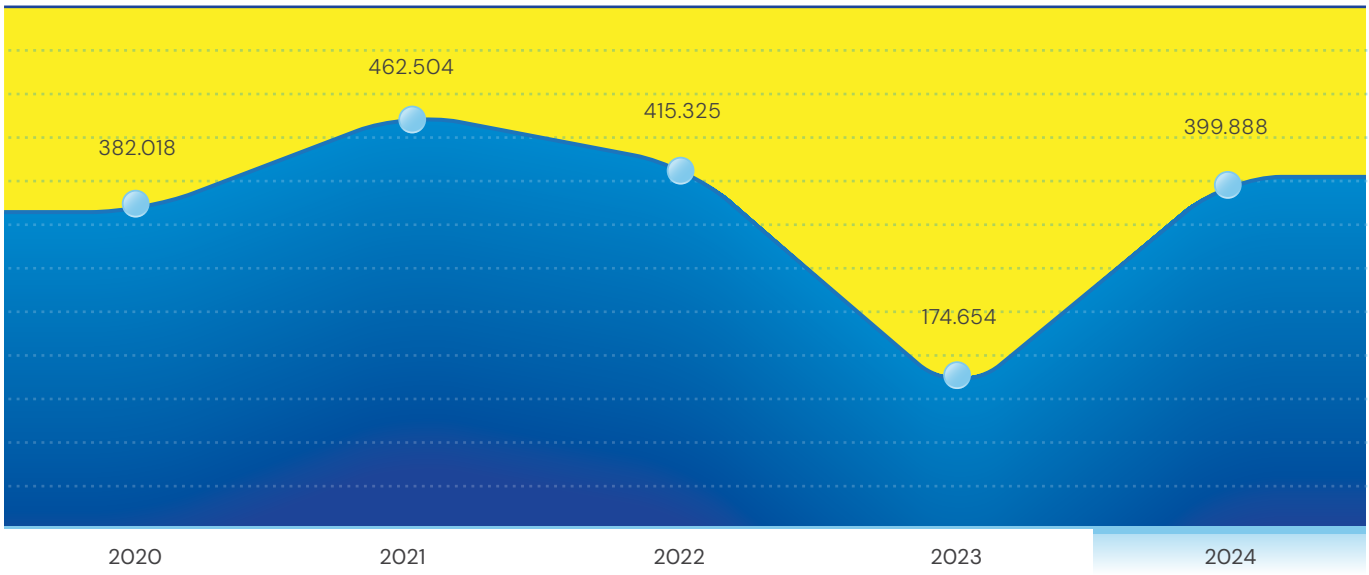

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Jumlah dalam jutaan Rupiah (Amounts in million of Rupiah)

Keterangan - Description	2024	2023	Persentase % Percentage (%)
Aset Assets			
→ Aset Lancar Current Assets	1.753.904	1.484.505	18%
→ Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.590.967	3.560.351	1%
→ Total Aset Total Assets	5.344.871	5.044.856	(6%)
Liabilitas Liabilities			
→ Liabilitas Jangka Pendek Current Assets	1.823.797	1.559.089	17%
→ Liabilitas Jangka Panjang Non-current Assets	846.146	961.350	(12%)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.669.943	2.520.439	6%
Total Ekuitas Total Equity	2.674.928	2.524.417	6%
Total Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	5.344.871	5.044.856	6%

ASET

Pada 31 Desember 2024, total aset Perusahaan sejumlah Rp5,34 triliun. Nilai aset mengalami kenaikan sebesar 6% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sejumlah Rp5,04 triliun. Berikut rincian aset Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounts to Rp5.34 trillion. The assets increases by 6% compared to the assets in 2023, which amounted to Rp5.04 trillon. The following is the Company's assets description in the last 5 (five) years:

Jumlah dalam miliaran Rupiah (Amounts in Billion of Rupiah)

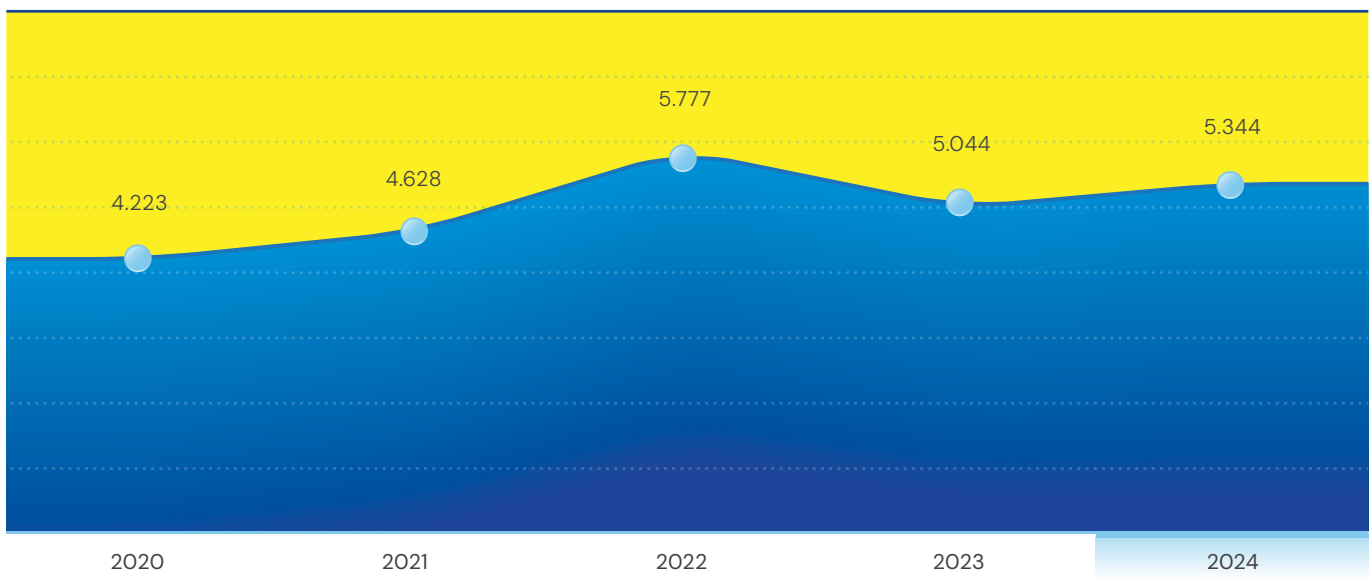

ASET LANCAR

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp1,75 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2023 sejumlah Rp1,48 triliun. Perubahan nilai aset lancar sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga dari Rp534 miliar menjadi Rp 719 miliar dan peningkatan persediaan bersih dari Rp789 miliar menjadi Rp909 miliar. Pertumbuhan aset lancar tersebut selaras dengan peningkatan nilai penjualan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2024. Perseroan terus melakukan upaya untuk menjaga ketersediaan produk di tingkat optimal.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 31 Desember 2024, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp3,59 triliun, atau hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 1% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,56 triliun.

LIABILITAS

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah 2,67 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 6% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2023 sejumlah Rp2,52 triliun.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp1,82 triliun. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 17% jika dibandingkan dengan nilai dari tahun 2023 sejumlah Rp1,56 triliun. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek adalah peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp972 miliar menjadi dan Rp1,15 triliun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 846,15 miliar. Nilai ini menurun sebesar 12% dibandingkan dengan nilai dari tahun 2023 sebesar Rp 961,35 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh penurunan utang bank dan utang pembiayaan konsumen dari Rp 735,93 miliar dan Rp 6,14 miliar menjadi Rp 603,13 miliar dan Rp 966 juta.

EKUITAS

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp 2,67 triliun. Nilai ekuitas meningkat sebesar 6% jika dibandingkan dengan nilai tahun 2023 sejumlah Rp 2,52 triliun. Kondisi ini sejalan dengan kenaikan penjualan dan laba yang dialami pada tahun berjalan seperti yang telah dijelaskan di paragraf-paragraf sebelumnya.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company recorded current assets totaling Rp1.75 trillion, representing an 18% increase compared to Rp1.48 trillion in 2023. This increase was primarily driven by a rise in third-party trade receivables from Rp534 billion to Rp719 billion, and an increase in net inventories from Rp789 billion to Rp909 billion. The increase in current assets is consistent with the Company's strong consolidated sales performance during 2024. The Company remains committed to maintaining product availability at an optimal level to support operational continuity and market demand.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets of Rp3.59 trillion, only reflecting a 1% increase compared to Rp3.56 trillion at the end of 2023.

LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded liabilities of Rp2.67 trillion. This value has increased by 6% compared to 2023 at Rp2.52 trillion.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded current liabilities of Rp1.82 trillion. This value has increased by 17% compared to 2023 at Rp1.56 trillion. The main factor causing the increase in current liabilities was the increase in short-term bank loans from Rp972 billion to Rp1,15 trillion.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded non current liabilities of Rp 846.15 billion. This value decreased by 12% compared to 2023 at Rp 961.35 billion, due to the decrease in Bank Loans and Consumer financing liabilities fom Rp 735,93 billion and Rp 6,14 billion to Rp 603,13 billion and Rp 966 million.

EQUITY

As of December 31, 2024, the Company recorded equity of Rp 2.67 trillion. The equity value has increased by 6% compared to 2023 at Rp 2.52 trillion. This condition in line with the increase in Company's sales and experienced profit as described in the previous paragraph.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS

Dalam jutaan Rupiah (in millions of Rupiah)

Keterangan - Description	2024	2023	Persentase % Percentage (%)
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided by Operating Activities	51.664	354.461	(85%)
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in Investing Activities	86.752	90.890	(5%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash provided by (used in) Financing Activities	6.174	(257.785)	(102%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Kas di Bank Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	(28.914)	5.786	(600%)
Kas dan Kas di Bank Awal Tahun Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	45.888	41.063	12%
Kas dan Kas di Bank Akhir Tahun Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	16.970	45.888	(63%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp51,66 miliar. Nilai ini menurun sebesar 85% jika dibandingkan dari perolehan tahun 2023 sejumlah Rp354,46 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp438 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded cash flows from operating activities amounting Rp51.66 billion. This value decreased by 85% compared to the 2023 of Rp354.46 billion. This decrease was due to a increase in payment to suppliers amounting to Rp438 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp86,75 miliar. Nilai ini menurun sebesar 5% jika dibandingkan dari tahun 2023 sejumlah Rp90,89 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded cash flows used for investing activities amounting to Rp86.75 billion. This value decreased by 5% compared to the 2023 amounting to Rp90.89 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan arus kas yg diperoleh sejumlah Rp6,17 miliar. Pada tahun 2023, nilai arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp257,78 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan pinjaman bank jangka pendek yang merupakan dampak langsung dari peningkatan stok persediaan Perseroan.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2024, the Company's cash flow provided from financing activities amounting to Rp6.17 billion. In 2023, the Company's recorded cash flows used in financing activities at Rp257.78 billion. This condition due to the increase in short-term bank loans which was inline with the increase in the Company's inventories.

KAS AWAL DAN AKHIR TAHUN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan kas dan kas di bank awal tahun sejumlah Rp45,89 miliar, dan kas di akhir tahun sejumlah Rp16,97 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 63% dari tahun sebelumnya.

BEGINNING AND END OF YEAR CASH

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the beginning of the year amounting to Rp45.89 billion, and at the end of the year amounting to Rp16.97 bilion or an decrease of 63% from the previous year.

RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA
FINANCIAL RATIO AND OTHER INFORMATION

Keterangan - Description	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (%) Return (Loss) on Assets (%) Ratio	0,9	(4,8)
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (%) Return (Loss) on Equity (%) Ratio	1,87	(9,58)
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	10,4	4,1
Marjin Laba (Rugi) Usaha (%) Operating Income (Loss) Margin (%)	4,0	(1,9)
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Pendapatan (%) Net Income (Loss) to Income Ratio (%)	1,5	(8,1)
Rasio Lancar Current Ratio	96,2	95,2
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	49,95	49,96
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	99,8	99,8
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) Receivables Collectability Rate (day)	68,8	75,6
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(69.894)	(74.584)
Total Saham yang Beredar (dalam Jutaan lembar) Total Shares Outstanding (in Millions)	2.808	2.808
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	11,6	(86,7)
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Net Asset Value per Share (in full Rupiah)	953	899
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Cash Dividend per Share (in full Rupiah)	-	5

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured from liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debts, while solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar, diukur dari perolehan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada 31 Desember 2024, tingkat likuiditas Perseroan dengan perolehan rasio lancar sebesar 96,2% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 sebesar 95,2%. kemampuan Perseroan dalam memenuhi pembayaran utang jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban, diukur dari rasio jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh aset serta jumlah seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh ekuitas. Per 31 Desember 2024, rasio solvabilitas dari seluruh liabilitas terhadap jumlah aset dan jumlah ekuitas masing-masing adalah 49,95% dan 99,8%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2024, periode menagih piutang usaha Perseroan mencapai rata-rata waktu penagihan selama 68,8 hari mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan rata-rata waktu penagihan selama 75,6 hari.

IMBAL HASIL INVESTASI & EKUITAS

Pada tahun 2024, tingkat profitabilitas Perseroan mengalami kenaikan. Perseroan mencatatkan rasio laba neto terhadap total aset sebesar 0,9%, dari semula rugi sebesar 4,8%. Perseroan juga mencatatkan rasio laba neto terhadap total ekuitas sebesar 1,87% dari semula rugi sebesar 9,6%. Hal ini dikarenakan, jumlah laba yang diterima Perseroan di tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan perolehan tahun lalu.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki kebijakan mengenai struktur modal. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Di tahun 2024, tidak ada perubahan perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses didalamnya.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sebagai berikut:

LIQUIDITY

Liquidity is the ability to meet current liabilities, measured from the acquisition of the ratio of current assets to short term liabilities. As of December 31, 2024, the Company's liquidity level with a current ratio of 96.2% experienced increase compared with prior year amounting 95.2%. the Company's ability to meet its short-term loan payments is still well maintained.

SOLVABILITY

Solvency is the ability to fulfill all obligations, measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. As of December 31, 2024, the solvency for the debt to assets ratio and debt to equity ratio were 49.95% and 99.8%, respectively.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

At the end of 2024, the collection period of the Company's trade receivables reached an average of 68.8 days experienced decrease compared to 2023 with an average collection time of 75.6 days.

RETURN ON INVESTMENT & EQUITY

The Company's profitability rate in 2024 experienced a increase. The Company recorded net loss to total assets ratio of 4.8% from prior year net income to total assets ratio of 2.9%. The Company also recorded net loss to total equity ratio of 9.6% from prior year net income to total equity ratio of 1.87%. This condition was due to a increase in the Company's profit compared to the prior year.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company has a policy on capital structure with the aim to maintain a healthy capital structure to secure financing access at a reasonable cost. In 2024, there were no changes to the objectives, policies or processes therein.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure components are as follows:

Komponen Struktur Modal - Capital Structure Component	2024
Aset Assets	5.344.871
Liabilitas Liabilities	2.669.943
Ekuitas Equity	2.674.928

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen tunai sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024.

Informasi terkait pembagian dividen Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

In 2024, the Company decided to not distributed cash dividend in accordance with the decision of the Shareholders at the Annual GMS held on 28 June 2024.

Information related to the distribution of the Company's dividends is described as follows.

Keterangan - Description	2023	2022
Jumlah Dividen per Tahun (Rp Juta) Total Dividend per Year (Rp Million)	-	14.040
Jumlah Dividen per Saham (Rp) Total Dividend per Share (Rp)	-	5
Rasio Dividen (%) Dividend Ratio (%)	-	8,4%
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	28 Juli July 28, 2023

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada Perseroan.

CHANGES TO LEGISLATION PROVISIONS

During 2024, there were no amendments in laws and regulations with significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan - peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seluruh perincian dari kebijakan - kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). All details of these accounting policies can be seen in the notes to the Company's financial statements.

PEMASARAN

PT Trias Sentosa Tbk dikelola oleh tim individu yang berdedikasi, memiliki ketajaman bisnis dan keahlian teknis yang kuat. Perseroan memiliki pengalaman yang luas dalam industri film kemasan fleksibel. Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab, dan konsisten melayani pelanggan dengan baik di seluruh dunia. Hal ini merupakan kunci dari keberhasilan penjualan yang telah dilakukan sejak lama.

MARKETING

PT Trias Sentosa Tbk is managed by a dedicated team of individuals with strong business acumen and technical expertise. The Company has extensive experience in the flexible packaging film industry. The Company's management team upholds responsibility and consistently serves customers well around the world. This is the key to successful sales that has been implemented ever since.

Sebagai komitmen terhadap kesempurnaan dan kualitas, kami mematuhi kualitas standar Internasional. Kami mengikuti standar dan kualifikasi terbaru melalui peningkatan terjadwal dan kami bertujuan untuk berada di puncak standar. Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO 9001 (sistim Manajemen Mutu) dan ISO 22000 (Sistim Manajemen Keamanan Pangan) yang kemudian di tingkatkan menjadi FSSC 22000, Sertifikasi Sistim Keamanan Pangan yang diakui secara global oleh GFSI (.Global Food Safety Initiative). Sistem manajemen secara terus-menerus dipelihara dan diperbarui setiap tiga tahun.

Penjualan produk Perseroan dilakukan pada pasar domestik, dan pasar ekspor. Perseroan melakukan pemasaran hasil produk yang bergerak di industri produk konsumen ke pasar internasional seperti makanan dan minuman yang dikemas, rokok, percetakan, laminasi, bumbu masak, dan pita perekat. Hasil produk tersebut diekspor ke keberbagai negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bankladesh, Vietnam dan Arab Saudi.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2024 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memprioritaskan penjualan produk dengan profitabilitas tinggi dengan strategi pemasaran pada produk yang mempunyai nilai tambah guna meningkatkan awareness dan loyalitas konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk - produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

As a commitment to excellence and quality, we adhere to international quality standards with the latest standards and qualifications through scheduled updates to give the best performance above the standards. The company has obtained Certificates of ISO 9001 (Quality Management System) and ISO 22000 (Food Safety Management System), which the latter then upgraded to FSSC 22000, Food Safety System Certification that globally recognize by Global Food Safety Initiative (GFSI). The managemant systems are continuously maintained and renewed every three years.

Sales of the Company's products are carried out in the domestic market and export markets. The Company conducts marketing of products in the consumer product industry to international markets such as packaged food and beverages, cigarettes, printing, lamination, cooking spices, and adhesive tapes. These products are exported to various countries such as the United States, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, South Korea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Saudi Arabia.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In 2024, the Company is committed to improve operational performance by prioritizing product sales with high profitability with a marketing strategy for products that have value added in order to increase consumer awareness and loyalty. This aims to further enhance skills, maintain resilience and preserving products' excellence sustainably in national, regional, or global flexible packaging industry competition.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Industri kemasan film fleksibel, dengan jangkauan pasar Internasional. Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan berkomitmen untuk membangun organisasi dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Hal ini merupakan upaya penting untuk menjaga dan memberikan kepercayaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

COMPANY'S COMMITMENT IN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Trias Sentosa Tbk is a company engaging in flexible film packaging industry with international market scope. Aligning with its vision and mission, the Company is committed to build an organization that implements good corporate governance. This effort is essential to preserve and provide trust as added value for Stakeholders.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya akan mampu menyeimbangkan berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan untuk jangka panjang.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian penting bagi aktivitas operasional Perseroan, dimana bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini selayaknya perlu dimengerti dan dipahami dengan baik oleh semua karyawan sehingga dapat menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam penerapan GCG.

Prinsip transparasi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan semua karyawan. Prinsip transparasi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

The Company believed that good corporate governance will not only balance the diverse stakeholders' interests, but will significantly influence long-term sustainable business success.

Good corporate governance is an important part of the Company's operational activities, where sustainable business must be based on GCG (Good Corporate Governance) principles as the main foundation. All employees is encouraged to comprehend the GCG principles well, thereby making the principles as the basic of every actions and thoughts in the company's operation. The Company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in implementing GCG.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. The transparency principle has consistently contains openness toward employees as well as others stakeholders, including the public

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta best practices lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Berikut diantaranya :

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
c. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

d. Anggaran Dasar Perseroan.
e. Peraturan Internal Perseroan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

1. **Transparansi**
   Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparasi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan antar organ Perseroan. Prinsip transparasi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

2. **Akuntabilitas**
   Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi.

3. **Tanggung Jawab**
   Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Perseroan juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen).

4. **Independensi**
   Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme, mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun.

5. **Kewajaran**
   Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi, serta memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL BASIS

The Company's GCG implementation refers to several prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as other suitable and relevant best practices in the business line. The GCG implementation legal basis among which are:

a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
b. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
c. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
d. Company's Articles of Association.
e. Company Internal Regulations

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The implementation of governance is based on 5 (five) basic principles of good governance, namely the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. **Transparency**
   The Company is committed to providing adequate, clear, accurate and timely information disclosure, comparable and easily accessible to shareholders and stakeholders. The principle of transparency is based on the need to avoid conflicts of interest between Company organs. This transparency principle contains an element of openness towards employees and other stakeholders, including the general public.

2. **Accountability**
   Clear determination of functions, duties and authority and responsibilities within the organization which have been regulated in accordance with the guidelines and work regulations of each function.

3. **Responsibility**
   The Company is committed to comply with established laws and internal policies. The Company also embodies its responsibility to society and the environment, to achieve long-term business sustainability and gain recognition as a good corporate citizen.

4. **Independence**
   The Company is committed to carrying out its business by prioritizing professionalism, independence and objectivity, and avoiding dominating influence from any party.

5. **Fairness**
   The Company always ensures that the rights and interests of all shareholders are fulfilled, and provides fair and equal treatment to all stakeholders.

Kode etik Perseroan tertuang dalam prinsip GCG yang memuat 12 poin utama :

1. Standar Perilaku;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Keamanan dan Kesinambungan Produk;
5. Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual;
6. Catatan dan Pembukuan;
7. Konflik atas Kepentingan;
8. Kompetisi Bisnis;
9. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat;
10. Hubungan dengan Pemerintah;
11. Aktifitas Kemasyarakatan;
12. Pemantauan dan Pelaporan.

Berikut penjelasan dari 12 prinsip GCG Perseroan:

1. STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

2. HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, dimana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

3. LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dimana Trias Sentosa beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

4. KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

The Company's ethic Codes are set out in the following 12 main points:

1. Basic Principles;
2. Human Rights at the Workplace;
3. Safety, Health and Environment;
4. Product Safety and Sustainability;
5. Confidential Information and Intellectual Property;
6. Accounting and Financial Documentations;
7. Conflict of Interest;
8. Business Competition;
9. Responsibility to the Shareholders, Media and Public;
10. Government Relation;
11. Community Activities;
12. Monitoring and Reporting.

The description of 12 GCG Principles is as follows:

1. BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance is Business practice based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

2. HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

In running our business, The Company upholds the principles of no discrimination and practices, to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to abide the current laws and regulations, ackowledging employee's rights to be involved in organisation and collective negotiation.

3. SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where Trias Sentosa is located, according to the current laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

4. PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption

5. INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasian diatur secara detail dalam Modul Information Security.

6. CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Peraturan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

7. KONFLIK ATAS KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu-raguan dan demi kepentingan terbaik bagi Trias Sentosa dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan. Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

8. KOMPETISI BISNIS

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

5. CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process ; list of suppliers; purchase price; cost / expenses data; sales price; marketing and service strategy; un-published financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accesibility and disclosure protocols are arranged within the company's information security module.

6. ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be carefully recorded according to the accurate and Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and needs to be suported with the apropriate supporting documents for internal control.

Accounting records must be able to show the traceability and nature of the transactions.

All of the company's accounting records will need to be produced in an appropriate manner, in the event of internal and/or external audit process.

7. CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an obejective manner without any doubts and for the best interest of PT Trias Sentosa and its stakeholders, including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his / her position and authority to seek for his / her own personal interest (or for his / her family and / or party). In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should always use an objective approach. Bribe-related gifts and offers must be declined and reported to the management.

8. BUSINESS COMPETITION

The Company performs its business and expansions according to the healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

9. TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

10. HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

11. AKTIFITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengijinkan karyawan Trias (permanen dan non-permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

12. PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki resiko untuk menerima tindakan indisipliner termasuk resiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

Pokok-pokok Kode Etik Pinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etik Bisnis yang berlaku pada umumnya dengan mengambil referensi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dimana hal ini tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Adapun apabila terdapat hal-hal yang belum masuk dalam ruang lingkup GCG ini, maka diharapkan agar dapat dilakukan diskusi positif secara terbuka untuk mendorong munculnya awareness terhadap penerapan GCG secara luas di lingkungan Perseroan.

9. RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all Shareholders including minority shareholders, are conducted based on Good Corporate Governance principles, which include timeliness, openness, reliable and well organized information on the current financial performance and achievements of the company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentiones principles.

10. GOVERNMENT RELATION

The Company will always have relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

11. COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provide any support to certain public activities outside Trias' business scope (social, cultural as well as political activities).

12. MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report all types of crime to the authorities.

All employees who fail to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving indiscplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistleblower who provides report/information related to GCG Ethics will be kept secret and appreciated by the management.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics by taking reference from the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Government Policy (KNKG), which applies not only towards Trias employee, but also our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the occurrence of any doubtful area, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG sebanyak 2 (dua) kali. Penilaian ini sebagai evaluasi penerapan GCG Perseroan, dan dilakukan melalui pihak eksternal yakni SMETA, dan Ecovadis. Perseroan berhasil menerapkan GCG dengan baik di tahun 2023 Perseroan menjalankan operasional usahanya berdasar kode etik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta praktik best practice yang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Throughout 2024, the Company has assessed the implementation of GCG 2 (two) times. This assessment is an evaluation of the Company's GCG implementation, and is carried out through external parties, namely SMETA, and Ecovadis. The Company succeeded in implementing GCG well in 2023. The Company carries out its business operations based on a code of ethics and responsible business practices, as well as best practices while still paying attention to the interests of stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik, sehingga aktivitas Perseroan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Perseroan memiliki peran penting dan tanggung jawab yang jelas dan menciptakan mekanisme check and balance. Berikut struktur tata kelola Perseroan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure was formed to support the proper implementation of GCG principles, so that the Company's activities can run systematically and in a structured manner. Organs supporting the implementation of corporate governance have important roles and clear responsibilities and create check and balance mechanisms. The following is the Company's governance structure:

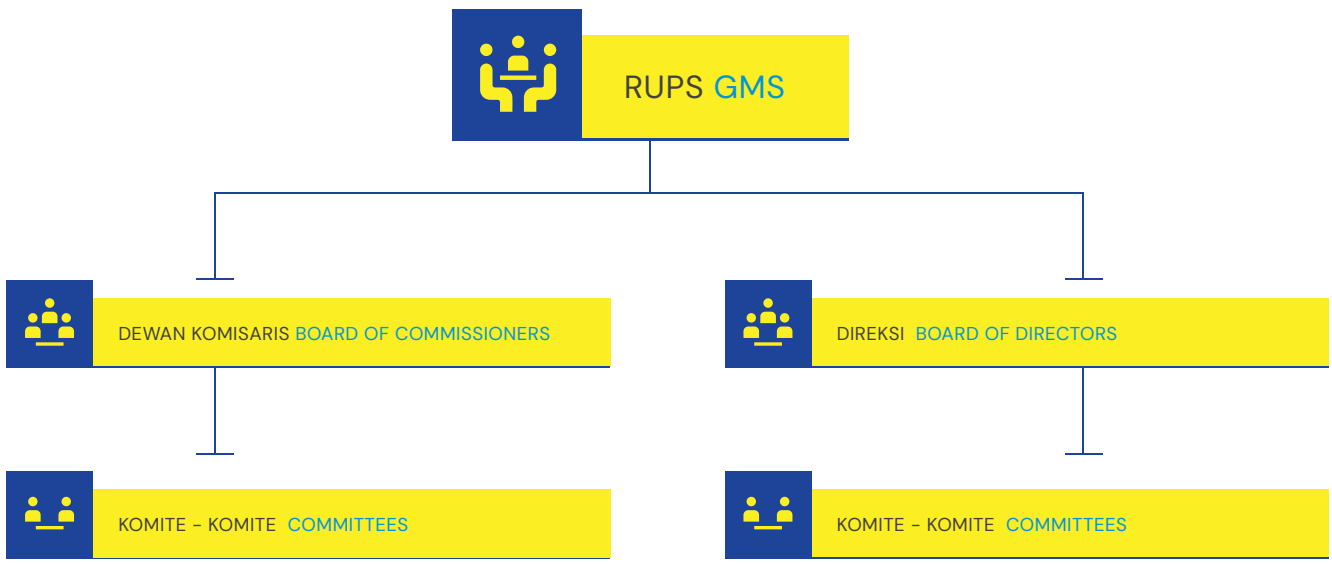

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM(RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure which functions as a forum for Shareholders to make decisions. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out the GMS, the Company refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implementing Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

RUPST 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:

AGMS 2024

In 2024, the Company has implemented AGMS for the 2024 Fiscal Year with the following details:

Tanggal - Date	28 Juni 2024 June 28 th , 2024	
Tempat - Venue	Spazio Tower Lt.15, Jl.Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya	
Kehadiran Attendance	Dewan Komisaris Board of Commissioners : Ir. Sugeng Kurniawan	Direksi Board of Directors : Hananto Silvester Terisno Nani Tina Asmara
	Sekretaris Corporate Secretary : Hans Chandra	

KEPUTUSAN RUPST TAHUN 2024 SERTA REALISASINYA 2024 AGMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS

Mata Acara Rapat Pertama - First Meeting Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Annual Report including the Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk pengesahan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and accepted the Company's Annual Report 2023, including the ratification of the audited financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, the ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2023, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2023 and the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Kedua - Second Meeting Agenda

Penetapan dan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023. Determining of the use of the Company's net profit of the financial year 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Sesuai dengan Pasal 70 dan 71 UUPT serta pasal 24 dan 25 Anggaran Dasar Perseroan, maka penetapan penggunaan laba bersih Perseroan ditetapkan melalui RUPST. Perseroan mengalami kerugian pada tahun buku 2023, sehingga tidak ada penggunaan laba bersih yang dapat ditetapkan. Begitu pula halnya dengan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023. In accordance with Articles 70 and 71 of the Company Law and Articles 24 and 25 of the Company's Articles of Association, the determination of the use of the Company's net profit is determined through the AGMS. The Company incurred a loss in the financial year 2023, so there is no use of net profit that can be determined. Similarly, the Company did not distribute dividends for the financial year 2023.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Ketiga - Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024. Appointment of Independent Public Accountant Firm as the Company's Public Accountant for the financial year 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

1. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in Indonesia to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and in connection with such appointment.
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Keempat - Fourth Meeting Agenda

Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Jamin Tjandra selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Sugeng Kurniawan, selaku Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat dan mengesahkan Bapak Sugeng Kurniawan, sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Ketut Sumarwan sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Approved and accepted the resignation of Mr. Jamin Tjandra as Commissioner of the Company and Mr. Sugeng Kurniawan, as Independent Commissioner of the Company and provided full release and discharge (acquit et de charge) for all supervisory actions that have been carried out during his term of office until the closing of this Meeting, and appointed and ratified Mr. Sugeng Kurniawan, as Commissioner of the Company and Mr. Ketut Sumarwan as Independent Commissioner of the Company, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Commisioners :

Komisaris Utama President Commisioner	:	Kindarto Kohar
Komisaris Commisioner	:	Sugeng Kurniawan
Komisaris Independen Independent Commisioner	:	Ketut Sumarwan

Adapun berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat dalam Rapat ini adalah meneruskan periode kepengurusan sebelumnya, dimana sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
The term of office for the members of the Board of Commissioners appointed in this Meeting shall continue the previous term and will remain effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the prevailing laws and regulations.
Granting Power of Attorney to the Board of Directors of the Company with the right to transfer the power of attorney (substitution right) to submit a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report to other authorized agencies, register and announce it and do everything necessary and required by applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

INFORMASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA INFORMATION ON THE GMS IN THE PREVIOUS YEAR
KEPUTUSAN RUPST TAHUN 2023 SERTA REALISASINYA 2023 AGMS DECISION AND REALIZATION

Mata Acara Rapat Pertama - First Meeting Agenda

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022, ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out for the Financial Year Ended December 31, 2022, as reflected in the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year and the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022, ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the 2022 Financial Year, as well as the granting of full settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out for the Financial Year Ended December 31, 2022, as reflected in the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year and the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Kedua - Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determining of the use of the Company's net profit for the Financial Year Ended December 31, 2022.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 5 (lima),- per saham atau sebesar Rp 14.040.000.000 (empat belas miliar empat puluh juta Rupiah). Atas pembayaran dividen tunai tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: a.) Dividen untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b.) atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; c.)Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan juncto Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan menyisihkan Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun 2022 tersebut untuk cadangan.
3. Sedangkan sisa laba bersih tahun 2022 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan

1. Distributing cash dividend to shareholders amounting to Rp 5,- (five) per share with total amount of Rp14,040,000,000 (fourteen billion forty million Rupiah). The terms and conditions for this cash dividend payment are as follows: a.) Dividends for the 2022 fiscal year paid for every share issued by the Company listed in the List of Company Shareholders on the recording date set forth by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations; b.) For the dividend payment for the 2022 Fiscal Year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with the prevailing taxation regulations; c.) The Board of Directors are granted authorities to determine matters related to the 2022 fiscal year remaining dividend payment, among which but not limited to; determined the recording date in point a to determine the Company's shareholders who have the rights to receive the 2022 fiscal year dividend payment in accordance with the prevailing regulations; and determined the 2022 fiscal year dividend payment date and other technical matters by not reducing the rules of Stock Exchange, where the Company's shares is listed.
2. In accodance with the Article 23 of the Company's Article of Association in conjunction to the Article 70 paragraph 1 Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liabilities Company, the Company spares Rp1,000,000,000 from the 2022 net profit as reserve.
3. The remaning balance of the net profit in 2022 is recorded as profit to strenghten the Company's equity structure.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Ketiga - Third Meeting Agenda

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval to appoint a Registered Public Accountant to perform audit on the Company's Financial Statement for the Financial Year Ended December 31, 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

1. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant in Indonesia to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year end as of December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, with provisions for a Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Keempat - Fourth Meeting Agenda

Persetujuan Pengangkatan dan/ atau Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisari Perseroan untuk masa jabatan 2023-2026. Approval to Appoint and/or Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and/ or the Company's Board of Commissioners for the period 2023-2026.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui untuk mengangkat dan/atau merubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Approve to appoint and/or change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as the granting of full settlement and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions carried out during their tenure until the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Direksi Directors :			Komisaris Commisioners :		
Direktur Utama President Director	:	Hananto	Komisaris Utama President Commisioner	:	Kindarto Kohar
Direktur Director	:	Silvester Terisno	Komisaris Commisioner	:	Jamin Tjandra
Direktur Director	:	Nani Tina Asmara	Komisaris Independen Independent Commisioner	:	Sugeng Kurniawan

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2026, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. The tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners ends until the closing of the 2026 Annual General Meeting of Shareholders by taking the prevailing laws and regulations into account without lessening GMS right to dismiss the Independent Commissioner.

2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Granted authorities to the Company's Board of Directors of the Company with right of substitution to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and carrying out everything necessary and required by applicable law.

Tindak Lanjut / Realisasi Follow-Up / Realizations

Telah direalisasikan Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi demi perbaikan kinerja Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The board of commissioners is an organ of the Company which has the task of carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company carried out by the Directors and providing strategic advice to the Directors to improve the Company's performance. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dimana di dalamnya terdapat 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITIONS

The composition of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the laws and regulations. In 2024, the Board of Commissioners currently consists of 3 (three) people in which there is 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows :

Nama - Name	Jabatan - Position	Dasar Pengangkatan - Legal Basis of Implementation
Kindarto Kohar	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, di depan Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya Deed No. 31 May 22 2008, before Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
Sugeng Kurniawan	Komisaris Commissioner	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 19 dated June 28, 2024, Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya
Ketut Sumarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 19 tanggal 28 Juni 2024, Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 19 dated June 28, 2024, Notary Dr Susanti S.H. M.H. in Surabaya

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.19 tertanggal 28 Juni 2024. Jumlah tersebut mewakili 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurangkurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner who appointed in accordance with the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions Deed No. 19 dated June 28, 2024. This number represents 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and its complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria and fulfillment of Independent Commissioners for each Independent Commissioner are as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independency Statement of Independent Commissioner Ketut Sumarwan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. Is not a person with authorities and responsibilities to plan, lead, or control the related Issuer or Public Company's activities within the last 6 (six months), unless for reappointment as the Issuer or Public Company's Independent Commissioner for the next period	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik. Does not have share ownership, both directly and indirectly, of the Issuer or the Public Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	✓

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yakni Board Manual yang ditujukan untuk memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD MANUAL

The Board of Commissioners has work guidelines, namely the Board Manual which is intended to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Berikut tugas dan fungsi Dewan Komisaris :

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.

2. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal – hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.

3. Menerima dan mempelajari laporan kinerja DIreksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

4. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04 /2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait,antara lain:

   a. Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industry sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
   b. Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
   c. Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
   d. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024. Berikut disampaikan kehadiran Komisaris dalam RUPS tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND FUNCTIONS

The Board of Commissioners Duties and Functions are as follow:

1. Carry out the supervisory function of the performance of the Company's management, especially the duties of the Board of Directors, both collectively and individually.

2. Coordinate and communicate properly and regularly with the Board of Directors, namely by holding regular meetings to discuss matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to achievement of business performance and efficiency.

3. Receive and study the performance reports of the Board of Directors carefully, as well as provide solutions and suggestions for the progress and improvement of the Company's performance.

4. Carry out the Company's nomination and remuneration functions, in accordance with POJK Number 34 / POJK.04 / 2014 Article 2. The Board of Commissioners will discuss several related points, including:

   a. Review of the remuneration that applies to similar industries in accordance with the Company's business activities
   b. Review of the situation, condition and development of the Company's performance.
   c. Submit remuneration proposals for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are adjusted to points a) and b).
   d. The Board of Commissioners evaluates and determines the amount of remuneration.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, wherein the Board of Commissioners members were present.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2024, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024. The attendance details of the Board of Commissioners at these meetings are presented below.

Nama - Name	Jabatan - Position	Kehadiran RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS
Kindarto Kohar	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Sugeng Kurniawan	Komisaris Commissioner	✓
Ketut Sumarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris memiliki penilaian tersendiri terhadap kinerjanya (self assessment). Penilaian sendiri dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja berdasarkan pedoman-pedoman seperti berikut:

1. Penetapan arah dan pencapaian Perseroan.
2. Pengetahuan dan keahlian yang mendukung untuk kemajuan perseroan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Dewan Komisaris memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis tentang pemberian remunerasi Perseroan, menelaah, dan memberi masukkan terhadap hal-hal terkait remunerasi, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Komisaris dan Direksi. Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian diantaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, there is no participation in training or education activities to enhance the Company's Board of Commissioners. Therefore, the information is not presented in this report.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners exercises performance self evaluation (self-assessment). The Board of Commissioners' self-assessment of performance follows these guidelines:

1. Determination of Company direction and achievements
2. Knowledge and expertise that support the Company's short and long-term progress
3. Participation and contribution in exercising oversight functions and providing advice.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT

In 2024, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in conducting an analysis of the Company's remuneration, reviewing and providing input on matters related to remuneration, preparing selection criteria and nomination procedures, as well as developing an assessment system and providing recommendations regarding the number of Commissioners and Directors. As of 2024, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to monitor, evaluate and provide input to improve GCG implementation effectiveness in the Company. The Audit Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners which enables its members to improve their oversight function and ensure compliance with regulations, some of which are stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite, jika dirasa perlu.

Fungsi utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari DIreksi, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah untuk mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengawasan Internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun Eksternal. Tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memeriksa laporan Auditor Internal
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Direksi Perseroan.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Secara independen, Komite Audit memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit internal terdiri dari 3 (tiga) orang. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 2024 :

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Board of Directors, Internal and External Auditors hold meetings with the committee when necessary.

The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervision. The Committee relies on the information provided by the Board of Directors, the Management, Internal and External Auditor.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee duties and responsibilities are to monitor the overall implementation of internal monitoring functions and the implementation of internal and external audit activities. The monitoring duties of the Committee are as follows:

1. Examine the financial reports that will be issued to external parties.
2. Examine accounting policies to ensure compliance with applicable laws, rules and accounting standards.
3. Examine the report of the Internal Auditor
4. Submit recommendations to the Company's Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS INDEPENDENCY

The Audit Committee independently examines the quality of received information and discusses it with the Management and External Auditor concerning the financial statements suitability in accordance with the accounting standard, the reporting laws and regulations as well as the applied accounting policy. The Committee also examines audit scope and plan from Internal and External Auditor.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE AND COMPOSITION

The Internal Audit Committee consists of 3 (three) members. The following is the Internal Audit structure in 2024 :

Nama - Name	Jabatan - Position
Ketut Sumarwan	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Agung Rianto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Bing Hartono Poernomosidi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Bapak Ketut Sumarwan, merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil ketua dan anggota Komite Audit telah disajikan dibagian bab profil di dalam laporan ini.

The Company's Chairman of the Audit Committee is Mr. Ketut Sumarwan who also holds the position of Independent Commissioner of the Company. The professional profiles of the Audit Committee Chair and its members are outlined in the Profile section of this report.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun dan dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat. Komite mengadakan rapat formal di setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, belum ada pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Walaupun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh komite dibawahnya untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan tujuan meningkatkan kinerja pada masing-masing komite.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2024, Direksi Perseroan pada saat ini berjumlah 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 28 Juni 2023 untuk masa Jabatan 2023 - 2026. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold at least 6 (six) meetings in a year and additional meeting as needed.

Throughout 2024, the Audit Committee convened a total of six meetings. Formal quarterly meetings were held regularly, complemented by several special sessions and informal discussions focused on addressing specific issues requiring closer attention.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

In 2024, the Company's Audit Committee has carried out their duty functions and responsibility well. The Audit Committee has carried out several activities including filtering the financial information issued by the Company as well as routine meeting with the internal auditor and Board of Directors to review the findings in the internal oversight. The Audit Committee also reviews independecy, objectivity, and adequacy of examination carried out by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra upon the Financial Statements audit as of December 31, 2024.

The Committee expresses its satisfaction of the required information availability from the consolidated financial statements, which have been audited for the year ending on December 31, 2024.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2024, the Audit Committee has not participated in any competency development. Nevertheless, the Company provides opportunity for all committees under it to participate in competency development in purpose of enhancing each committee's performance.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Company to achieve the set goals and objectives. The Board of Directors' authorities and responsibilities are in accordance with the Articles of Association which are guided by the applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the laws and regulations. In 2024, the Company' Board of Directors currently consists of 3 (three) members of the Board of Directors, who were appointed on June 28, 2023 for the term 2023 - 2026. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama - Name	Jabatan - Position	Dasar Pengangkatan - Legal Basis of Implementation
Hananto	Direktur Utama President Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya
Silvester Terisno	Direktur Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya
Nani Tina Asmara	Direktur Director	Akta No. 27 tanggal 28 Juni 2023 dengan Notaris Dr Susanti S.H. M.H., di Surabaya Deed No. 27 dated June 28, 2023 with Notary Dr Susanti S.H. M.H in Surabaya

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Perseroan menyusun Pedoman Kerja atau Board Manual untuk Direksi, tujuannya untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

TUGAS DAN FUNGSI DIREKSI

Berikut tugas dan fungsi Direksi secara umum :

1. Memimpin Perseroan dengan menetapkan tujuan serta penyusunan kebijakan strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan budget/target tahunan, target jangka menengah maupun panjang dari Perseroan.
3. Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap tim Manajemen, serta melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
4. Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian sasaran.
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemengku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS' BOARD MANUAL

The Company prepares Work Guidelines or Board Manuals for the Directors, the aim of which is to optimize the implementation of the duties and responsibilities of the Directors. These guidelines are prepared based on the applicable regulations regarding GCG, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND FUNCTIONS

The following are the Board of Directors duties and functions in general :

1. Leading the Company by setting goals and formulating strategic policies in order to achieve targets according to the Company's Vision and Mission.
2. Preparing and determining the annual budget/target, medium and long term targets of the Company.
3. Selecting, assigning and empowering the Management team, as well as supervising all the performance of the management team and employees.
4. Optimizing all of the Company's resources for the achievement of targets.
5. Delivering accountability reports on the Company's performance to shareholders and stakeholders.

Nama - Name	Jabatan - Position	Tugas Dan Tanggung Jawab - Duties And Responsibilities
Hananto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan serta memiliki fungsi untuk pengembangan penjualan dan pemasaran. Responsible for the overall running of the Company and has a function in developing sales and marketing.
Silvester Terisno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dan meningkatkan program efisiensi produksi berkelanjutan. Responsible for optimizing and increasing the reliability of all lines of the supply chain and carrying out continuous production efficiency improvement program.
Nani Tina Asmara	Direktur Director	Bertanggung jawab dan memiliki tugas serta fungsi pengelolaan keuangan, akuntansi, pajak, serta hubungan investor. Responsible and has the duties and functions of financial management, accounting, tax, and investor relations.

RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 60 (enam puluh) kali rapat, dimana seluruh anggota Dewan Direksi hadir dalam rapat tersebut.

KEHADIRAN DEWAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam RUPS tersebut.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2024, the Board of Directors held 60 (sixty) meetings, wherein all the Board of Directors members were Present.

ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2024, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024. The attendance details of the Board of Directors at these meetings are presented below.

Nama - Name	Jabatan - Position	Kehadiran RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS
Hananto	Direktur Utama President Director	✓
Silvester Terisno	Direktur Director	✓
Nani Tina Asmara	Direktur Director	✓

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang diikuti oleh Direksi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam laporan ini.

PENILAIAN KINERJA

Kebijakan penilaian Direksi adalah bersifat self assessment yaitu dilakukan bagi Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian/hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite pendukung telah memberikan kinerja bagus dan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Komite pendukung Direksi memiliki kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan.

KOMITE - KOMITE DIBAWAH DIREKSI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit merupakan unit independen, Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perseroan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Ketua Unit Audit Internal Perseroan telah diuraikan pada bagian profil. Sehingga pembahasan tersebut tidak disajikan secara berulang dibagian profil Unit Audir Internal di dalam laporan ini.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam sekaligus sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, there has not yet been any participated training and education activitites to improve Board of Directors competency. Therefore, this information is not presented in the report.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors also exercises a self-assessment policy in evaluating their respective performance in relation to achievements and results of the 1 (one) year work plan. The Board of Commissioners reviews performance results and achievements of the Directors.

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In 2024, the Board of Commissioners considers that the supporting committees have performed well and carried out their functions and duties properly. Supporting committees of the Board of Commissioners have the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, as well as the quality of advice/recommendations provided.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit is appointed by the Board of Directors with the Board of Commissioners approval and, and directly reports its duties to the President Director. The Internal Audit is an independent unit, with Yuli Kurniawati as the head of the unit.

INTERNAL AUDIT QUALIFICATION/CERTIFICATION

In order to increase the number of auditors who have adequate competence, the Company seeks to include training and learning both internally and externally.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The profile of the Company's Head of Internal Audit Unit is presented in the profile section. Therefore, the profile is not presented in this section of the report.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, The Company's Internal Audit Unit has a charter which serves as the guidelines for carrying out its duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan piagam, unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penerapan praktik tata kelola Perseroan dan kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Melakukan pengujian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
4. Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat resiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Internal Audit Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Pelaksanaan fungsi Audit internal telah sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2024:

a. Pemeriksaan terhadap kesesuaian tata kelola manajemen dengan standar ISO 9001: 2015, FSSC 22000 versi 5.1, ISO 14001:2015, dan ISCC Plus dengan aktivitas sebagai berikut:

   i. Audit GMP (Good Manufacturing Practices) yang dilaksanakan setiap semester dan tinjauan manajemen setahun sekali.
   ii. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing – masing departemen yang ada di dalam struktur Perseroan serta memberikan rekomendasi perbaikan agar sistem manajemen Perseroan dapat berjalan dengan baik, produktif, efektif, dan efisien.
   iii. Menjalankan fungsi pengawasan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan untuk menjamin sistem manajemen mutu ISO 9001, sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, dan sistem produk daur ulang yang berkelanjutan ISCC Plus telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kriteria standar.

   iv. Melakukan persiapan dalam rangka evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001, upgrade sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000 versi 6.0, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, serta ISCC Plus dengan melakukan tindak lanjut dan verifikasi untuk temuan audit sebelumnya, melakukan kaji ulang manajemen resiko, lalu mengkaji ulang dan memperbaharui dokumen serta dan memeriksa kesesuaian di semua departemen dan unit kerja yang ada di Perseroan.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Optimizing the implementation of corporate governance practices and compliance with operating standards, regulations and internal control systems set by the company.
2. Providing guarantees by conducting supervision, especially regarding business efficiency and compliance with company policies and procedures.
3. Conducting periodic testing and evaluation of operational performance to ensure the company is running according to policy and there are no deviations from the direction and goals of the company.
4. Assisting the company in implementing effective internal control, namely by carrying out continuous monitoring and inspection based on evaluating the level of risk, as well as encouraging improvement efforts through recommendations and internal services that are independent and objective.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IMPLEMENTATION

In 2024 the Company's Internal Audit has carried out its duty functions and responsibility well. The Internal Audit functions is in accordance with the work plan set forth, and is reported to the President Director.

THE INTERNAL AUDIT DUTY IMPLEMENTATION IN 2024 :

a. Examination of conformity of management governance with ISO 9001: 2015, FSSC 22000 version 5.1, ISO 14001: 2015, and ISCC Plus standards with the following activities:

   i. GMP (Good Manufacturing Practices) audits are carried out every semester and management reviews once a year.
   ii. Conduct periodic inspections and evaluations of the operational performance of each department within the Company's structure and provide recommendations for improvements so that the Company's management system can run well, be productive, effective and efficient.
   iii. Carrying out supervisory functions and reporting on the implementation of follow-up improvements to ensure the ISO 9001 quality management system, FSSC 22000 food safety management system, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus sustainable recycling product system have been implemented properly and in accordance with standard criteria.
   iv. Make preparations in order to evaluate the implementation of the ISO 9001 quality management system, upgrade FSSC 22000 food safety management system version 6.0, ISO 14001 environmental management system, and ISCC Plus by carrying out follow-up and verification of previous audit findings, reviewing risk management, and then reviewing and updating documents and checking compliance in all departments and work units in the Company.

v. Memperbaharui sertifikasi ISCC plus untuk standarisasi produk daur ulang yang berkelanjutan.
vi. Audit lintas departemen (cross function) sebagai persiapan audit ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), audit FSSC 22000 versi 6.0 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), renewal audit ISCC Plus (Sistem Manajemen Produk Daur Ulang yang Berkelanjutan) dan sertifikasi ISO 14001:2015 (sistem manajemen lingkungan).

b. Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perseroan.

c. Pemeriksaan terkait dengan aktivitas komersial Perseroan melalui pemeriksaan terhadap persediaan dan kas, serta melakukan pemantauan terhadap barang write off /non SAP yang meliputi:

i. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap semua persediaan bahan baku di tiap semester. Baik dalam bentuk resin, chemical maupun packing material yang disimpan di dalam gudang Krian dan gudang Waru.
ii. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap persediaan barang jadi di tiap semester, baik itu di gudang Krian, gudang Waru maupun gudang Bekasi.
iii. Pemeriksaan dan perhitungan terhadap persediaan barang jadi di tiap kuartal yang ada di customer termasuk customer konsinyasi (consignment).
iv. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap aktiva tetap yang baru dan spare part teknik yang disimpan di gudang peralatan teknis (engineering & manufacturing). Pemeriksaan dilakukan bersama dengan eksternal auditor.
v. Pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap transaksi kas di seluruh unit kasir Perseroan serta review manajemen kas.

d. Pemeriksaan terhadap kesesuaian standar Etika Bisnis, Hak Asasi Manusia, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang mengacu kepada standar Sedex/SMETA, Ecovadis, dan URSA.

e. Pemeriksaan terkait dengan beberapa departemen dan kegiatan di dalam lingkup Business Support, seperti pemeriksaan di departemen SSSE terkait physical access yaitu pemeriksaan atas proses akses bagi karyawan, tamu, barang dan dokumen, kendaraan dari luar, serta kamera CCTV sesuai standar C-TPAT.

f. Pemeriksaan terhadap pihak eksternal, yaitu pemasok dan mitra kerja Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan jaminan bahwa perseroan memang melakukan kerjasama bisnis dengan rekanan yang kompeten, profesional, serta memenuhi kriteria standar Perseroan.

g. Pemeriksaan terhadap pihak eksternal yaitu penyedia alih daya (outsourcing) atas kepatuhan pada undang - undang ketenagakerjaan.

h. Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi dan perijinan Perseroan.

v. Renewing ISCC Plus certification for sustainable recycled products standardization.
vi. Cross-departmental audit (cross function) in preparation for the ISO 9001:2015 audit (Quality Management System), FSSC 22000 version 6.0 audit (Food Safety Management System), renewal audit ISCC Plus (Sustainable Recycled Product Management System) and ISO 14001 certification: 2015 (environmental management system).

b. Evaluation and review of the Company's Risk Management.

c. Examination related to the Company's commercial activities through inspection of inventory and cash, as well as monitoring of write off / non-SAP goods which include:

i. Examination and physical calculation of all raw material inventories in each semester. Both in the form of resins, chemicals and packing materials that are stored in the Krian warehouse and Waru warehouse.
ii. Examination and physical counting of inventory of finished goods in each semester, both at the Krian warehouse, Waru warehouse and Bekasi warehouse.
iii. Inspection and calculation of inventory of finished goods in each quarter at the customer including consignment customers.
iv. Examination and physical calculation of the new fixed assets and technical spare parts stored in the technical equipment warehouse (engineering & manufacturing). The examination is carried out together with the external auditor.
v. Examination and physical calculation of cash transactions in all cashier units of the Company, and conduct cash management review.

d. Inspection of compliance with Business Ethics, Human Rights, Occupational Health Safety and Environmental standards which refer to Sedex/SMETA, Ecovadis and URSA standards.

e. Checks related to several departments and activities within the scope of Business Support, such as inspections in the SSSE department regarding physical access, namely checking the access process for employees, guests, goods and documents, vehicles from outside, and CCTV cameras according to C-TPAT standards.

f. Examination of external parties, namely suppliers and partners of the Company, with the aim of providing assurance that the company is indeed conducting business cooperation with partners who are competent, professional, and meet the Company's standard criteria.

g. Audit of external parties, specifically outsourcing providers, to ensure compliance with labor laws.

h. Review and improvement of the Company's procedures, authorizations and permits.

i. Melakukan sosialisasi prosedur pengaduan dan training penyegaran terkait dengan Prinsip GCG kepada karyawan maupun kepada rekanan bisnis Perseroan.

j. Pemenuhan data dan kuesioner yang dibutuhkan untuk kepentingan customer, supplier, mitra kerja, maupun Biro Pusat Statistik, serta pengawasan dan audit kedinasan terkait KITE dengan Bea Cukai dan Anti-Dumping dengan KADI.

k. Pengerjaan penilaian keberlanjutan dan kepatuhan sosial yang dipersyaratkan oleh customer menggunakan kerangka standar dari SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, dan SGS (SMETA dan URSA).

Laporan hasil temuan dari keseluruhan audit dan asesmen tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait, agar dapat diambil langkah tindakan perbaikan selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk pengembangan kompetensi di unit Internal Audit selama tahun 2024, beberapa training yang sudah diikuti seperti training terkait dengan ESG (Environment, Social & Governance) oleh LRQA, Anti forced Labor oleh ILO, FSSC 22000 versi 6.0 oleh Intertek, Social Compliance oleh Intertek , SMETA standard oleh Sedex , Food Safety Culture oleh Intertek dan REI, Integrasi ISO 45001 dan SMK3 oleh RMC , GHG dan Carbon Accounting oleh Lean Indonesia , HR dan Risk Management oleh HRCI dan beberapa training maupun seminar lainnya baik dari eksternal maupun Internal.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengacu pada keputusan RUPST dalam hal pemberian remunerasi, tunjangan, serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris. Melalui keputusan tersebut, RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan kondisi pasar untuk industri keuangan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

i. Dissemination of complaint procedures and refresher training related to GCG Principles to employees and to the Company's business partners.

j. Fulfillment of data and questionnaires needed for the benefit of customers, suppliers, work partners, and the Central Bureau of Statistics, as well as supervision and official audits related to KITE with Customs and Anti-Dumping with KADI.

k. The implementation of sustainability and social compliance assessments required by the customer using standard framework from SEDEX, Ecovadis, TfS, Achiles, and SGS (SMETA and URSA).

Reports of the audit and assessment findings has been presented to the President Director and related Board of Directors, to take improvement actions and as a reference in making strategic decisions.

INTERNAL AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To support competency development within the Internal Audit unit throughout 2024, several training programs have been attended, including ESG (Environment, Social & Governance) training by LRQA, Anti-Forced Labor training by the ILO, FSSC 22000 version 6.0 by Intertek, Social Compliance by Intertek, SMETA standards by Sedex, Food Safety Culture by Intertek and REI, ISO 45001 and SMK3 integration by RMC, GHG and Carbon Accounting by Lean Indonesia, and HR and Risk Management by HRCI, along with various other internal and external training sessions and seminars.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The Company refers to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the provision of remuneration, allowances, and other facilities to the Board of Commissioners. Through these resolutions, the AGMS grants authority and power to the Board of Commissioners. The determination of the type and amount of remuneration is based on considerations of operational activities, financial conditions, and market conditions within the financial industry.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE IN 2024

Uraian - Description	Remunerasi - Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp 881.000.000
Direksi Board of Directors	Rp 2.130.000.000
Total	Rp 3.011.000.000

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis ataupun pedoman mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam Perseroan, menetapkan keberagaman dalam susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan. Pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Profile Sekretaris Perseroan telah disajikan pada bagian profile di dalam laporan ini. Sehingga bagian tersebut tidak diuraikan kembali di dalam pembahasan profile Sekretaris Perseroan.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION POLICY

In 2024, the Company does not yet have a written policy or guidelines regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. Within the Company, determine diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The Company prioritizes individual quality and competence by taking into account educational background and experience that can support the Company's performance. The education and experience of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors already have a variety that suits the needs of the Company, and can influence decision making.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for implementing good corporate governance and ensuring compliance with aspects of disclosure and information delivery, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with maintaining and creating good communication between the Company and shareholders and all stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company's Corporate Secretary Profile is presented in the Profile Section of this report. Therefore, the profile will not be presented in the this section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan Dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perseroan belum mengikuti pengembangan kompetensi.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2024, Perseroan telah menunjuk KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Crowe). Berikut rincian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk selama lima tahun terakhir :

Corporate Secretary Duties and Responsibilities In POJK Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
   e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Corporate Secretary is committed to continuously improving competence and insight to support the implementation of his/her duties. Throughout 2024, the Corporate Secretary has not participated in competency development.

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2024, the Company appoints Public Accountant KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Crowe). The following is the details of the appointed Public Accounting Offices in the last five years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik - Public Accounting Office	Opini Audit - Audit Opinion
2024	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member Form of Crowe Global)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES, Member Form of Kreston Global)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material aspects.
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (KNMT & Rekan, Member Form of Crowe)	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material aspects.

MANAJEMEN RISIKO

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan telah mengidentifikasikan sejumlah risiko utama, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut:

1. **FLUKTUASI MATA UANG ASING**

   Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No 17/2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

   Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang. Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor.

2. **BAHAN BAKU**

   Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestik dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

   Perseroan telah mempertimbangkan terkait risiko tidak tersedianya bahan baku walaupun kecil kemungkinannya. Hal ini mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri.

RISK MANAGEMENT

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company has identified a number of key risks which can significantly affect the Company's business as follows:

1. **FOREIGN CURRENCY FLUCTUATIONS**

   On 1 July 2015, Bank Indonesia enacted PBI (Bank Indonesia Regulation) No 17/2015, which requires transactions in Rupiah for entities in Indonesia. This regulation requires the Company to change the portion of income from the Domestic market which was previously received in US Dollars, to receive in Rupiah. As a consequence of this change, the Company ultimately has to enter into hedging transactions to avoid foreign currency risk, because it still purchases the majority of raw materials and spare parts from overseas suppliers.

   The uncertain economic situation, the fluctuating Rupiah exchange rate against the US Dollar and other foreign currencies will cause major problems for the Company, because most of the Company's loans are in foreign currencies used to import raw materials, machinery and spare parts. The company continues to strive to increase export volume.

2. **RAW MATERIALS**

   The required raw materials are sourced domestically and imported from various countries, namely Thailand, Japan, Singapore and South Korea. The raw materials should be of high-quality to avoid hindering the production process.

   The Company considered risks related raw materials inavailability despite the little occurrence possibility. This is due the widely available materials in a number of countries as well as the domestically produced materials.

Disamping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

3. PERSAINGAN

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia. Sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian, Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian, Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

4. MANUFAKTUR HIJAU

Mengikuti kecenderungan global terkait dengan keberlanjutan, pelanggan mulai mensyaratkan pemenuhan akan kriteria terkait dengan masalah lingkungan seperti penggunaan energi/sumber daya hijau/terbarukan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan yang pada akhirnya kan mengurangi polusi. Untuk itu Perseroan perlu memprakarsai program terkait dengan manufaktur hijau.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024, Perseroan menilai sistem manajemen risiko yang dijalankan telah efektif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki kode etik, hal ini sebagai implementasi menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika. Kode Etik Perseroan mengatur terkait standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan.

SOSIALIASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik dan mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran kode etik kepada karyawan dan mitra bisnis. Sosialisasi dilaksanakan melalui training, komitmen kolektif maupun newsletter (informasi melalui email) yang dianggap salah satu media untuk mendistribusikan pesan dan menekankan kebijakan perseroan.

In addition to this, the experiences, experts, the quality control of raw materials are handled by the Company so that the detrimental risk level from low quality materials can be managed and production damage risks can be prevented.

3. COMPETITION

In international and domestic markets, the competition level of packaging film products sales is quite high and involves many manufacturers around the world. Several competitors have locations close to major world markets. Therefore, this becomes an advantage over other competitors. However, the Company already has economies of scale/large production capacity, a wide network of customers, both domestic market and export market, and continuously strives to improve product quality and production efficiency. Thus, the Company is confident that it will be able to maintain its business in a situation of increasingly fierce competition.

4. GREEN MANUFACTURE

Following global trends related to sustainability, the customers begin to show concern of Company's compliance with environmental issues related criteria, such as green/renewable energy/resources usage and environmentally friendly products development that will ultimately reduce pollution. Thereby, the Company should initiate green manufacturing programs.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2024, the Company considers the risk management has been effectively implemented. The Board of Commissioners perform supervision and evaluation to the Board of Directors' risk management system implementation.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company has a code of conduct, as an implementation of GCG principles for healthy and ethical company management. The Company's Code of Conduct regulates ethics, values, and principles standards that shall be implemented by all Company's personnel as an elaboration of the corporate culture.

EFFORTS TO ENFORCE AND SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

The Board of Directors and Management Team socialize the Code of Ethics and reporting mechanisms for violations of the code of ethics to employees and business partners. Socialization is carried out through training, collective commitments and newsletters (information via email) which are considered one of the media for distributing messages and emphasizing company policies.

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran yang memiliki resiko, termasuk resiko pemutusan hubungan kerja, serta ketidakdisiplinan. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etika, memiliki resiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

The Company has a legal obligation to report violations to the authorities. Any employee who fails to comply with this GCG Code of Ethics, or tries to hide information in an investigation regarding possible violations carries risks, including the risk of termination of employment, as well as indiscipline. Consultants or suppliers who fail to comply with the Code of Ethics risk termination of employment.

Incoming information regarding reporting violations of the Code of Ethics will be kept confidential and respected by management.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan memiliki budaya yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan. Budaya ini diimplementasikan dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja Perseroan.

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, serta kepuasan pelanggan dalam hal kualitas, pelayanan dan ketepatan waktu. Hal ini diwujudkan dengan cara peningkatan pemberdayaan karyawan untuk mencapai nilai yang signifikan dalam segi profit, people, dan planet. Perseroan telah membuat road map strategy keberlanjutan untuk lima tahun ke depan.

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan akan berdampak positif kepada lingkungan dan pemangku kepentingan.

CORPORATE CULTURE

The Company has a culture that is upheld by all Company personnel. This culture is implemented well, so it will influence the quality of the Company's performance.

The Company achieves its Business Growth Target through Innovation, Increasing Competitiveness, Market Expansion, and customer satisfaction in terms of quality, service and timeliness. This is realized by increasing employee empowerment to achieve significant value in terms of profit, people and planet. The company has created a sustainability strategy road map for the next five years.

Trias Sentosa places the development of innovation, creativity and continuous increase in productivity as the basis for sustainable business growth so that it is hoped that it will have a positive impact on the environment and stakeholders.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti korupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berkomitmen tinggi untuk memastikan bahwa iklim usaha yang sehat dengan korporasi yang bersih dan positif dapat tercipta dalam seluruh lini bisnis usaha Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company established an Anti-Corruption Policy which refers to Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes; and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes. The Company is highly committed to ensuring that a healthy business climate with a clean and positive corporate setting can be created in all of the Company's business lines.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun Perseroan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan Terbuka. Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi yang disajikan pada pembahasan saham dibagian profil dalam laporan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARES OWNERSHIP DISCLOSURE

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is required to submit information regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company or other Companies. Submission of share ownership information refers to the time standards stipulated by Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or any changes in share ownership in Public Companies. The Company has disclosed share ownership by the Board of Commissioners or Directors which is presented in the share discussion in the profile section of this report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) disesuaikan dengan standar internasional berdasarkan sistem COSO-internal control framework. Tujuan penerapan WBS untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran. Sistem ini menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap prinsip Tata Kelola Perseroan yang dianut oleh Perseroan. Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada, GM Business Support, Internal Audit, atau atasan Langsung.

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perseroan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindaklanjuti dengan menugaskan Team (Departemen Business Support dan Internal Audit) untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) adapted to international standards based on the COSO-internal control framework system. The aim of implementing WBS is to prevent fraud by reporting incidents of fraudulent behavior. This system is part of an early detection mechanism (early warning system) for possible problems resulting from a violation.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The mechanism for reporting violations in the Company can be utilized by every employee to report violations or suspected violations of the principles of Corporate Governance adopted by the Company. Employees can report violations to GM Business Support, Internal Audit, or direct superiors.

Any information received regarding reporting alleged violations of the Company's Governance Principles will be kept confidential and respected by Management.

The Board of Directors will follow up by assigning a Team (Business Support and Internal Audit Department) to carry out an investigation into the report that has been received.

MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORT CHANNEL

Perseroan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui: The Company provides a violation report channel for whistleblowers, namely through:

PT Trias Sentosa Tbk
Alamat: Jl. Raya Waru 18, Waru, Sidoarjo, 61262, Jawa Timur Indonesia

Media Pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Perseroan adalah: The violation report channels provided are:

Phone : +62 (31) 897 5825 ext 361
Website: www.trias-sentosa.com
Email : benefit.info@trias-sentosa.com

BENTURAN KEPENTINGAN

Suatu konflik atas kepentingan dapat timbul apabila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa ada keraguan ataupun kepentingan lainnya.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran terhadap konflik kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest may arise when someone with personal interest (both directly and indirectly) is involved in making decision. The decision shall be made objectively without hesitation or other interests.

All employees in the Company is not allowed to seek profit for personal, family, or others through misuse of position.

Common sense and wise decisions must be used to avoid any form of dishonesty leading to conflicts of interest. Requests or offers of gifts that could be construed as bribes must be rejected immediately and reported to management.

PERKARA PENTING TAHUN 2024

Selama tahun 2024, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

2024 IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout 2024, the Company did not face any important legal cases. Therefore, information related to important legal cases will not be presented in this Annual Report.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN 2024

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan. Sehingga informasi terkait perkara penting tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

2024 ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, the Company has not received any administrative sanctions. Therefore, information related to administrative sanctions will not be presented in this Annual Report.

PENGADUAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait operasional bisnis Perseroan.

COMPLAINT IN 2024

In 2024, there are no incoming complaints regarding the Company's business operations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

The Company complies with the Public Company Governance guidelines implementation, in accordance with Article 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company presents information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines in this Annual Report, as referred in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, namely as follows:

No.	Prinsip - Principle	Rekomendasi - Recommendation	Penerapan - Implementation
Aspek A Aspect A : Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Public Company's Relation with Shareholders in Shareholders' Rights Ensurance			
1.	Prinsip 1 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the GMS Implementation Value	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical procedure for both open and closed voting which prioritizes independency and shareholders' interest	Perseroan menggunakan voting secara terbuka, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company held an open voting, which prioritizes independency and shareholders' interets.
		2. Seluruh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners members are present in the Annual GMS	Seluruh anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris hadir dalam. RUPS tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members in the Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS minutes is available in the Public Company's web site for at least 1 (one) year	Terpenuhi Realized
2.	Prinsip 2 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with investors or shareholders	Pemegang Saham & Investor dapat mengajukan pertanyaan sewaktu - waktu kepada Corporate Secretary atau hadir dalam RUPS maupun Public Expose Perseroan yang diadakan secara berkala. Shareholders & Investors may submit questions anytime to Corporate Secretary or attend in the GMS or the Company's Public Expose, which are held periodically.
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy with the investors or shareholders in the Company's web site	Pemegang Saham & Investor dapat menyampaikan pertanyaan sewaktu-waktu kepada melalui email di Situs Web benefit.info@ trias-sentosa.com, ataupun mengisi Inquiry Form, dalam halaman "Contact Us". Shareholders & Investors may submit questions anytime through the email in the Website, benefit.info@trias-sentosa. com, or fill in the Inquiry Form, in the "Contact Us" page.
Aspek B Aspect B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Functions and Roles			
3.	Prinsip 3 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners memberships and composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of Board of Commissioners members takes the Public Company's condition into account.	Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, dengan 1 anggota sebagai Komisaris Independen. The Company has 3 Board of Commissioners members, 1 of which members is the Independent Commissioner.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Commissioners members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account.	Terpenuhi. Realized.
4.	Prinsip 4 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	Dalam Laporan Tahunan, Dewan Komisaris melaporkan kinerja pengawasan dan self assessment dalam periode tersebut. According to the Annual Report, the Board of Commissioners report supervisory performance and self-assessment within the period.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy for the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Dewan Komisaris menyampaikan kinerja pengawasan dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners present supervisory performance in the Annual Report through the Board of Commissioners Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	Hal ini diatur dalam piagam Dewan Komisaris Perseroan This matter is stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Board of Directors members nomination process.	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

No.	Prinsip - Principle	Rekomendasi - Recommendation	Penerapan - Implementation
		Aspek C Aspect C : Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Functions and Roles	
5.	Prinsip 5 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors membership and composition	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors' members number takes the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making into account	Perseroan memiliki 4 anggota dewan Direksi, dimana 1 anggota merupakan Direktur Independen. The Company has 4 Board of Directors members, 1 of which members is the Independent Director.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors members takes the required expertise, knowledge, and experience diversity into account	Terpenuhi Realized
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who oversees the financial and accounting division has the expertise and/or knowledge in the accounting field	Untuk saat ini, walaupun tidak ada anggota direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, namun managemen bertanggung jawab dan memiliki keahlian yang cukup untuk mendukung kepatuhan Perseroan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlauki dengan standar tertinggi. Currently, despite there is no member of Board of Directors with accounting educational background, the management is responsible and has adequate skills to support with highest standard the Company's compliance in accordance with the prevailing standards and regulations
6.	Prinsip 6 6th Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Public Company's Communication with Investors or Shareholders	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate theirselves	Direksi memiliki ScoreCard untuk memantau kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan The Board of Directors has ScoreCard to monitor the performance of the Company's Board of Directors and Management
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy for the Board of Directors' performance evaluation is disclosed in the Public Company's Annual Report	Direksi menyampaikan kinerja Perseroan dan Direksi dalam Laporan Tahunan, melalui Laporan Dewan Direksi. The Board of Directors presents the Company and the Board of Directors' performance in the Annual Report through the Board of Directors Report.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding members resignation if they shall engage in financial crime.	
		Aspek D Aspect D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement	
7.	Prinsip 7 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has an insider trading prevention policy	Sistem GCG Perseroan juga mencakup nilai konflik kepentingan. The Company's GCG system also includes conflict of interest value.
		2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem GCG. The Company has and applies the GCG system.
		3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a supplier or vendor selection and skills improvement policy	Memiliki, melakukan Audit terhadap Supplier / Vendor. The Company owns suppliers and vendors and conducts audit to the parties.
		4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a creditors' rights fulfilment policy	Perseroan tunduk pada standar peraturan yang berlaku atas hak kreditur. The Company complies with the prevailing standard regulations of creditors' right
		5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a whistleblowing system policy	Sistem Whistle Blowing diatur dalam Prinsip GCG Perseroan. Whistle Blowing System is stipulated in the Company's GCG Principle.
		6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company has a long-term incentive for Board of Directors and Employees policy	Perseroan menetapkan kebijkana pembayaran uang persiun kepada Direksi dan karyawan sesuai dengan UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 The Company sets pension payment policy to the Board of Directors and employees in accordance with Law No 11/2020 concerning Job Creation and Government Regulation No 35 of 2021.
		Aspek E Aspect E : Keterbukaan Informasi Information	
8.	Prinsip 8 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan. Keterbukaan Informasi. Improving Infromation Disclosure Implementation	1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company expands the information technology utilization other than the website as an information disclosure channel.	Perseroan memiliki app yang dapat diunduh baik dari Android Google PlayStore maupun Apple iOS. The Company has an application that can be downloaded in Android Google PlayStore and Apple iOS.
		2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan yang bedara di atas 5% sudah dinyatakan dalam Laporan Tahunan. Disclosure of the Company share ownership for more 5% is presented in the Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs)

The Company is committed to running a sustainable business. Therefore, all business activities carried out are always oriented towards aspects of sustainability in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 and aligned with the Global Sustainable Development Goals (SDGs)

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen dalan menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh aktifitas bisnis yang dilakukan selalu berorientasi kepada aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDG's) dan selalu mengikuti perkembangan dari isu keberlanjutan termasuk penanganan dampak perubahan iklim.
Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan (profit) saja, melainkan juga mempertimbangkan aspek sosial (people) dan lingkungan (planet). Perusahaan menetapkan pendekatan dan strategi keberlanjutan agar di masa depan, dapat tumbuh dengan budaya keberlanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Strategi ini diperkenalkan dengan fokus untuk menciptakan dan memberikan nilai tambah serta manfaat kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Berbagai aktifitas / program terkait ketiga aspek tersebut dilaksanakan dan dipantau antara lain :

a. **Aspek Ekonomi :** dengan peningkatan efsiensi operational dan produktivitas untuk memastikan target keuangan tercapai. Pengembangan komunitas usaha lokal termasuk kemitraan dengan UMKM juga dilakukan.

b. **Aspek Sosial :** dengan peningkatan kesejahteraan baik karyawan maupun komunitas sekitar pabrik dan masyarakat. Kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan merupakan salah satu hal yang esensial oleh karena itu semua karyawan dipastikan terdaftar sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Selain itu pelatihan selalu di rencanakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan termasuk kontraktor / vendor.

c. **Aspek Lingkungan :** dengan mematuhi regulasi untuk melakukan pemantauan limbah cair dan emisi setiap semester sesuai dengan yang dipersyaratkan. Pemantauan penggunaan sumber daya, energi, listrik dan gas serta air juga dilakukan untuk memastikan efisiensi penggunaannya.
Sebagai tanggapan terhadap masalah perubahan iklim, pemantauan emisi pabrik terus dilakukan, termasuk upaya untuk mengurangi emisi tersebut.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company is committed to conducting business sustainably. Therefore, all business activities are always oriented towards sustainability aspects in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, aligned with the Global Sustainable Development Goals (SDGs), and constantly following the development of sustainability issues, including addressing the impacts of climate change.
The Company not only pursue profit but also considers social (people) and environmental (planet) aspects. The company establishes sustainability approaches and strategies so that in the future, it can grow with a sustainability culture in its business activities. This strategy is introduced with a focus on creating and providing added value and benefits to all stakeholders including shareholders. Various activities/programs related to these three aspects are implemented and monitored, including:

a. **Economic Aspect :** by increasing operational efficiency and productivity to ensure financial targets are met. The development of the local business community, including partnerships with MSMEs, is also carried out.

b. **Social Aspect :** by prioritizing the improvement of well-being for both employees and the surrounding community. Occupational health and safety for employees is one of the essential aspects; therefore, all employees are ensured to be registered as members of BPJS (Social Security Administration Body). Additionally, training programs are consistently planned to enhance employee competencies including contractor/vendor.

c. **Environmental Aspect :** by ensuring compliance to the regulation to monitor liquid waste and emissions every semester as required. Monitoring the usage of resources, electricity energy, gas and water is also done to ensure its usage efficiency.
In response to the climate change issue, monitoring of the factory emission is on going including efforts to reduce the emission

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI (POJK - B.1) ECONOMIC ASPECT (POJK - B.1)

A. RINGKASAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

*) Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian - Description	2024	2023	Persentase % Percentage (%)
LABA RUGI PROFIT AND LOSS			
Penjualan Neto Net Sales	3.423.935	2.997.464	14%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.069.839)	(2.875.482)	7%
EBITDA	399.888	174.654	129%
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION			
Aset Asset	5.344.869	5.044.856	6%
Liabilitas Liability	2.669.942	2.520.439	6%
Ekuitas Equity	2.674.927	2.524.417	6%

Seperti yang telah dijelaskan pada laporan keuangan tahunan Perseroan, kendati menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan namun Perseroan dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik.

As explained in the company's annual financial report, The Company was able to achieve good operational and financial performance despite significant challenges.

B. PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Selain terus mengembangkan pasar termasuk kemampuan proses untuk film BOPET yang lebih tipis, perseroan terus mengembangkan produk ramah lingkungan lainnya, yaitu film monomaterial yang lebih mudah didaur ulang untuk menggantikan kemasan fleksibel multilapis.

B. ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCT

Apart from continuing to delevelop market as well processing capability for the thinner BOPET film, the company keep on pursuing other environmental friendly product which is mono material film that can be easier to be recycled to replace multilayer flexible packaging.

C. PEMASOK LOKAL LOCAL SUPPLIER

Kelompok - Group	Lokal - Local			Luar Negeri - Overseas		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Total Supplier	285	270	282	88	75	90
Jumlah Nilai pembelian (Rp Jutaan) Total Purchase Value (Rp million)	588.352	509.855	814.178	1.444.018	873.210	1.332.113

Perseroan berhasil mengatasi perlambatan pertumbuhan yang terjadi di tahun 2023, hal ini terlihat dari kenaikan jumlah nilai pembelian baik lokal maupun luar negeri sebesar 47 % dibandingkan dengan nilai tahun 2023. Jumlah pemasok lokal terlihat ada kenaikan 5 % dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan angkutan barang dan bank dilaporkan juga sebagai bagian dari tinjauan vendor lokal vs luar negeri.
Tidak ada penambahan UMKM baru, masih 7 pemasok, sedangkan nilai pengeluaran terlihat ada kenaikan 11 %. (detail nilai pengeluaran dapat dilihat di Kinerja Keberlanjutan – Mitra Kerja Lokal).

The company has managed to revive after 2023 slowdown, it can be seen in the amount of the total value of the purchased materials both locally and overseas increased 47 % compared to 2023 value. The total local vendor increased 5 % compared to the previous year. The transport forwarder and banks were reported as part of review of the local vs overseas vendor.

No new MSMEs was added in 2024, maintaining a total of 7 vendors, while the expenditure value increased by 11% (detail value can be found in Sustainability Performance – Local Working Partnership).

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (POJK-B.2) ENVIRONMENTAL ASPECT (POJK-B.2)

A. PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR ENERGI AND WATER USAGE

*) Referensi Index - Index reference used is 1.0 intensity in year 2022

Uraian - Description	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	GJ / Ton (in index*)	0,81	1,05	1,00
Gas Alam Natural Gas	GJ / Ton (in index*)	0,61	0,80	1,00
Air Water	M3 / Ton (in index*)	0,74	0,98	1,00

Penggunaan mesin-mesin yang lebih modern dan lebih efisien telah membawa hasil yang nyata dalam penggunaan energi listrik dan gas, serta konsumsi air. Secara kuantitas maupun intensitas, semuanya mengalami penurunan, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam proses produksi. Selain itu, peningkatan volume penjualan juga telah berkontribusi pada efisiensi operasional.

The operation of more modern and efficient machines has yielded tangible results in electricity and gas consumption, as well as water usage. Both in terms of quantity and intensity, everything has decreased, indicating an improvement in efficiency in the production process. In addition the improve sales volume has also contribute to the operational efficiency.

B. EMISI GAS RUMAH KACA GREEN HOUSE GASSES (GHG) EMISSION

No.	Sumber Emisi GRK - GHG Emission Source Sub Kategori – Sub Category	Emisi GRK GHG Emission (Ton CO2 eq)		
		2024	2023	2022
1.	Kategori 1 : Emisi GRK Langsung Direct GHG emission			
	Pembakaran sumber tak bergerak Stationary Combustion : Pemanasan Oli Oil Heater Natural Gas	9.729	12.582	20.794
	Pembakaran sumber bergerak Mobile Combustion Aktifitas Transportasi Transport Activity	309	296	315
	Emisi Fugitif Fugitive Emission : Sistim pendinginan Refrigeration & Air Conditioning	1.787	3.542	2.637
	Sub Total Kategori 1	11.825	16.420	23.746
2.	Kategori 2 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport Indirect emission from imported energy			
	Listrik yang diimport Imported electricity : Listrik dari PLN Electricity from PLN	139.323	172.513	194.073
Total Kategori 1 + 2		151.148	188.933	217.818

Pada tahun 2024, sejalan dengan hasil yang memuaskan dalam pengurangan energi, emisi GRK juga mengalami penurunan. Upaya perbaikan lebih lanjut akan dilakukan sebagai bagian dari program perbaikan berkelanjutan untuk mengurangi emisi GRK. Ini termasuk eksplorasi sumber energi terbarukan.

In 2024, in-line with the the satisfactory results of the energy reduction, the GHG emission was also decrease. Further improvement efforts will be done as part of the continuous improvement program of reducing GHG emission.
This includes the exploration of renewable energy sources.

ASPEK SOSIAL [POJK-B.3] SOCIAL ASPECTS [POJK-B.3]

DONOR DARAH & PELATIHAN BLOOD DONATION & TRAINING

Uraian - Description		2024	2023	2022
Donor Darah Blood Donation	Jumlah Peserta Participants	198	267	255
Pelatihan Training	Jumlah Topik Topics Amount	66	72	49
	Jumlah Peserta Participants	1.811	1.600	1.447

Terjadi penurunan jumlah peserta donor darah, karena kegiatan hanya dilakukan di pabrik Krian. Pada kegiatan pelatihan, jumlah topik pelatihan terjadi penurunan, namun jumlah peserta meningkat sebesar 13%.

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan profil Perseroan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

PENJELASAN DIREKSI

Secara umum Penjelasan Direksi terkait tanggung jawab sosial dan penerapan keberlanjutan dijelaskan pada bagian Bab Laporan Manajemen sub bab Laporan Direksi di dalam laporan ini.

Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan adalah sebagai berikut

A. ASPEK EKONOMI

Aspek Ekonomi adalah memastikan tetap meningkatkan operasional dan produktivitas perseroan di saat kondisi ekonomi yang fluktuatif. Mengusahakan dan mengembangkan pemasok lokal untuk menggantikan pemasok luar negeri dan juga mengembangkan UMKM.

B. ASPEK SOSIAL

Aspek Sosial adalah adalah untuk memastikan peningkatan kesejahteraan karyawan dengan memastikan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan dengan baik. Penyelenggaraan kegiatan donor darah serta partisipasi dalam kegiatan lokal tetap dilakukan secara rutin. Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta pekerja kontrak dilaksanakan secara konsisten. Selain itu pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek kerja lapangan (PKL) di perseroan terus dilakukan.

C. ASPEK LINGKUNGAN

Aspek Lingkungan adalahmemastikan pemenuhan terhadap regulasi terkait dengan lingkungan hidup termasuk melakukan pembaharuan ijin-ijin lingkungan dengan adanya penambahan operasi pabrik maupun perubahan dari regulasi terkait. Selain itu, dengan perubahan iklim yang menjadi perhatian utama dan rencana pemerintah untuk mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2060, perusahaan tidak hanya memantau emisi GRK tetapi juga secara aktif berupaya meningkatkan efisiensi energi dan menjajaki penggunaan energi terbarukan sebagai persiapan untuk peraturan baru.

Perseroan berkomitmen memastikan nilai-nilai keberlanjutan diintegrasikan dengan dalam semua operasi dan merencanakan untuk membuat cetak biru dari penerapan keberlanjutan secara menyeluruh dan juga untuk dapat terus mengikuti perkembangan terkait dengan masalah keberlanjutan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur Organisasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan telah diuraikan pada bagian Bab Profil di dalam laporan ini.

There is a decrease in the participant of blood donation due to activities done only at Krian plant. On training activities, the number of training topics decreased, but the number of participants increased by 13%.

COMPANY PROFILE

Explanation of the Company's profile is available in the Profile section of this report.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' explanation regarding the Company's Sustainability Report is available in the Management Reports section, the Board of Directors' Report sub-chapter in this report.

The challenge in fulfilling the sustainability strategy are as follows :

A. ECONOMIC ASPECT

On Economic Aspect are to ensure continuation of enhancement of the company operational and productivity in the fluctuating economic condition. To engage and develop local vendor to replace the overseas vendor as well as developing MSME's

B. SOCIAL ASPECT

On Social Aspect are to ensure the enhancement of the welfare of the employee by assuring the activities related to occupational health and safety are properly carried out. Blood donation activities and participation in local events to routinely conducted. The training activities aimed at enhancing the employees as well as contract workers are to be consitently carried out. In addition providing opportunities for the college student to have a practical work in the company are also maintained.

C. ENVIRONMENTAL ASPECT

On Environmental Aspect are to ensure compliance with regulations related to the environment, including updating environmental permits due to the addition of plant operations or changes in relevant regulations. Moreover, with climate change emerging as a critical concern and the government's plan to achieve Net Zero Emissions by 2060, the company has not only been monitoring GHG emissions but also actively working to enhance energy efficiency and explore the use of renewable energy in anticipation of new regulations.

The company is committed to ensuring that sustainability values are integrated into all operations and plans to create a blueprint for the comprehensive implementation of sustainability, as well as to continuously stay updated on developments related to sustainability issues.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The organizational structure of the overall governance of the Company is available in the Profile Chapter section of this report.

TIM MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Di tahun 2024, tidak ada perubahan baik personalia dan juga struktur tim manajemen keberlanjutan.

Perseroan memiliki tim manajemen yang bertanggung jawab untuk penerapan aktifitas keberlanjutan yang dipimpin oleh President Director, terdiri dari:

- Regulatory & Compliance
- Governance/Tata Kelola
- Business Support
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)
- Research & Business Development
- Pembelian
- Human Resource dan General Services
- Produksi
- Maintenance dan Manufacturing Support

A. ASPEK EKONOMI

Dalam aspek ekonomi, Divisi Akunting dan Manajemen Sistim Informasi bertanggung jawab untuk keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis. Bagian Pembelian memantau dan melakukan optimisasi pemasok lokal dan UMKM.

B. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial, Divisi Business Support dan Human Resource/General Services bertanggung jawan mengenai kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar. Tim Safety dari Divisi Safety Security Sanitation Environment (SSSE) bertanggung jawab untuk Aspek Sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

C. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tim Lingkungan Hidup dari Divisi Safety Security Sanitation Environment bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau limbah cair/padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang/badan pengatur lokal. Bersama dengan departemen terkait untuk mengumpulkan data emisi pabrik serta berusaha mengurangi emisi tersebut. SSSE juga mengarahkan tim lingkungan dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan dan bertanggung jawab sebagai perwakilan manajemen ('management representative').

Bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktifitas daur ulang dan Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energy.

Divisi Research dan Business Development berupaya untuk mengurangi dampak polusi penggunaan plastic dengan mengembangkan produk yang ramah lingkungan.

Regulatory / Compliance Advisor bersama-sama dengan Divisi Governance / Tata Kelola mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana.

Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dimulai tahun 2020 pada permulaan penerapan dan pelaporan aktifitas keberlanjutan dan terus dlanjutkan setiap tahun. Di tahun 2024 ada 240 personel yang mengikuti pelatihan.

Berbagai topik / materi pelatihan termasuk pengenalan tentang konsep keberlanjutan secara umum maupun materi yang terkait dengan operasi manufaktur dan juga materi terkait dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT TEAM

In 2024, there were no changes in both personnel and structure of the sustainability management team.

The Company has a management team that is responsible for implementing sustainability activities led by the President Directors, consisting of:

- Regulatory & Compliance
- Governance
- Business Support
- Accounting & Management Information System
- Safety Security Sanitation Environment (SSSE)
- Research and Business Development
- Purchasing
- Human Resources and General Services
- Productions
- Maintenance and Manufacturing Support

A. ECONOMIC ASPECT

In the economic aspect, Division of Accounting and Management of the Information System is responsible for the overall performance of the Company related to business benefits. Purchasing Department monitors and optimises the local vendors as well as MSME's

B. SOCIAL ASPECT

In the social aspect, the Business Support and Human Resource/General Services Division is responsible for the welfare of employees and the surrounding environment. Safety team of Safety, Security, Sanitation Environment (SSSE) Division is responsible for Social Aspects related to Occupational Health and Safety.

C. ENVIRONMENTAL ASPECT

The Environmental Team of Safety Security Sanitation Environment Division is responsible for managing and monitoring liquid/solid waste including the handling of hazardous waste and is responsible for preparing reports that are required to be sent to the authorized agency/local regulatory agency. Together with the related department to collect the data of the factory emission as well as endeavor to reduce the emission. SSSE also directs the environmental team in implementing the environmental management system and is responsible as 'Management Representatives'.

Production Department minimizes both solid and liquid waste and gas emissions and carries out recycling activities and Manufacturing Support for energy savings and monitoring,

Research and Business Development Division seeks to reduce the polluting impact of using plastic by developing products that are environmentally friendly.

Regulatory / Compliance Advisor together with the Governance Division monitor the implementation of sustainability activities according to plan.

The development of the competency related to sustainability was started in year 2020 when implementation and reporting activities began and then continued every year. In year 2024 there were 240 personels had been trained.

Several training topic / subjects including introduction to the concept of general sustainability and those related to manufacturing operation and also subjects related to the regulation from Financial Service Authority.

Pelatihan dilakukan oleh pelatih eksternal maupun internal untuk manajemen dan karyawan operational pabrik termasuk departemen penunjang seperti bagian penjualan / pemasaran, pembelian, akunting dll.
Penilaian resiko terkait dengan keberlanjutan di lakukan oleh masing-masing departemen dan di kompilasi di dokumen penilaian resiko perseroan.

The training are done by external tutor as well as internal for management and factory operational workers including the supporting departments such as sales / marketing, purchasing, accounting etc.
Risk assessment related to sustainability are done by each department and compiled in the company risk assessment document.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Prioritas Priority Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders • Paparan Publik Public Expose	• Deviden Dividend • Pengembangan atas kinerja operasional dan finansial Development of operational and financial performance • Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance
Karyawan Employees	• Pelatihan dan pengembangan Training and development	• Suasana kerja yang aman dan kondusif A safe and conducive work environment • Kesempatan kerja dan Kesejahteraan Job opportunities and welfare
Regulator Regulators	• Pelaporan sesuai peraturan dari regulator Reporting in accordance with the regulators' regulations • Sosialisasi peraturan perundang - undangan Dissemination of laws and regulations	• Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with regulations • Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators
Konsumen Consumers	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Kepuasan dan Layanan pasca penjualan Satisfaction and Post Sales Service
Pemasok Suppliers	Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services	• Proses pengadaan barang Goods procurement process • Hubungan saling menguntungkan Mutual benefit relations • Inovasi produk dan kerjasama pengembangan Product innovation and development cooperation
Masyarakat Public	• Penyerapan tenaga kerja lokal Absorbtion of local manpower • Pelaksanaan kegiatan CSR Implementation of CSR programs	• Pemenuhan dan pemberian kesempatan bagi rekrutmen tenaga kerja lokal Fulfillment and provision of opportunities for the recruitment of local workers • Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat Maintenance of harmonious relations with the community

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- **TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT**
  Pemberian informasi kepada pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan. Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip dimana disebutkan di atas.

- **HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH**
  Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu akan berhubungan dengan pemerintahan, baik dalam sekala daerah, nasional maupun internasional. Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

- **RESPONSIBILITIES TO SHAREHOLDERS, MEDIA AND SOCIETY**
  Provision of information to shareholders, including minority shareholders, will be carried out in accordance with the principles of good corporate governance and comply with applicable regulations. These principles include providing information in a timely, open, regular and reliable manner regarding the company's activities, financial situation and achievements. It is important to communicate with outsiders, such as with the media/newspapers and investors, according to the principles stated above.

- **RELATIONS WITH GOVERNMENT**
  The Company in carrying out its business activities will always be in touch with the government, both on a regional, national and international scale. In good faith, the Company will cooperate by providing and accessing information for the government, while still adhering to the principles of prudence and confidentiality.

Permasalahan terkait dengan keberlanjutan yang dihadapi adalah kesadaran menyeluruh karyawan mengenai penerapan keberlanjutan oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan atau sosialisasi secara menyeluruh.
Selain itu perkembangan terkait sustainability terutama masalah perubahan iklim cukup cepat sehingga perlu terus dilakukan pembaharuan baik didalam pelatihan maupun dalam tindakan yang mungkin diperlukan untuk dapat memenuhi hal yang dipersyaratkan

Issue related to sustainability that needs to be dealt is the employees overall awareness about the sustainability implementation therefore the training or socialization will done thoroughly.
In addition the development related to sustainability especially climate change issue are quite fast so it needs to continuously updated both in training as well as in action that may required in order to keep up fulfiling requirement

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Rencana tindakan perlu disiapkan dan dilaksanakan untuk memastikan bahwa sasaran tersebut tercapai. Untuk tahun 2024 tiap aspek keberlanjutan yang dikerjakan, ditetapkan sasarannya termasuk mempertahankan, menaikan dan menurunkan perolehan / kinerja tahun sebelumnya, sesuai kebutuhan. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan penyelarasan dalam menjalankan bisnis dalam kaitannya dengan perkembangan keberlanjutan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

Action plan needs to be prepared and implemented to ensure that the intended goals are achieved. For year 2024 for each aspect addressed, target have been set including maintaining, increasing and decreasing the previous year's gains / performance, as needed. The Company will continue to make improvements and alignments in running a business in relation to sustainable developments .

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

A. PERBANDINGAN TARGET PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
COMPARISON OF TARGETS FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

*) Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian - Description	2024	%	2023	%	2022
Laba Rugi Profit And Loss					
Penjualan Neto Net Sales	3.423.935	14 %	2.997.464	(22%)	3.819.385
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.069.839)	7 %	(2.875.482)	(15%)	3.372.937
EBITDA	399.888	129 %	174.654	(58%)	415.325
Posisi Keuangan Financial Position					
Aset Asset	5.344.869	6 %	5.044.856	(13%)	5.777.073
Liabilitas Liability	2.669.942	6 %	2.520.439	(14%)	2.928.515
Ekuitas Equity	2.674.927	6 %	2.524.417	(11%)	2.848.558

Rincian penjelasan mengenai kinerja ekonomi dari Perseroan dapat dilihat di bagian depan dari laporan tahunan ini, yaitu pada penjelasan dewan komisaris maupun dewan direksi

The detail explanations regarding the Company economic performance can be found in the preceeding part of this annual report, which are in the board of commissioner as well as board of directors' explanation.

B. PEMASOK LOKAL

Salah satu upaya pelibatan pihak lokal dalam kaitan dengan proses bisnis, Perseroan menggunakan pemasok lokal untuk penyedian bahan baku, kemasan, suku cadang maupun jasa. Pemasok dinilai sesuai dengan standar serta kualitas yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Pemantauan dilakukan untuk melihat perkembangan pelibatan pemasok lokal dibandingkan dengan pemasok luar negeri antara lain dari Asia (Singapura, Korea, Thailand, Jepang), Amerika Serikat dan Eropa. informasi mengenai perbandingan jumlah maupun nilai pembelian antara pemasol lokal dengan luar negeri selama 3 (tiga) tahun kebelakang adalah sebagai berikut.

B. LOCAL SUPPLIERS

One of the undertaking to engage the local partner in the business process, the company use the local vendors to supply the raw material, packaging, sparepart as well as services. The vendor has been assessed following the required standard and quality that fulfill the market need and requirements. Monitoring is done to check the development of the collaboration of the local vendor in comparison to overseas vendor from Asia (Singapore, South Korea, Thailand, Japan), USA, and Europe. Information regarding the comparison of the total vendor as well as the value of purchase in the past 3 (three) years are as follows.

Kelompok - Group	Lokal - Local			Luar Negeri - Overseas		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemasok Vendors						
→ Bahan Baku Raw Material	18	15	16	43	31	43
→ Bahan Kemasan Packaging Material	49	38	39	1	1	2
→ Aneka Ragam Variety	77	76	80	7	6	7
→ Bangunan, Listrik & Jasa Building, Electricity and Services	20	23	25	0	1	1
→ Peralatan dan Suku Cadang Equipment and Spare Parts	59	61	66	37	36	37
→ Transporter Transporters	55	51	51	-	-	-
→ Bank Banks	7	6	5	-	-	-
Total Vendor / Jumlah Pemasok Total Vendors / Total Suppliers	285	270	282	88	75	90
Nilai Pembelian Purchase Value						
→ Jumlah Nilai pembelian (Rp Jt) Total Purchase Value (Rp million)	588.352	509.855	814.178	1.444.016	873.210	1.332.113
Persentase terhadap total Percentage to total	28,95%	36,86%	37,93%	71,05%	63,14%	62,07%

Di tahun 2024 kinerja ekonomi Perseroan mengalami perbaikan sehingga juga berdampak pada peningkatan nilai transaksi pemasok lokal sebesar 15% dan pemasok luar negeri sebesar 65%. Peningkatan nilai transaksi pemasok luar negeri lebih besar dikarenakan lebih banyaknya pembelian bahan baku seiring meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan.

In 2024, the Company's economic performance improved, resulting in a 15% increase in transactions with local vendors and a 65% increase with overseas vendors. The higher increase of transaction value from the overseas vendors was due to the higher volume of raw material purchases which was in line with the increase of production output.

C. MITRA KERJA LOKAL

Dukungan terhadap program pemerintah untuk mendorong penguatan ekonomi lokal, yaitu dengan mengembangkan dan menunjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), juga mengalami peningkatan nilai transaksinya sebesar 11% menjadi Rp 7,9 milyar.

C. LOCAL WORKING PARTNERSHIP

Support for the government program to encourage the strengthening of the local economy, by developing and supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), has shown an increase in transaction value by 11%, reaching IDR 7.9 billion.

*) Dalam satuan rupiah / in rupiah

Uraian - Description	Jumlah - Number	2024	2023
UMKM / MSMES *)			
Kontraktor Perbaikan Mesin Machine Repair Contractor	1	479.494.000	318.536.002
Kontraktor Sistem Perpipaan Piping System Contractor	1	1.521.600.000	1.490.850.000
Kontraktor Sistem Pendingin (AC) Refrigeration System Contractor (AC)	1	1.546.170.083	1.417.991.380
Kontraktor Konstruksi Bangunan Building Construction Contractor	1	1.033.800.000	780.861.600
Penyedia Seragam Kerja Work Uniform Provider	1	551.491.050	583.252.875
Penyedia Makanan Food Provider	2	2.767.594.600	2.524.830.200
Total	7	7.900.149.733	7.116.322.057

KINERJA LINGKUNGAN

Seiring beroperasinya mesin-mesin baru yang mempunyai efisiensi lebih tinggi dibandingkan mesin-mesin lama turut mendukung peningkatan kinerja lingkungan. Penggunaan sumber daya yang mencakup aspek material dan energi, serta besaran emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga menjadi lebih efisien. Limbah berupa produk dengan kualitas yang tidak standar bisa ditekan lebih baik sehingga secara keseluruhan efisiensi kerja juga menjadi lebih baik.

Di tahun 2024 manajemen Perseroan memberikan perhatian secara khusus untuk memantau, memperbaiki, serta menerapkan gagasan-gagasan baru dalam menangani material kemasan. Peningkatan porsi daur ulang palet kayu, pemanfaatan limbah material untuk dijadikan material pendukung kemasan, merupakan hasil dari beberapa inisiatif yang telah diterapkan dan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan material secara keseluruhan.

Sistim manajemen lingkungan (ISO 14000) tetap berjalan sesuai yang diharapkan sehingga dapat mencegah terbuangnya material yang dikarenakan pengelolaan yang kurang baik dan berpotensi mengakibatkan pencemaran lingkungan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In line with the operation of new machines that have higher efficiency compared to the old ones, environmental performance has also improved. The use of resources, including materials and energy, as well as the amount of greenhouse gas emissions produced, has become more efficient. Waste in the form of products with substandard quality has been better minimized, resulting in overall improvements in work efficiency.

In 2024, the Company management gave special attention to monitoring, improving, and implementing new ideas in handling packing materials. An increase in the recycling of wooden pallets and the use of material waste as supporting packing material are the results from several initiatives that have been applied and successfully improved the overall material usage efficiency.

The environmental management system (ISO 14000) continues the implementation as expected, has prevented material waste generation caused by poor management, which could potentially lead to environmental pollution.

ASPEK UMUM – BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
GENERAL ASPECT – ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

Dalam Jutaan Rupiah (In Millions of Rupiah)

No.	Uraian - Description	2024	2023	2022
Biaya Operasional Operational Expenditure				
1	Biaya Analisa Analysis Management	153,81	166,04	99,20
2	Biaya Pengelolaan Limbah B3 Expenditure for Managing Hazardous Waste	873,43	925,58	943,85
3	Biaya Pembuangan Limbah Padat Expenditure of Solid Waste Disposal	-	19,41	88,59
4	Lain-lain Others	196,31	40,63	30,75
Biaya Operasional Total Total Operational Expenditure		1.223,54	1.151,66	1.162,39
5	Biaya Pelatihan & audit* Training and Audit Expenditure	50	28	80
Total Total		1.273,54	1.179,66	1.242,39

Ada peningkatan biaya lingkungan sebesar 8% seiring dengan peningkatan jumlah produksi Perseroan.

An 8% increase in environmental costs is indicated in line with the increase in the Company's production volume.

ASPEK MATERIAL

Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Setiap lini proses pembuatan film dilengkapi dengan unit daur ulang. Hasil unit daur ulang tersebut dapat dipakai sebagai bahan baku produksi apabila memenuhi kualitas yang ditentukan. Apabila tidak sesuai standar maka bahan akan dijual.

MATERIAL ASPECT

The Company has a policy regarding the use of environmentally friendly materials. Each line of film making unit is accompanied with recycling unit. The output of that recycling unit can be used as raw material for production as long as complying to the quality requirement. When it is not up to the standard the recycled materials is to be sold.

Uraian - Description		2024	2023	2022
Recycle Material				
Jumlah Daur Ulang Produksi Total Recycle Ex Production	(MT)	35.014	39.972	37.079
Dipakai Used	(MT)	27.897	31.277	31.887
	(%)	80%	78%	86%
Ditolak untuk Dijual Reject Recycle to be Sold	(MT)	7.117	8.695	5.192
	(%)	20%	22%	14%

Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap perbaikan lingkungan secara konsisten, maka di tahun 2024 telah dilaksanakan sertifikasi ulang ISCC Plus dari ISCC (International Sustainability and Carbon Certification - Sertifikasi Internasional untuk Keberlanjutan dan Carbon) untuk penggunaan material daur ulang yang dapat dianggap sebagai aktivitas ekonomi sirkular.

As a manifestation of the Company's commitment to consistent environmental improvement, in 2024, the Company underwent recertification for ISCC Plus from ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) for the use of recycled materials, which can be considered a circular economy activity.

Upaya penggunaan material ramah lingkungan telah dilakukan untuk bahan baku plastik, seperti bahan bioplastik tetapi sampai saat ini masih belum dapat direalisasikan karena masalah harga yang belum dapat diterima oleh konsumen.

Efforts to use the environmentally friendly materials have been made for plastic raw materials, such as bioplastics, however it has not been realized due to price issues that are still not acceptable to consumers.

Upaya-upaya yang baik yang telah mulai dilakukan di tahun sebelumnya, seperti penggunaan bahan daur ulang plastik yang dimanfaatkan sebagai bahan kemasan seperti end cup, serta pemanfaatan limbah kayu yang dilakukan rekonstruksi sehingga dapat dipakai kembali, terus dilanjutkan dan secara konsisten dilakukan perbaikan sehingga semakin memberikan perbaikan baik secara ekonomi maupun lingkungan.

Positive efforts that has started in the previous year, such as using recycled plastic materials for packing components like end cups, as well as the use of wood waste through reconstruction for reuse, continue and are consistently improved, leading to better outcomes both economically and environmentally.

Dibandingkan tahun sebelumnya, di tahun 2024 ada peningkatan rasio kuantitas daur ulang yang dipakai kembali terhadap kuantitas total daur ulang sebesar 2% menjadi 80%.

Compared to the previous year, in 2024, there was a 2% increase in the recycling ratio, with reused quantities of recycled materials reaching 80% of the total recycled quantity.

ASPEK ENERGI DAN AIR

Penggunaan mesin-mesin yang lebih modern dan lebih efisien telah membawa hasil yang nyata dalam penggunaan energi listrik dan gas, serta konsumsi air. Secara kuantitas maupun intensitas, semuanya mengalami penurunan, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam proses produksi.

ENERGY AND WATER ASPECTS

The operation of more modern and efficient machines has yielded tangible results in electricity and gas consumption, as well as water usage. Both in quantity and intensity, all have decreased, indicating efficiency improvement in the production process.

Uraian - Description			Satuan - Unit	2024	2023	2022
Energi Energy	Listrik Electricity	Jumlah Amount	kWh	186.864.741	195.249.547	205.561.740
			GJ	672.713	702.898	740.022
		Intensitas Intensity	GJ / Ton Index	0,81	1,05	1,00
	Gas	Jumlah Amount	m3	6.231.992	6.658.617	9.125.822
			GJ	238.685	255.025	349.519
		Intensitas Intensity	GJ / Ton Index	0,61	0,80	1,00
	Total	Jumlah Amount	GJ	911.398	957.923	1.089.541
		Intensitas Intensity	GJ / Ton Index	0,74	0,97	1,00
Sumber Daya Alam Natural Resources	Air Water	Jumlah Amount	m3	574.905	614.497	693.172
		Intensitas Intensity	m3 / Ton Index	0,74	0,98	1,00

Faktor Konversi Conversion Factor	*) Referensi index : 1.00 di tahun 2022 Index reference : 1.00 in year 2022	
Listrik	kWh --> GJ (GigaJoule) - convert-to.com	0.0036
Gas	kWh --> GJ (GigaJoule) Ministry of finance - British Colum	0.0383

Intensitas penggunaan listrik mengalami penurunan sebesar 19% dibandingkan tahun 2022 sebagai basis acuan, dan menurun 22% dibandingkan tahun 2023. Intensitas penggunaan gas juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 39% terhadap tahun 2022, dan 24% terhadap tahun 2023. Sedangkan intensitas konsumsi air menurun sebesar 26% terhadap tahun 2022, dan 24% terhadap tahun 2023.

The electricity usage intensity decreased by 19% compared to 2022 as the baseline, and by 22% compared to 2023. The gas usage intensity also decreased by 39% compared to 2022, and by 24% compared to 2023. Meanwhile, the water consumption intensity decreased by 26% compared to 2022, and by 24% compared to 2023.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah operasional Perseroan jauh dari kawasan yang memiliki ragam keanekaragaman hayati, serta tidak terdapat dampak yang mempengaruhi keseimbangan keanekaragaman hayati. Aktivitas yang dapat dilakukan adalah melakukan penanaman di lokasi pabrik tanaman yang dapat dikonsumsi antara lain nangka, pepaya dimana hasilnya dapat dinikmati oleh karyawan.

BIODIVERSITY ASPECT

The Company's operational areas are located far from biodiverse areas and have no adverse impacts on biodiversity. The activity that can be done related to biodiversity was to grow the plant that provide fruits that can be consumed such as jackfruits and papaya where the employee can enjoy it

ASPEK EMISI

Perhitungan emisi yang dihasilkan mencakup scope 1 dan scope 2 seperti di tahun sebelumnya. Scope 3 masih belum dimasukkan karena terkendala terbatasnya informasi emisi produk dari pemasok. Dari perhitungan kuantitas emisi gas rumah kaca untuk tahun 2024 didapatkan penurunan emisi sebesar 28% untuk Scope 1, dan 20% untuk Scope 2.

EMISSION ASPECT

The calculation of emissions generated covered scope 1 and scope 2, as in the previous year. Scope 3 was not included due to limited information on product emissions from material suppliers. From the calculation of greenhouse gas emissions for 2024, a reduction of 28% was achieved for scope 1, and 20% for scope 2.

*) termasuk penggunan listrik di Office / Include the use of electricity in Office

Scope GHG Protocol	Sumber emisi GRK - GHG emission source Kategori – Sub Kategori	Emisi GRK GHG Emission (Ton CO2 eq)				
		2024		2023		2022
Scope 1	Kategori 1 : Emisi GRK Langsung Direct GHG emission					
	Pembakaran sumber tak bergerak Stationary Combustion : Pemanasan Oli Oil Heater Natural Gas	9.729	-22,7%	12.582	-39,5%	20.794
	Pembakaran sumber bergerak Mobile Combustion Aktifitas Transportasi Transport Activity	309	4,4%	296	-6,0%	315
	Emisi Fugitif Fugitive Emission : Sistim pendinginan Refrigeration & Air Conditioning	1.787	-49,5%	3.542	34,3%	2.637
	Sub Total Kategori 1	11.825	-28,0%	16.420	-30,9%	23.746
Scope 2	Kategori 2 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang diimport Indirect emission from imported energy					
	Listrik yang diimport Imported electricity : Listrik dari PLN Electricity from PLN	139.323	-19,2%	172.513	-11,1%	194.073
	Total	151.148	-20,0%	188.933	-13,3%	217.819

Atas pencapaian yang baik di tahun 2024, Perseroan akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan lanjut sebagai bagian dari basis aktivitasnya, yaitu perbaikan berkesinambungan. Termasuk di dalamnya adalah eksplorasi sumber-sumber energi terbarukan.

As from the good achievements in 2024, the Company will perform further improvement efforts as part of its continuous improvement program. This includes the exploration of renewable energy sources.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Di tahun 2024 pelaporan secara periodik untuk pemantauan rutin dari kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi ke udara, kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dilaporkan sesuai waktu yang ditentukan dan sejauh ini tidak ada deviasi yang signifikan.

Sebagian dari hasil proses daur ulang yang tidak dapat dipakai untuk produksi dijual. Selain itu ada limbah produksi yang tidak bisa didaur ulang maka limbah tersebut dijual untuk bisa dimanfaatkan oleh pihak ketiga / pelanggan. Dengan demikian dipastikan limbah produksi tidak ada yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir untuk menunjang aktivitas ekonomi sirkular dalam rangka untuk mengurangi polusi akibat plastik.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

In year 2024 periodic reports for routine monitoring of the environmental performance related to the mechanism for disposing of liquid waste, polution to the air, noise pollution and handling B3 (Toxic and Hazardous Waste) waste has been delivered according to the specified time without any significant deviation.

Part of the material from recycling process that cannot be used in production was sold. Also there are some production waste that cannot be recycled therefore those waste are to be sold to be utilized by the third party / customer. As a result, it is ensured that none of the production waste are discharged to landfill, as a contribution to circular economic activity in order to reduce plastic pollution.

Uraian - Description		2024	2023	2022
Limbah & Bahan Daur Ulang Ditolak yang Dijual Waste & Reject Recycle Sold				
Jumlah Bahan Yang Dijual Total Material Sold	(MT)	12.671	15.161	10.565
Limbah Waste	(MT)	5.554	6.466	5.373
	(%)	44%	43%	51%
Ditolak Untuk Dijual Reject Recycle to be Sold	(MT)	7.117	8.695	5.192
	(%)	56%	57%	49%

Untuk limbah B3, penanganan khusus dilakukan termasuk menyediakan tempat penyimpanan khusus untuk limbah tersebut, sebelum dikirim ke pihak berwenang yang memprosesnya lebih lanjut. Pelaporan daring ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilakukan setiap kali pengiriman ke pihak berwenang yang menangani limbah tersebut. Pelaporan tiap kuartal disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Daerah sedangkan untuk Dinas Lingkungan Hidup Provinsi disampaikan setiap semester

TUMPAHAN YANG TERJADI
Tidak ada tumpahan yang terjadi sepanjang aktivitas operasional Perseroan di tahun 2024.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang tertuju kepada Perseroan di tahun 2024.

KINERJA SOSIAL

Dalam hal aspek sosial, Perseroan memiliki beberapa agenda rutin termasuk komitment layanan produk kepada para pelanggan dengan memastikan kualitas dan keamanan pangan dari produk. Hal-hal terkait dengan aspek ketenagakerjaan seperti keamanan di tempat kerja dan pelatihan karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dilakukan secara rutin. Beberapa aspek kemasyarakatan juga dilaksanakan seperti donor darah melalui Palang Merah Indonesia dan memberikan kontribusi sosial ke lingkungan di sekitar pabrik yang dilakukan setiap tahun dalam bentuk pemberian sembako sebagai bantuan kepada masyarakat sekitar. Aktivitas terkait tanggung jawab pengembangan produk berkelanjutan dilakukan dalam bentuk pengembangan produk ramah lingkungan dan juga penanganan keluhan pelanggan termasuk juga melakukan survey kepuasan pelanggan.

KOMITMEN LAYANAN PRODUK
Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk unggul dan diiringi dengan pemberian pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan Sistim Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000. Surveillance Audit dilakukan setiap tahun dan pembaharuan sertifikat dilakukan setiap 3 (tiga) tahun.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN GENDER
Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku dan ras dan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak melakukan perekrutan karyawan di bawah umur, tidak memiliki tenaga kerja anak, dan tidak menjalankan kerja paksa dalam aktivitas operasional usaha.

UPAH KARYAWAN
Berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan peraturan lainnya, Perseroan telah menetapkan upah minimum sesuai daerah atau wilayah kerja. Hal ini dilakukan dalam rangka memperhatikan kesejahteraan para pekerja.

Regarding hazardous waste, special handling has been done including to dedicate a storage area where those waste is kept, prior to be sent to the authorized party for futher processed. Online reporting to Ministry of Environment and Forestry were carried out on each shipment to the authorized party who handled the waste. Quarterly report was submitted to the local Environmental and Sanitation Department whilst to Provincial Environmental Department half-yearly report was submitted.

SPILLS OCCURRED
No spills occurred in the Company's operational activities throughout 2024.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

There were no complaints related to the environment submitted the Company in 2024.

SOCIAL PERFORMANCE

In terms of social aspects, the Company has several regular agendas including a commitment to product service to customers by ensuring the quality and food safety of products. Matters related to employment aspects such as workplace safety and employee training aimed at enhancing competence. Several community aspects such as blood donation through the Indonesian Red Cross and providing social contributions to the environment around the factory are conducted every year in the form of providing basic necessities and assistance to the surrounding community. Activities related to the responsibility of sustainable product development are also carried out in the form of developing environmentally friendly products and also handling customer complaints including conducting customer satisfaction surveys.

COMITTMENT TO PRODUCT SERVICE
The Company is committed to manufacturing excellent products with the best service to all customers in accordance with the requirements of ISO 9001 Quality Management System and FSSC 22000 Food Safety Management System. Surveillance Audits are conducted annually followed by Renewal of Certificates every 3 (three) years.

EMPLOYMENT ASPECT

GENDER EQUALITY
The Company ensures equal employment opportunities regardless of gender, ethnicity, or race, and guarantees that the recruitment process is conducted transparently and fairly, without discrimination based on required qualifications.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR
Throughout the year 2024, the Company did not recruit underage employees, did not employ child labor, and did not engage in forced labor in its operational activities

EMPLOYEE WAGES
Based on labor laws and other regulations, the Company has established minimum wages according to the region or area of work. This is to ensure the welfare of the workers.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan menjamin, bahwa lingkungan kerja memiliki keamanan yang memadai. Perseroan memastikan seluruh fasilitas ataupun mesin produksi dalam keadaan baik, hal ini karena secara berkala dilakukan perawatan dan peremajaan jika ditemukan kerusakan atau kondisi yang tidak aman. Selain itu Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap kecelakaan kerja maupun insiden kebakaran dan dilaporkan ke manajemen puncak setiap bulan. Apabila terjadi kecelakaan / kebakaran maka dilakukan mitigasi yang sesuai dan juga dilakukan investigasi supaya insiden tersebut tidak berpotensi terulang.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company ensures that the work environment has adequate safety measures. The Company ensures that all facilities and production machinery are in good condition, as regular maintenance and refurbishment are carried out if any damage is found. In addition, the Company also monitors work accidents and fire incidents reported to management every month. If an accident / fire occurs, then appropriate mitigation is carried out and an investigation is conducted to prevent the recurrence of such incidents.

KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan, Perseroan telah memberikan fasilitas berupa kegiatan pendidikan ataupun pelatihan kepada seluruh karyawan. Ada tujuh kategori pelatihan yaitu Lingkungan Hidup, Inovasi, Manajerial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja , Operasi dan Administrasi, Mutu dan Keamanan Pangan, Keberlanjutan dan Kompetensi Teknis.

EMPLOYEE COMPETENCY

In order to enhance employee performance and competence, the Company has provided facilities in the form of educational activities and training to all employees. There are seven training categories: Environment, Innovation, Managerial, Health and Safety, Operations and Administration, Quality and Food Safety, Sustainability, and Technical Competence.

Di tahun 2024 berbagai macam topik pelatihan telah diberikan, semuanya berjumlah 66 jenis dengan jumlah peserta 1.811 karyawan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada kenaikan jumlah peserta sebesar 13 %.

In year 2024, various training topics were provided, totaling of 66 different topics with a total of 1.811 participants. Compared to the previous year, there was an increase of 13% in participants.

No	Pelatihan - Training	2024		2023		2022	
		Topik Topic	Peserta Participant	Topik Topic	Peserta Participant	Topik Topic	Peserta Participant
1	Lingkungan Hidup Environment	6	97	4	95	8	183
2	Inovasi Innovation	6	22	2	23	3	28
3	Manajerial Managerial	3	231	13	243	7	146
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	27	952	28	679	5	378
5	Operasi Administrasi Administrative Operations	3	86	5	89	3	22
6	Mutu dan Keamanan Pangan Quality and Food Safety	5	105	6	146	11	380
7	Keberlanjutan Sustainability	10	240	5	163	4	189
8	Kompetensi Teknis Technical Competency Total	6	78	9	162	8	121
Total		66	1.811	72	1.600	49	1.447
Presentase kenaikan dengan tahun sebelumnya Percentage increase compared to previous year		-8,33%	13,19%	46,94%	10,57%	25,64%	49,64%

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERATIONAL

Aktivitas operasional perusahaan dapat dipastikan aman dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan ataupun masyarakat sekitar wilayah operasi. Tim manajemen senantiasa melakukan kendali mutu, untuk memastikan operasional yang dijalankan sesuai prosedur dan aman serta memastikan tidak adanya dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ke lingkungan sekitar pabrik.

PUBLIC ASPECT

OPERATIONAL IMPACT

The Company's operations are ensured to be safe to have no significant impact on the environment or the communities around the operational area. The Management Team always performs quality control to ensure that operations are carried out according to procedures and safely no impact resulting from the Company's operational activities to the environment around the plant.

DONOR DARAH

Di tahun 2024, seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan selalu memberi kesempatan serta memfasilitasi kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

Secara jumlah, terdapat penurunan peserta donor darah sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perpindahan area kerja, dimana konsentrasi jumlah karyawan berpindah ke lokasi yang baru tempat terpasangnya mesin-mesin yang baru.

Karyawan di lokasi asal melaksanakan kegiatan donor darah langsung di kantor Palang Merah Indonesia sehingga kegiatan tersebut tidak tercatat sebagai kegiatan perusahaan.

BLOOD DONATION

In 2024, as in previous years, the company had always provided opportunities and facilitated blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross.

In terms of numbers, there was a 26% decrease in blood donation participants compared to the previous year. This was due to a shift in the work area, where the concentration of employees moved to a new location where new machines were installed.

Employees at the original location conducted blood donation activities directly at the Indonesian Red Cross office, so these activities were not recorded as company events.

Periode - Period	2024	2023	2022
Kuartal 1 (Q1) Quarter 1 (Q1)	48	72	66
Kuartal 2 (Q2) Quarter 2 (Q2)	54	84	63
Kuartal 3 (Q3) Quarter 3 (Q3)	51	55	62
Kuartal 4 (Q4) Quarter 4 (Q4)	45	56	64
Total	198	267	255

PENGADUAN MASYARAKAT

Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang masuk ke Perseroan. Perseroan telah memberikan transparansi mengenai informasi dan layanan pengaduan melalui website di dalam menu 'Kontak Kami'

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa kontribusi sosial termasuk bantuan kebutuhan dasar, partisipasi daerah, kesempatan praktek kerja lapangan, keagamaan dan kesehatan. Dengan berakhirnya masa pandemi, maka sudah tidak ada lagi alokasi pendanaan dalam kelompok tersebut.

PUBLIC COMPLAINTS

In 2024, no public complaints were submitted to the Company. The Company has provided transparency regarding information and complaint services through the website in the 'Contact Us' menu.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In 2024, the Company conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities including social contributions such as basic needs assistance, community participation, field work practice opportunities, religious initiatives, and healthcare. With the end of the pandemic, there is no longer any funding allocation within the group.

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Uraian - Description	2024	2023	2022
SOSIAL SOCIAL			
→ Bantuan Kebutuhan Dasar Basic Needs Assistance	229.422.232	331.583.250	255.650.425
→ Partisipasi Daerah Sekitar Local Area Participation	130.662.024	7.600.000	1.240.000
→ Kesempatan PKL Opportunity for Fieldwork Practice	16.534.200	31.576.600	-
KEAGAMAAN RELIGIOUS			
→ Partisipasi Religious Activity	35.100.000	32.125.000	43.212.313
KESEHATAN HEALTH			
→ Penanganan Pandemi Pandemic Management	-	13.679.200	699.919.740
TOTAL	411.718.456	416.564.050	1.000.022.478

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan terus aktif dalam program-program terkait dengan manufaktur hijau. Perseroan akan terus melakukan pemenuhan dan mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar lokal ataupun internasional. Hal ini sejalan dengan tata kelola SDGs (Sustainable Development Goals) untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan akan senantiasa melakukan optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas, pengembangan inovasi dan kolaborasi yang strategis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan produk-produk Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Penjualan film PET yang lebih tipis ditahun 2024 mengalami peningkatan, baik secara kuantitas maupun rasio terhadap total film PET.

Produk yang lebih ramah lingkungan yang lain, yaitu produk film mono material, juga mengalami peningkatan penjualan, yaitu sebesar 630%.

Peningkatan-peningkatan ini sekaligus memperlihatkan bahwa kepedulian konsumen terhadap lingkungan semakin meningkat dan sejalan dengan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan.

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION

In terms of sustainability, the Company will spearhead programs related to green manufacturing. The Company will commit to fulfilling and developing more environmentally friendly products to meet both local and international market demands. This initiative aligns with Sustainable Development Goals (SDGs) governance principles to build a sustainable business.

Furthermore, the Company will continuously optimize productivity, enhance quality, develop innovation, and engage in strategic collaboration. These efforts are meant at enhancing company's capabilities, maintain resilience, and product excellence in sustainably manner in the competitive flexible packaging industry in Indonesia, regionally, as well as globally.

Sales of thinner PET film in 2024 increased, both in quantity and as a ratio of total PET film.

Another more environmentally friendly product, the mono-material film, also showed a sales increase of 630%.

These improvements also demonstrate that consumer awareness of the environment is growing, in line with the developments made by the Company.

Uraian - Description	2024		2023		2022	
	Ton	%	Ton	%	Ton	%
PET Thin – Produk yang lebih tipis Thinner product						
PET 9 µ (Thin Product)	1.521,00	12,36%	1.439,38	8,12%	2.084,14	11,61%
PET 12 µ (Common Product)	10.780,00	-	16.284,82	-	15.868,47	-

Uraian - Description	Ton	% *)	Ton	% *)	Ton	% *)
OPP Mono Material	676,30	730,19%	92,62	113,99%	81,25	373%

*) Dibandingkan tahun sebelumnya Compared to the previous year

KEAMANAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar dan regulasi keamanan secara nasional maupun internasional. Perseroan akan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan.

Sesuai dengan penggunaan produk yang sebagian digunakan untuk kemasan makanan maka Sistim Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 yang telah diterapkan mulai 2012 dan yang telah ditingkatkan menjadi FSSC 22000 di tahun 2015, dilakukan secara konsisten serta telah disertifikasi ulang secara kontinu. Sertifikasi ulang terakhir telah dilakukan di tahun 2023 dan akan disertifikasi ulang kembali di tahun 2026.

DAMPAK PRODUK

Dampak negatif kepada pelanggan ditangani dalam bentuk penanganan keluhan pelanggan. Pemantauan terhadap keluhan pelanggan selalu dilakukan termasuk penanganannya, dan apabila diperlukan akan dilakukan kunjungan ke pelanggan untuk melihat masalahnya secara langsung. Sampai saat ini keluhan pelanggan lebih banyak terkait dengan kualitas produk, dan tidak pernah ada keluhan terkait dengan keamanan produk.

Pengembangan produk ramah lingkungan tetap berlanjut, dan perkembangan pasarnya masih perlu ditingkatkan lagi oleh kedua pihak, baik oleh Perseroan sebagai pembuat produk maupun pelanggan / konverter sebagai pengguna.

PRODUCT SAFETY

The Company is committed to producing film products that comply with national and international safety standards and regulations. The Company will continuously produce products related to the sustainable use of raw materials, auxiliary materials, and energy consumption. This is done to ensure the sustainability of the Company's operations.

In line with the use of products, some of which are used for food packaging, the Food Safety Management System ISO 22000, which has been implemented since 2012 and upgraded to FSSC 22000 in 2015, is carried out consistently and has been continuously recertified. The most recent recertification was conducted in 2023 and will be recertified again in 2026.

PRODUCT IMPACT

Negative impacts on customers are addressed in the form of handling customer complaints. Monitoring of customer complaints is conducted, including their resolution, and if necessary, visits to customers are made to see the problems firsthand. Up to now, customer complaints are mostly related to product quality, and there have never been any complaints regarding product safety.

The development of environmentally friendly products continues. The market development for this type of product still needs to be further enhanced by both parties, both the Company as the product manufacturer and customers / converters as the users.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar oleh Perseroan yang diakibatkan oleh kegagalan produksi di tahun 2024. Dalam proses produksi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan kontrol kualitas dengan baik, sehingga produk yang dipasarkan selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahun sejak tahun 2001 sesuai dengan persyaratan dari ISO 9001. Survei dilakukan pada 10 (sepuluh) pelanggan terbesar baik lokal maupun luar negeri. Selama ini tidak ada umpan balik negatif yang signifikan. Akan tetapi semua masukan akan selalu ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan sistim agar ke depannya secara konsisten dapat menghasilkan produk berkualitas dan pelayanan yang lebih baik untuk para pelanggan.

PRODUCT RECALLED

There were no products recalled from the market by the Company due to production failures in 2024. In the production process, the Company is committed to proper quality control, so that the products marketed are in accordance with production standards.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The customer satisfaction survey is conducted annually since 2001 in accordance with the requirements of ISO 9001. The survey was conducted on the 10 (ten) largest customers, both local and overseas. So far there has been no significant negative feedback. However, all inputs will always be followed up with system improvements to ensure producing high quality products as well as providing better service to the customers consistenly in the future.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Trias Sentosa Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Trias Sentosa Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Trias Sentosa Tbk:

◯ Setuju Agree ◯ Tidak Setuju Disagree ◯ Tidak tahu Unsure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Trias Sentosa Tbk:

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Trias Sentosa Tbk:

◯ Setuju Agree ◯ Tidak Setuju Disagree ◯ Tidak tahu Unsure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

◯ Setuju Agree ◯ Tidak Setuju Disagree ◯ Tidak tahu Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah lengkap:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

◯ Setuju Agree ◯ Tidak Setuju Disagree ◯ Tidak tahu Unsure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

◯ Setuju Agree ◯ Tidak Setuju Disagree ◯ Tidak tahu Unsure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama Name :

Email E-mail :

No. Telp Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan Identification of stakeholder category
(pilih salah satu choose one)

- ◯ Pelanggan Customer
- ◯ Pegawai/Organisasi Pegawai Employee/Employee
- ◯ Organization Pemegang saham Shareholder
- ◯ Pemerintah, Regulator, Legislatif Government, Regulator, Legislative
- ◯ Mitra kerja Business partner
- ◯ Media massa Mass media
- ◯ Masyarakat Public
- ◯ Lain-lain, sebutkan Others, please describe

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Trias Sentosa Tbk
Gedung Spazio Tower, lantai 15, Surabaya Telp: +62 (31) 9914 4888
Email: corsec@trias-sentosa.com

Informasi lainnya kunjungi: www.trias-sentosa.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2024, PT Trias Sentosa Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan selain masukan dari OJK yang sudah dikerjakan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini berdasarkan panduan POJK No.51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2024, PT Trias Sentosa Tbk did not receive any specific response to the 2023 Sustainability Report regarding report improvement apart from the input from OJK which has been taken care of in this report. Nevertheless, the Company has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/ POJK.03/2017. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

CROSSCHECK POINT OF SUSTAINABILITY REPORT POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G. 4]

No. Indeks Index No.	Pengungkapan - Disclosure	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	108
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	109
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	110
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	110
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and values of sustainability of the Company	40
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website	35
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area.	34
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief descriprion of products, services, and business activities	38
	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLAINATION	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explaination	24
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	111
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explaination of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	112
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explaination of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	112
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explaination of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	113
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	113
	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	114
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	114
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	114
	KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	116
	ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials	116
	ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total and intensity of energy used	118

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

CROSSCHECK POINT OF SUSTAINABILITY REPORT POJK NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G. 4]

No. Indeks Index No.	Pengungkapan - Disclosure	Halaman Page
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	118
	ASPEK AIR WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air Water usage	118
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area.	118
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	118
	ASPEK EMISI EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emission generated by type	118
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reduction	118
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total waste and effluent generated by type	119
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	119
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills occurred (if any)	119
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Total and materials of environmental complaints received and resolved	120
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	120
	ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOR ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	120
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	120
F.20	Upah Minum Regional Regional Minimum Wage	120
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Safe and decent work environment	120
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee capability training and development	120
	ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Operational impact to local communities	122
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaint	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	122
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable finance products/services	123
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services evaluated for customer safety	124
F.28	Dampak produk/jasa Impact of products/services	124
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	125
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	125
	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	n / a
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	126
G.3	Tanggapan terhdap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya Response to feedbacks of previous year's Annual Report	127
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	128

Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day
Good Day

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Trias Sentosa Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Sidoarjo, April 2025 / Sidoarjo, April, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

KINDARTO KOHAR
Komisaris Utama
President Commissioner

SUGENG KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

KETUT SUMARWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direktur
Board of Directors

HANANTO
Direktur Utama
President Director

SILVESTER TERISNO
Direktur
Director

NANI TINA ASMARA
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT TRIAS SENTOSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

31 Desember 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

December 31, 2024

The original consolidate financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman - Page

Surat Pernyataan Direksi	136	Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen	137 - 141	Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	142 - 144	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	145 - 147	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	148	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	149 - 150	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	150 - 261	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :
Jl. Raya Waru No. 1 B, Waru
Sidoarjo 61256 - Indonesia
Phone : +62-31-8533125, Fax : +62-31-8534116

KRIAN PLANT :
Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

JAKARTA OFFICE :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

SURABAYA OFFICE :
Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo
Surabaya 60225 Indonesia
Ph: +62-21-99144888 Fax: +62-31-99148510

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama	Hananto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland , Surabaya	*Domiciled at*
No. telepon	031-8975825	*Phone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*

Nama	Nani Tina Asmara	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo	*Office address*
Alamat domisili	APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan	*Domiciled at*
No. telepon	031-8975825	*Phone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya ;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;

3 . a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ;

3 . a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed ;
b. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;

4. We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Sidoarjo, 25 Maret 2025 / *March 25 , 2025*

METERAI TEMPEL
15230AMX234237711

Hananto
Direktur Utama/ *President Director*

Nani Tina Asmara
Direktur / *Director*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27 th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kay. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267. 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00021/3.0251/AU.1/04/0453-1/1/111/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024. serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Independent Auditor's Report

Report No: 00021/3.0251/A U. 1/04/0453-1/1/111/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRIAS SENTOSA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024. and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter indentified in our audit is outlined as follows.

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 3t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material Pengakuan — Pendapatan dan Beban) ; Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi — Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 26 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan Grup sebesar Rp 3.423.935 juta yang merupakan penjualan polypropylene dan polyester films. Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami memeroleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan penjualan selama tahun berjalan ;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan penjualan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

Revenue Recognition

Refer to Note 3t (Material Accounting Policy Information — Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty — Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 26 (Sales) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's sales amounted to Rp 3,423,935 millions which is from sales of polypropylene and polyester films. Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

The audit procedures which we performed, among other matters, based on our judgment, include the following:

- *We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions ;*
- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement ;*
- *We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- *We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period ;*
- *We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year ;*
- *We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and*
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27 th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kay. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267. 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information. and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so. consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengatasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27 th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kay. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267. 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if. individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27 th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kay. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267. 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian penode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik|Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Agustina Felisia
Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0453
25 Maret 2025 I March 25. 2025

00021

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	16.970	5	45.888	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – bersih		6		*Trade receivables – net*
Pihak berelasi	18.642	32	19.319	*Related parties*
Pihak ketiga	718.650		534.059	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	11.157	32	2.435	*Related parties*
Pihak ketiga	2.922		168	*Third parties*
Persediaan – bersih	909.364	7	789.886	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	26.666	17	13.571	*Prepaid taxes*
Tagihan pajak penghasilan	-	17f	52.357	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	49.533	8	26.822	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	1.753.904		1.484.505	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	143.457	9,32	129.043	*Investment in associates*
Aset tetap – bersih	3.275.019	10	3.315.916	*Fixed assets – net*
Uang muka pembelian aset tetap	108.002	11	86.676	*Advances for purchase of fixed assets*
Taksiran tagihan pajak	61.635	17	24.062	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	2.854	12	4.654	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.590.967		3.560.351	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**5.344.871**		**5.044.856**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.150.964	13	972.035	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	450.042	14	325.756	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	7.662	15	11.714	*Other payables – third parties*
Beban akrual	62.663	16	41.209	*Accrued expenses*
Utang pajak	9.082	17	24.839	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	701		1.199	*Contract liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	137.060	18	161.076	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.623	19	21.261	*Consumer financing liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.823.797		1.559.089	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	603.135	18	735.935	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	966	19	6.140	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	56.838	20	53.571	*Post-employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	185.207	17	165.704	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	846.146		961.350	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2.669.943**		**2.520.439**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				*Share capital – Rp 100 par value per share*
Modal dasar – 3.000.000.000 lembar saham				*Authorized – 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.808.000.000 lembar saham	280.800	21	280.800	*Issued and fully paid – 2,808,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	79.882	22	79.882	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	23	13.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.144.434		1.111.975	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	977.858	24	877.253	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.495.974		2.362.910	*Total equity attributable to Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	178.954	25	161.507	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.674.928**		**2.524.417**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.344.871**		**5.044.856**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN	**3.423.935**	26,32	**2.997.464**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(3.069.389)**	27	**(2.875.482)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**354.546**		**121.982**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(144.794)	28	(94.440)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(73.325)	29	(84.082)	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	(218.119)		(178.522)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**136.427**		**(56.540)**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	33.896		(32.785)	*Foreign exchange profit (loss) – net*
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	15.777	9	7.649	*Share in net profit of associates*
Pendapatan keuangan	473		1.336	*Finance income*
Beban keuangan	(130.967)	30	(118.073)	*Finance costs*
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	19.872	31	(11.804)	*Other income (expenses) – net*
Beban lain-lain – bersih	(60.949)		(153.677)	*Other expenses – net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**75.478**		**(210.217)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(15.355)	17c	(7.224)	*Current*
Tangguhan	(10.214)	17c	(24.347)	*Deferred*
Jumlah beban pajak	(25.569)		(31.571)	*Total tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**49.909**		**(241.788)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.993	20	(864)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(438)	17	190	*Related income taxes*
	1.555		(674)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasi	99.047		(67.639)	*Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	**100.602**		**(68.313)**	***Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**150.511**		**(310.101)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	32.459		(243.549)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	17.450	25	1.761	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**49.909**		**(241.788)**	***TOTAL***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	133.064		(311.856)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	17.447	25	1.755	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**150.511**		**(310.101)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) Dasar dan Dilusian	**12**	39	**(87)**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) Basic and Diluted***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**280.800**	**79.882**	**12.000**	**1.370.564**	**945.560**	**2.688.806**	**159.752**	**2.848.558**	***Balance as at January 1, 2023***
Dividen	23	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	*Dividend*
Pembentukan pencadangan umum	23	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(243.549)	-	(243.549)	1.761	(241.788)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	(674)	(674)	-	(674)	*Remeasurement of employee benefits liabilities – net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24	-	-	-	-	(67.633)	(67.633)	(6)	(67.639)	*Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**280.800**	**79.882**	**13.000**	**1.111.975**	**877.253**	**2.362.910**	**161.507**	**2.524.417**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.459	-	32.459	17.450	49.909	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	1.555	1.555	-	1.555	*Remeasurement of employee benefits liabilities – net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian	24	-	-	-	-	99.050	99.050	(3)	99.047	*Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**280.800**	**79.882**	**13.000**	**1.144.434**	**977.858**	**2.495.974**	**178.954**	**2.674.928**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.239.524		3.118.634	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(2.907.746)		(2.469.636)	*Suppliers*
Karyawan	(159.279)		(215.460)	*Employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	172.499		433.538	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	473		1.336	*Receipt of interest*
Penerimaan restitusi pajak	51.801	17	52.027	*Receipts from tax refunds*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban keuangan	(126.658)		(111.192)	*Finance cost*
Pajak penghasilan	(46.451)		(28.178)	*Income taxes*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.664		347.531	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(67.383)	10,38	(55.068)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(21.326)		(38.473)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2.091	10	2.651	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan deposito berjangka	(134)		-	*Additional placement of time deposit*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.752)		(90.890)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek – bersih	180.055		(289.271)	*Proceeds from (payments) of short-term bank loans – net*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		178.901	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(153.419)		(110.801)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(20.462)		(15.644)	*Payments of consumer financing liabilities*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen	-	23	(14.040)	*Dividends paid*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.174		(250.855)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(28.914)**		**5.786**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4)		(961)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**45.888**		**41.063**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**16.970**	5	**45.888**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 21 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No 001792 pada tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., which approved the changes of Article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019. And was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 001792, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films.

The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2024/ ***December 31,2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sugeng Kurniawan	Jamin Tjandra	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ketut Sumarwan	Sugeng Kurniawan	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Hananto	Hananto	:	*President Director*
Direktur	:	Silvester Terisno Nani Tina Asmara	Silvester Terisno Nani Tina Asmara	:	*Directors*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Ketut Sumarwan	Sugeng Kurniawan	:	*Chairman*
Anggota	:	Agung Rianto Bing Hartono Poernomosidi	Hendro Luhur Bing Hartono Poernomosidi	:	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”) masing-masing memiliki 1.129 dan 1.123 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) have 1,129 and 1,123 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 25, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ *Number of shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of corporate actions*
Penawaran umum perdana Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	16.000.000	2 Juli 1990/*July 2, 1990*	*Initial public offering* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.000.000	15 Desember 1992/ *December 15, 1992* 5 Maret 1993/ *March 5, 1993* 11 Februari 1993/ *February 11, 1993*	*Distribution of bonus shares* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	48.000.000	22 November 1993/ *November 22, 1993*	*Limited public offering* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ *December 16, 1996*	*Impairment of Nominal Value* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Pembagian saham bonus II Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000	16 Desember 1996/ *December 16, 1996*	*Distribution of Bonus Shares II* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Pembagian dividen saham I Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	144.000.000	29 Agustus 2000/ *August 29, 2000*	*Share Dividend Distribution I* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.728.000.000	9 Oktober 2000/ *October 9, 2000*	*Impairment of Nominal Value* *Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)* *Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ *Number of shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of corporate actions*
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000	22 Desember 2003/ *December 22, 2003*	*Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Jumlah	**2.808.000.000**		***Total***

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersil/ *Year of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total asset before elimination (in millions of Rupiah)* 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total asset before elimination (in millions of Rupiah)* 2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ *Singapore*	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ *Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.*	2007	100%	100%	97.081	80.829
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/*China*	Industri dan perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/ Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.*	1995	100%	100%	196.660	202.809
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ *Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/ *Manufacturing and selling plastics*	2017	99%	99%	8.443	17.830
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ *Indonesia*	Industri dan perdagangan plastik/ *Manufacturing and selling plastics*	2018	60%	60%	929.362	927.678

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2024, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar USD 650.000.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows: (continued)

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

The Group has no immediate parent and ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Based on the Shareholders' Resolution dated January 29, 2024, the shareholders of ASP approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to USD 650.000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun 2023 sebesar Rp 6.200.000.000.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 Desember 2024, para Komisaris dan Direksi UNS menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar Rp 2.222.222.222.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)

Based on the Shareholders' Resolution dated June 28, 2024, the shareholders of UNS approved the distribution of cash dividends on profit for the year 2023 amounting to Rp 6,200,000,000.

Based on the Resolution of the Board of Commissioners and Directors dated December 12, 2024, the Commissioners and Directors of UNS approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to Rp 2,222,222,222.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)*

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)*

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 413, "Impairment"*

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as
non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee.*
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:
a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memeroleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has: (continued)

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:
a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill.*

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (lanjutan)

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024 (Angka penuh/ *Full amount*)	2023 (Angka penuh/ *Full amount*)	
Euro	16.851	17.140	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar*
Renminbi Cina	2.214	2.170	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	102	110	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	20.333	19.760	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	17.921	18.374	*Swiss Franc*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for: (continued)

- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Asset and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancer lainnya, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a credit instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

i. Kas dan Bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)* dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statement of financial position, cash on hand and in banks are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and auxiliary materials: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill. Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, “Penurunan Nilai”, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess ofthe cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, “Impairment of Assets”, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group’s investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Investment in Associates (continued)

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

m. Fixed Assets

Fixed assets, except for land which is not depreciated are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	10 – 25	*Machineries and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipments*
Alat angkutan	4	*Transportation equipments*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, Plant and Equipment”.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group’s accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provisions and Contingencies (continued)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan (Beban) Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Interest Income (Expense)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 34.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 34.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3g, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3g, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai Investasi Entitas Asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dari penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as Investment in Associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors conclude that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (lanjutan)

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Nilai Wajar Derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decreasep in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Fair Value of Derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 33.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	174	135	*Rupiah*
Lain-lain	75	96	*Others*
Sub-jumlah kas	249	231	*Sub-total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	185	1.608	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	61	20	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	53	10	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23	14	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	13	6	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	2	6	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	2.483	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	857	1.029	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	235	863	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	89	23	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	67	33.410	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	-	251	*Standard Chartered Bank, Singapore Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	-	152	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	2.404	244	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29	30	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
PT Bank DBS Indonesia	-	3.912	*PT Bank DBS Indonesia*
Pound Inggris			*Great Britain Pound*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	4	21	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Renminbi Cina			*Chinese Renminbi*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	378	1.127	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	9.834	2.910	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	4	21	*Standard Chartered Bank, Indonesia Branch*
Sub-jumlah bank	16.721	45.657	*Sub-total cash in banks*
Jumlah	**16.970**	**45.888**	***Total***

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaanya oleh Grup.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows: (continued)

All cash on hand and in banks as at December 31, 2024 and 2023 were placed with third parties.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 35.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	18.642	19.319	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	736.011	551.578	*Third parties*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(17.361)	(17.519)	*Allowance for expected credit losses (ECLs)*
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	718.650	534.059	*Sub-total third parties – net*
Jumlah	**737.292**	**553.378**	***Total***

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
		Telah jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/*Not past due*	< 30 hari/ *days*	31–60 hari/ *days*	61–90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Estimasi jumlah tercatat bruto	518.633	170.907	54.131	10.752	230	754.653	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	(2.141)	(4.060)	(4.139)	(6.842)	(179)	(17.361)	*Lifetime ECL*
Jumlah	**516.492**	**166.847**	**49.992**	**3.910**	**51**	**737.292**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
		Telah jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/*Not past due*	< 30 hari/ *days*	31–60 hari/ *days*	61–90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Estimasi jumlah tercatat bruto	441.022	93.918	21.064	8.604	6.289	570.897	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	(1.821	(2.231)	(3.095)	(5.475)	(4.897)	(17.519)	*Lifetime ECL*
Jumlah	**439.201**	**91.687**	**17.969**	**3.129**	**1.392**	**553.378**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah	470.820.193.068	470.820	350.070.549.050	350.071	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	16.523.859	267.059	13.104.711	202.022	*United Stated Dollar*
Euro	995.438	16.774	844.949	14.482	*Euro*
Renminbi China	-	-	1.991.711	4.322	*Chinese Renminbi*
Sub-jumlah		754.653		570.897	*Sub-total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.361)		(17.519)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah		**737.292**		**553.378**	***Total***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	17.519	17.849	*Beginning balance*
Penghapusan	(929)	-	*Write-off*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	771	(330)	*Exchange rate difference due to translation of financial statement*
Saldo akhir	**17.361**	**17.519**	***Ending balance***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 18).

As at December 31, 2024 and 2023, certain receivables were pledged as collateral of loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 18).

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN – BERSIH / *7. INVENTORIES – NET*

	2024	2023	
Bahan baku	395.063	242.379	*Raw materials*
Barang dalam proses	15.511	17.258	*Work-in-process*
Barang jadi	269.905	285.133	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	233.673	249.683	*Auxiliary materials and spare part*
Sub-jumlah	914.152	794.453	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.788)	(4.567)	*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
Jumlah	**909.364**	**789.886**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.567	4.660	*Beginning balance*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	221	(93)	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**4.788**	**4.567**	***Ending balance***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 2.297.549 dan Rp 2.145.482 pada 2024 dan 2023.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 2,297,549 and Rp 2,145,482 in 2024 and 2023, respectively.

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the year ended December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 35.500.000 dan US$ 61.000.000 (keduanya dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman bank.

7. INVENTORIES – NET (continued)

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as at December 31, 2024 and 2023 amounting to US$ 35,500,000 and US$ 61,000,000 (both at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Uang muka pembelian persediaan	37.369	18.838	*Advance for purchases of inventories*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Bank of China Xiqing District, Tianjin	1.711	-	*Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.249	5.894	*Repair and maintenance*
Asuransi	1.724	1.654	*Insurance*
Lain-lain	480	436	*Others*
Jumlah	**49.533**	**26.822**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun.

As at December 31, 2024, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin and will mature on June 12, 2025 with an interest rate of 4.85% per year.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2024	2023	
Saldo awal	129.043	123.791	*Beginning balance*
Bagian laba	15.777	7.649	*Share in profit*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.363)	(2.397)	*Exchange rate difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**143.457**	**129.043**	***Ending balance***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the associates of the Group are as follows:

Entitas asosiasi/ *Name of associates*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas utama/*Principal activity*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/*Percentage of ownership interest and voting right held by the Group*	
			2024	2023
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Indutri barang plastik lembaran/ *Manufacturing industrial plastic product*	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrial, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/*Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials*	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) di mana Perusahan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) di mana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo Industri setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham. Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perusahaan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini disahkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo Industri agreed to increase the issued share capital by Rp 40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares. The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 (full amount) through conversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaresmi Puspadewi Subianto dated February 24, 2023.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at December 31, 2024 and 2023, which are accounted for using the equity method:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset lancar	185.707	182.387	21.367	19.258	*Current assets*
Aset tidak lancar	321.168	364.742	97.259	104.448	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(223.421)	(240.780)	(42.548)	(41.408)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(9.818)	(79.518)	(1.644)	(10.799)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**273.636**	**226.831**	**74.434**	**71.499**	***Net assets***
Pendapatan	**330.856**	**230.606**	**80.728**	**74.052**	***Revenue***
Laba tahun berjalan	**35.773**	**11.008**	**2.936**	**6.492**	***Profit for the year***

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	172.958	1.111	-	725	10.342	185.136	*Land*
Bangunan dan prasarana	700.505	-	-	1.616	33.930	736.051	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	6.474.652	418	1.961	60.575	314.085	6.847.769	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	290.333	3.583	6.143	562	14.008	302.343	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	15.823	515	3.262	-	702	13.778	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	7.654.271	5.627	11.366	63.478	373.067	8.085.077	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	95.804	61.756	-	(63.478)	4.601	98.683	*Construction in progress*
Jumlah	7.750.075	67.383	11.366	-	377.668	8.183.760	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	325.506	31.513	-	-	16.378	373.397	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	3.839.682	217.785	722	-	189.717	4.246.462	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	254.240	13.727	4.365	-	12.488	276.090	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	14.731	435	3.031	-	657	12.792	*Transportation equipment*
Jumlah	4.434.159	263.460	8.118	-	219.240	4.908.741	*Total*
Nilai buku	**3.315.916**					**3.275.019**	***Book value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	175.530	933	-	-	(3.505)	172.958	*Land*
Bangunan dan prasarana	596.431	51	-	114.755	(10.732)	700.505	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	5.600.204	4.261	12.746	972.025	(89.092)	6.474.652	*Machinery and equipment*

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan (lanjutan)							***Cost (continued)***
Perabot dan peralatan kantor	302.326	3.131	524	(2.648)	(11.952)	290.333	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	17.500	396	1.340	-	(733)	15.823	*Transportation equipment*
Sub-jumlah	6.691.991	8.772	14.610	1.084.132	(116.014)	7.654.271	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.091.012	134.668	-	(1.099.681)	(30.195)	95.804	*Construction in progress*
Jumlah	7.783.003	143.440	14.610	(15.549)	(146.209)	7.750.075	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	303.611	27.682	-	-	(5.787)	325.506	*Building and installation*
Mesin dan peralatan	3.726.926	185.429	10.214	-	(62.459)	3.839.682	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	253.387	17.437	505	(8.329)	(7.750)	254.240	*Furniture and office equipment*
Alat angkutan	16.045	723	1.340	-	(697)	14.731	*Transportation equipment*
Jumlah	4.299.969	231.271	12.059	(8.329)	(76.693)	4.434.159	*Total*
Nilai buku	**3.483.034**					**3.315.916**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	257.273	225.010	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	2.250	2.167	*Selling and distribution expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.937	4.094	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**263.460**	**231.271**	***Total***

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	2.091	2.651	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai buku neto	(3.248)	(2.551)	*Net book value*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	**(1.157)**	**100**	***Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 31)***

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2023 dengan nilai bersih sebesar Rp 7.220 merupakan pemindahan aset tetap sebagai persediaan.

Reclassification of fixed assets in 2023 with net book value amounted to Rp 7,220 represents the transfer to inventory.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 90%-98% (2023: 90%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 (2023: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2024).

Tanah senilai Rp 41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Grup tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah yang sudah atas nama Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.139.429 dan Rp 2.002.745, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$ 276.000.000 dan US$ 315.000.000 (keduanya dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 90%-98% (2023: 90%-98%). Construction in progress is expected to be completed in 2025 (2023: Construction in progress were completed in 2024).

Land amounting to Rp 41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Group will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at December 31, 2024, land which are under the name of the Group represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings, machineries and equipment of the Group were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing liabilities (Notes 13 and 18).

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,139,429 and Rp 2,002,745, respectively, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to US$ 276,000,000 and US$ 315,000,000 (both at full amount), respectively, as at December 31, 2024 and 2023, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as at December 31, 2024 and 2023.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 108.002 dan Rp 86.676.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 108,002 and Rp 86,676, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang jaminan	1.808	1.854	*Security deposits*
Deposito berjangka Bank of China Xiqing District, Tianjin	-	1.577	*Time deposit Bank of China Xiqing District, Tianjin*
Lain-lain	1.046	1.223	*Others*
Jumlah	**2.854**	**4.654**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,64% per tahun.

As at December 31, 2023, time deposits were placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin will mature on June 21, 2025 with an interest rate of 4.64% per year.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$ 40.316.537 dan Rp 7.461.708.736 pada 31 Desember 2024 dan US$ 32.498.741 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	659.058	501.001	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$ 40,316,537 and Rp 7,461,708,736 as at December 31, 2024 and US$ 32,498,741 as at December 31, 2023) (full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 5.665.476 dan Rp 76.555.932.681 pada 31 Desember 2024 dan US$ 14.090.364 dan Rp 37.792.641.683 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	168.121	255.010	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 5,665,476 and Rp 76,555,932,681 as at December 31, 2024 and US$ 14,090,364 and Rp 37,792,641,683 as at December 31, 2023) (full amount)*
PT Bank Permata Tbk (US$ 9.027.070 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	145.895	-	*PT Bank Permata Tbk (US$ 9,027,070 as at December 31, 2024 (full amount)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US$ 9.000.000 pada 31 Desember 2024 dan US$ 8.000.000 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	145.458	123.328	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (US$ 9,000,000 as at December 31, 2024 and US$ 8,000,000 as at December 31, 2023) (full amount)*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank DBS Indonesia (US$ 2.000.000 pada 31 Desember 2024 dan US$ 12.978 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	32.324	200	*PT Bank DBS Indonesia (US$ 2,000,000 as at December 31, 2024 and US$ 12,978 as at December 31, 2023) (full amount)*
Standard Chartered Bank Cabang Indonesia (US$ 6.673 pada 31 Desember 2024 dan US$ 6.000.000 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	108	92.496	*Standard Chartered Bank Indonesia Branch (US$ 6,673 as at December 31, 2024 and US$ 6,000,000 as at December 31, 2023) (full amount)*
Jumlah	**1.150.964**	**972.035**	***Total***

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 November 2024. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US$ 46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 30 Agustus 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on November 28, 2024. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US$ 46,000,000 (full amount), available until August 30, 2025. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 April 2025. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US$ 35.000.000 untuk pinjaman dalam US$ (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 18, 2024 to extend the availability period until April 20, 2025. This facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US$ 35,000,000 for US$ denominated loan (full amount). This facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 6 and 10).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 April 2025.

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US$ 8.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam US$. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memeroleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2024, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Desember 2025 dan merubah batas kredit dari US$ 15.000.000 (angka penuh) menjadi US$ 10.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2024, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 27 Juni 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US$ 10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Juni 2024 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 18, 2024 to extend the availability period until April 20, 2025.

This facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US$ 8,000,000 (full amount) for US$ denominated loan. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joint working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on March 28, 2024, to extend the availability of these facilities until December 1, 2025 and changed maximum limit from US$ 15,000,000 (full amount) becoming US$ 10,000,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000 (full amount). This facility have been amended, most recently on August 26, 2024, to extend the availability of the facility until June 27, 2025. There is no collateral given for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US$ 10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on June 13, 2024 to extend the availability of the facility until June 10, 2025. There is no collateral given for this facility.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 6 September 2024.

Fasilitas ini tersedia hingga 31 Juli 2025 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah US$ 15.000.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	7,45%-8,00%	8,00%-9,91%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,45%-6,25%	5,00%-7,57%	*United Stated Dollar*

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memeroleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on September 6, 2024.

The facility is available until July 31, 2025 and provides a maximum credit limit of US$ 15,000,000 (full amount).

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2024	2023	
Pembelian impor	225.661	133.776	*Import purchases*
Pembelian lokal	224.381	191.980	*Domestic purchases*
Jumlah	**450.042**	**325.756**	***Total***

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade payables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	389.315	299.810	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	57.126	16.587	*1-30 days*
31-60 hari	3.332	9.359	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	269	-	*Over 90 days*
Jumlah	**450.042**	**325.756**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Original currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Original currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat	17.013.204	274.967	12.032.520	185.493	*United Stated Dollar*
Rupiah	173.228.061.082	173.228	139.716.157.056	139.716	*Rupiah*
Yen Jepang	12.414.100	1.266	-	-	*Japanese Yen*
Euro	29.189	492	27.769	476	*Euro*
Dolar Singapura	7.444	89	6.056	71	*Singapore Dollar*
Jumlah		**450.042**		**325.756**	***Total***

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

All trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are third party payables. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2024	2023	
Utang pembelian aset	475	1.149	*Purchase for assets*
Liabilitas derivatif (Catatan 33)	-	7.263	*Derivative liabilities (Note 33)*
Lain-lain	7.187	3.302	*Others*
Jumlah	**7.662**	**11.714**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Listrik, air, dan gas	22.045	21.209	*Electricity, water, and gas*
Bunga pinjaman	12.476	8.167	*Interest*
Pengangkutan	11.580	10.176	*Freight*

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *16. ACCRUED EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Gaji	1.287	820	*Salaries*
Lain-lain	15.275	837	*Others*
Jumlah	**62.663**	**41.209**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	22.000	6.151	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	4.663	7.420	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	3	-	*Article 21*
Jumlah	**26.666**	**13.571**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	22	1	*Article 4(2)*
Pasal 21	584	712	*Article 21*
Pasal 23	164	142	*Article 23*
Tagihan pajak (Catatan 17h)	-	22.350	*Tax bill (Note 17h)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	28	173	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	12	*Article 21*
Pasal 23	50	55	*Article 23*
Pasal 25	245	294	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 17c)	7.888	1.018	*Article 29 (Note 17c)*
Utang pajak lainnya	101	82	*Other taxes payable*
Jumlah	**9.082**	**24.839**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Kini			
Entitas anak	15.355	7.224	
Tangguhan			
Perusahaan	10.848	23.782	
Entitas anak	(634)	565	
Sub-jumlah	10.214	24.347	
Beban pajak penghasilan – bersih	**25.569**	**31.571**	

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75.478	(210.217)	
Perbedaan antara pelaporan dan pembukuan Rupiah	(3.403)	72.456	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(14.695)	(9.584)	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	**57.380**	**(147.345)**	
Koreksi positif	8.151	38.421	
Koreksi negatif	(199.431)	(153.277)	
Rugi fiskal tahun berjalan	(133.900)	(262.201)	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			
Tahun 2022	(27.825)	(27.825)	
Tahun 2023	(262.201)	-	

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2024	2023	
Current			
Subsidiaries	15.355	7.224	
Deferred			
The Company	10.848	23.782	
Subsidiaries	(634)	565	
Sub-total	10.214	24.347	
Income tax expense – net	**25.569**	**31.571**	

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Consolidated profit (loss) before income tax	75.478	(210.217)	
Difference between Rupiah reporting and book-keeping	(3.403)	72.456	
Income of subsidiaries before income tax	(14.695)	(9.584)	
Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping	**57.380**	**(147.345)**	
Positive correction	8.151	38.421	
Negative correction	(199.431)	(153.277)	
Current year fiscal loss	(133.900)	(262.201)	
Accumulated fiscal loss of the previous year:			
Year 2022	(27.825)	(27.825)	
Year 2023	(262.201)	-	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	2024	2023	
Akumulatif rugi fiskal	**(423.926)**	**(290.026)**	***Accumulative fiscal loss***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Entitas anak			*Subsidiaries*
TTA	14.286	5.894	*TTA*
UNS	1.069	1.330	*UNS*
Jumlah beban pajak kini	**15.355**	**7.224**	***Total current income tax expense***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			*Less: Prepaid taxes*
Perusahaan	37.806	23.556	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
TTA	6.398	6.400	*TTA*
UNS	1.180	312	*UNS*
Jumlah pajak dibayar di muka	**45.384**	**30.268**	***Total prepaid taxes***
Estimasi penghasilan kena pajak (Catatan 17b)			***Estimated income tax payable (Note 17b)***
TTA	7.888	-	*TTA*
UNS	-	1.018	*UNS*
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17g)			***Overpayment of corporate income tax (Note 17g)***
Perusahaan	(37.806)	(23.556)	*The Company*
UNS	(111)	-	*UNS*
TTA	-	(506)	*TTA*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Liabilities

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan						***The Company***
Imbalan kerja karyawan	11.786	1.156	(438)	-	12.504	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.005	-	-	48	1.053	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.854	(203)	-	168	3.819	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	985	-	-	48	1.033	*Bonus*
Aset tetap	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	**(154.746)**	**(10.848)**	**(438)**	**(8.232)**	**(174.264)**	***Sub-total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)	*Fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(165.704)**	**(10.214)**	**(438)**	**(8.851)**	**(185.207)**	***Total deferred tax liabilities***

	2023					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan						***The Company***
Imbalan kerja karyawan	11.013	858	190	(275)	11.786	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.025	-	-	(20)	1.005	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.926	-	-	(72)	3.854	*Allowance for expected credit losses*
Bonus	1.005	-	-	(20)	985	*Bonus*
Aset tetap	(150.678)	(24.640)	-	2.942	(172.376)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	**(133.709)**	**(23.782)**	**190**	**2.555**	**(154.746)**	***Sub-total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(10.731)	(565)	-	338	(10.958)	*Fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(144.440)**	**(24.347)**	**190**	**2.893**	**(165.704)**	***Total deferred tax liabilities***

Aset pajak tangguhan senilai Rp 93.263 dan Rp 63.805 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 423.926 dan Rp 290.026 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kedaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2029.

Deferred tax assets amounting to Rp 93,263 and Rp 63,805 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 423,926 and Rp 290,026 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2027 and 2029.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	**2023**	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75.478	(210.217)	*Consolidated income (loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(16.605)	-	*Income tax expense calculated at tax rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	7.162	783	*Tax effect on permanent differences*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(16.126)	(32.354)	*Foreign exchange rate differences due to translation of financial statements*
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	**(25.569)**	**(31.571)**	***Income Tax Expense – Net***

f. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 52.357. Pengembalian telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2024.

f. Claim for Tax Refund

As at December 31, 2023, this account represents receivables for corporate income tax refund in 2022 amounting to Rp 52,357. The refund was received by the Company in April 2024.

g. Taksiran Tagihan Pajak

g. Estimated Claims for Tax Refund

	2024	**2023**	
Perusahaan			*The Company*
2024	37.806	-	*2024*
2023	23.718	23.556	*2023*
Entitas Anak			*Subsidaries*
2024	111	-	*2024*
2023	-	506	*2023*
Jumlah	**61.635**	**24.062**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00071/ SKPPKP/KPP.1902/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp 24.758.626.806 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 24.497.640.990 (angka penuh) pada tanggal 15 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 260.985.816 (angka penuh) telah dikompensasi pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masa PPN Mei 2023.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00500/ SKPPKP/KPP.190203/2022 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp 15.369.827.642 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 15.369.827.642 (angka penuh) pada tanggal 11 Januari 2023.

Entitas Anak

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode September 2024 sebesar Rp 1.654.454.694 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.648.184.694 (angka penuh) pada tanggal 10 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 6.270.000 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Juli 2024 sebesar Rp 2.489.634.610 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.489.634.610 (angka penuh) pada tanggal 15 Oktober 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax

The Company

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00071/SKPPKP/KPP.1902/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp 24,758,626,806 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 24,497,640,990 (full amount) on March 15, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 260,985,816 (full amount) has been compensated in the May 2023 VAT return.

The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00500/SKPPKP/KPP.190203/2022 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp 15,369,827,642 (full amount), in which the Company received a refund of Rp 15,369,827,642 (full amount) on January 11, 2023.

The Subsidiary

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for September 2024 period amounting to Rp 1,654,454,694 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,648,184,694 (full amount) on December 10, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 6,270,000 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for July 2024 period amounting to Rp 2,489,634,610 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,489,634,610 (full amount) on October 15, 2024.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Mei 2024 sebesar Rp 1.455.329.859 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.455.329.859 (angka penuh) pada tanggal 6 Agustus 2024.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode April 2024 sebesar Rp 1.546.539.496 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 1.545.435.440 (angka penuh) pada tanggal 18 Juli 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 1.104.056 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Februari 2024 sebesar Rp 4.971.680.749 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.971.205.115 (angka penuh) pada tanggal 7 Mei 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 475.634 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Desember 2023 sebesar Rp 2.791.069.222 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.791.069.222 (angka penuh) pada tanggal 16 April 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for May 2024 period amounting to Rp 1,455,329,859 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,455,329,859 (full amount) on August 6, 2024.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for April 2024 period amounting to Rp 1,546,539,496 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 1,545,435,440 (full amount) on July 18, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 1,104,056 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for February 2024 period amounting to Rp 4,971,680,749 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,971,205,115 (full amount) on May 7, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 475,634 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for December 2023 period amounting to Rp 2,791,069,222 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,791,069,222 (full amount) on April 16, 2024.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode November 2023 sebesar Rp 3.519.138.580 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 3.468.409.339 (angka penuh) pada tanggal 2 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 50.729.241 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Juli 2023 sebesar Rp 4.494.106.124 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.492.849.304 (angka penuh) pada tanggal 6 Oktober 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 1.256.820 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasian (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Desember 2022 sebesar Rp 2.825.644.672 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 2.773.512.175 (angka penuh) pada tanggal 10 Maret 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 52.132.497 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi PPN masa April 2023.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode November 2022 sebesar Rp 4.957.319.218 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.893.756.540 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 63.562.678 (angka penuh) diajukan sebagai kompensasi ke PPN masa Maret 2023.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for November 2023 period amounting to Rp 3,519,138,580 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 3,468,409,339 (full amount) on December 2, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp 50,729,241 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00469/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for July 2023 period amounting to Rp 4,494,106,124 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,492,849,304 (full amount) on October 6, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 1,256,820 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for December 2022 period amounting to Rp 2,825,644,672 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 2,773,512,175 (full amount) on March 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 52,132,497 (full amount) compensated for VAT April 2023 period.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00030/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for November 2022 period amounting to Rp 4,957,319,218 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,893,756,540 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 63,562,678 (full amount) compensated for VAT March 2023 period.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 terkait PPN untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp 4.866.046.659 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp 4.865.614.921 (angka penuh) pada tanggal 10 Februari 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 431.738 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00651A terkait PPN untuk periode Juli 2022 sebesar Rp 31.280.042.959 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 31.217.688.654 (angka penuh) pada tanggal 13 Juli 2023. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 62.354.305 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2023 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2022 di mana Kantor Pajak menetapkan lebih pembayaran pajak sebesar Rp 52.352.962.090 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 49.565.152.940 (angka penuh) pada tanggal 29 April 2024. Atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 1.837.718.690 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 950.090.460 (angka penuh) telah dikompensasi pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masa PPN April 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.2408/2023 related to VAT for August 2022 period amounting to Rp 4,866,046,659 (full amount), in which TTA received a refund of Rp 4,865,614,921 (full amount) on February 10, 2023. The remaining uncollected VAT refund of Rp 431,738 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received Tax Excess Payment Order No. 00651A related to VAT for the period July 2022 amounting to Rp 31,280,042,959 (full amount), of which the Company received a refund of Rp 31,217,688,654 (full amount) on July 13, 2023. The remaining uncollected VAT refund amounting to Rp 62,354,305 (full amount) is charged in 2023 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Tax Administration

The Company

On April 4, 2024, the Company received several Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax of the 2022 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp 52,352,962,090 (full amount) in which the Company received a refund of Rp 49,565,152,940 (full amount) on April 29, 2024. The remaining uncollected refund of Rp 1,837,718,690 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Meanwhile, the remaining uncollected refund of Rp 950,090,460 (full amount) has been compensated in the April 2024 VAT return.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait PPh 21 untuk periode Februari-Desember 2022 sebesar Rp 1.641.830.097 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2021 di mana Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 22.350.142.626 (angka penuh). Perusahaan mencatatnya sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

TTA menerima menerima SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 dan KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait pajak penghasilan badan tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 555.755.659, di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 548.418.193 dan Rp 7.337.466 masing-masing pada tanggal 20 Juni 2024 dan 1 Agustus 2024.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Administration (continued)

The Company (continued)

On April 23, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter related to income tax article 21 for the period February-December 2022 amounting to Rp 1,641,830,097 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 20, 2023, the Company received several Tax Assessment Letter of Underpayment Income Tax of the 2021 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax underpayment of Rp 22,350,142,626 (full amount). The Company recorded it as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiary

TTA received SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 and KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to corporate income taxes with total amounting to Rp 555,755,659, of which the Company received a refund of Rp 548,418,193 and Rp 7,337,466 on June 20, 2024 and August 1, 2024, respectively.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 36.461.407 pada 31 Desember 2024 dan EUR 42.169.730 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	614.422	722.771	*Landesbank Baden – Wurttemberg (EUR 36,461,407 as at December 31, 2024 and EUR 42,169,730 as at December 31, 2023) (full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 10.391.100 pada 31 Desember 2024 dan US$ 14.493.000 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	167.941	223.424	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 10,391,100 as at December 31, 2024 and US$ 14,493,000 as at December 31, 2023) (full amount)*
Sub-jumlah	**782.363**	**946.195**	***Sub-total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

	2024	2023	
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(42.168)	(49.184)	*Less unamortized cost of loan*
Sub-jumlah	**740.195**	**897.011**	***Sub-total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5.708.324 dan US$ 2.528.600 pada 31 Desember 2024 dan EUR 5.708.324 dan US$ 4.101.900 pada 31 Desember 2023) (angka penuh)	137.060	161.076	*Landesbank Baden – Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 5,708,324 and US$ 2,528,600 as at December 31, 2024 and EUR 5,708,324 and US$ 4,101,900 as at December 31, 2023) (full amount)*
Jumlah	**603.135**	**735.935**	***Total***

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memeroleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memeroleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR 25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2025, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,92%-1,02%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 30 April 2027. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. 1 tanggal 4 Oktober 2024, TTA menyepakati perubahan periode ketersediaan penarikan fasilitas pinjaman berjangka menjadi hingga 30 Oktober 2027 dengan pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 31 Maret 2029.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US$ 13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US$ 3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR 25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2025 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.92%-1.02%. The first repayment should be made not later than April 30, 2027. Repayment of principal and payment off interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

Based on amendment agreement No. 1 dated October 4, 2024, TTA has agreed the change of availability period for withdrawals under a term-loan facility is up to October 30, 2027 and the first repayment should be made not later than March 31, 2029.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$ 13,572,000 (full amount) with final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$ 3,800,000 (full amount) with final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US$ 7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka di atas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 6,00% - 6,25% (2024) dan 5,75% - 6,00% (2023).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US$ 7,300,000 (full amount) with final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 6.00% - 6.25% (2024) and 5.75% - 6.00% (2023).

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- *To comply with certain financial ratios;*
- *Restriction not to change share ownership structures; and*
- *Engage in merger.*

As at December 31, 2024 and 2023, the Company did not meet certain financial ratios, however the Company has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6.589	19.450	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia	-	7.951	*PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**6.589**	**27.401**	***Total consumer financing liabilities***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.623	21.261	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**966**	**6.140**	***Long-term portion***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memeroleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US$ 1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar US$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 6.588.646.820 (setara dengan US$ 407.663 (angka penuh)) dan Rp 19.450.123.621 (angka penuh) (setara dengan US$ 523.888 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memeroleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US$ 4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada Juni, Juli, dan Agustus 2024. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2024.

Pada tahun 2020, TTA memeroleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US$ 1.073.107 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun Agustus 2023. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2023.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.950.647.223 (angka penuh) (setara dengan US$ 515.740 (angka penuh)).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to US$ 1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisitions of machinery and equipment of the Company in the amount of US$ 3,110,007 subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum and maturing in 2024.

Outstanding balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,588,646,820 (equivalent to US$ 407,663 (full amount)) and Rp 19,450,123,621 (full amount) (equivalent to US$ 523,888 (full amount)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US$ 4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum, maturing in June, July, and August 2024. TTA has fully repaid this facility in August 2024.

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US$ 1,073,107 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in August 2023. TTA has fully repaid this facility in August 2023.

Outstanding balance from these facilities as of December 31, 2023 amounted Rp 7,950,647,223 (full amount) (equivalent to US$ 515,740 (full amount)).

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of consumer financing liabilities disclosed in Note 35.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 10 Maret 2025 dan 8 Maret 2024.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.838	56.422	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	-	(2.851)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**56.838**	**53.571**	***Liability in the consolidated statement of financial position***

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Diakui pada laporan laba rugi:			*Recognized in the statement of profit or loss:*
Beban jasa kini	4.081	4.202	*Current service cost*
Beban bunga	3.531	3.294	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	4.654	*Past service cost*
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	183	5.864	*Provisions for excess of benefit paid*
Pendapatan bunga atas aset program	(187)	(173)	*Interest income of plan assets*
Sub-jumlah	**7.608**	**17.841**	***Sub-total***
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			*Recognized in other comprehensive income:*
Dampak dari perubahan:			*Effect of change in:*
Asumsi keuangan	(2.047)	1.961	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(2.984)	(1.129)	*Experience adjustment*

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in accordance with applicable laws and regulations and collective labor agreements. The defined benefit pension plan is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2025 and March 8, 2024, respectively.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Penyesuaian aset program	3.038	32	*Plan assets adjustment*
Sub-jumlah	**(1.993)**	**864**	***Sub-total***
Jumlah	**5.615**	**18.705**	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	56.422	52.063	*Balance at beginning of year*
Koreksi saldo awal	2.851	-	*Initial balance correction*
Biaya jasa kini	4.081	4.202	*Current service cost*
Biaya bunga	3.531	3.294	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	4.654	*Past service cost*
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	183	5.864	*Provisions for excess of benefit paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefit liability:*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(2.047)	1.961	*Effect of changes in financial assumption*
Dampak dari penyesuaian pengalaman	(2.984)	(1.129)	*Effect of experience adjustment*
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.199)	(14.487)	*Payments of employee benefits during the year*
Saldo akhir tahun	**56.838**	**56.422**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(2.851)	(2.006)	*Balance at beginning of year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan hasil atas aset program	(187)	(173)	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	-	(704)	*Employer's contributions*
Penghasilan komprehensif lainnya	3.038	32	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**-**	**(2.851)**	***Ending balance***

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Alokasi beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Allocation of employee benefit expense are as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	3.118	1.866	*Selling and distribution expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.247	17.923	*General and administrative expenses (Note 29)*
Selisih kurs	(3.757)	(1.948)	*Foreign exchange*
Jumlah	**7.608**	**17.841**	***Total***

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability*	
Kenaikan	1%	3.741.339.694	1%	4.498.568.274	*Increase*
Penurunan	(1%)	4.470.959.481	(1%)	3.712.796.905	*Decrese*

	2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability*	
Kenaikan	1%	3.832.229.672	1%	4.654.728.076	*Increase*
Penurunan	(1%)	4.628.283.641	(1%)	3.804.225.232	*Decrese*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Perubahan tingkat diskonto

Changes in discount rate

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the medical benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (angka penuh)/*Present value of employee benefits liability (full amount)*		
	2024	**2023**	
Kurang dari 1 tahun	3.792.451.012	3.081.225.316	*Less than one year*
1-5 tahun	20.892.260.343	18.788.815.813	*1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	32.152.856.103	34.552.308.788	*More than 5 years*
Jumlah	**56.837.567.458**	**56.422.349.917**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	2024	**2023**	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	7.13%	6.56%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ *1% of mortality rate*	1% dari tingkat kematian/ *1% of mortality rate*	*Disability rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ *1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56*	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ *1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56*	*Turnover rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 7,57 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut di atas.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows: (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, weighted duration of employee benefits liability was 7.57 years.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2024 and 2023.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

	2024		
Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Amount* (Rp)**
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	151.684.560	5,40%	15.168
Bapak/*Mr.* Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *Public and cooperatives (each less than 5%)*	1.050.199.525	37,40%	105.022
Jumlah/*Total*	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2023

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Amount* (Rp)
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.689
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT KL Trio	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	146.337.760	5,21%	14.634
Bapak/*Mr.* Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Bapak/*Mr.* Jamin Tjandra	107.352.307	3,82%	10.734
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *public and cooperatives (each less than 5%)*	951.444.018	33,88%	95.146
Jumlah/*Total*	**2.808.000.000**	**100,00%**	**280.800**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Agio saham/ *Share premium*	Biaya emisi efek ekuitas/ *Stock issuance cost*	Jumlah/ *Total*	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	*Issuance of share dividends in 2000*
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	*Limited public offering II in 2003*
Jumlah	**80.680**	**(798)**	**79.882**	***Total***

23. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 (angka penuh) untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 (angka penuh).

23. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023, approved to appropriate an additional Rp 1,000,000,000 (full amount) for its general reserve. As at December 31, 2024 and 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp 13,000,000,000 (full amount).

23. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 28 Juni 2023 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp 14.040.000.000 atau Rp 5 per saham biasa. Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 28 Juli 2023.

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividend

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on June 28, 2023 approved to distribute cash dividends of Rp 14,040,000,000 or Rp 5 per ordinary share from 2022 net income. The cash dividends declared and approved in 2023 were fully paid on July 28, 2023.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo kumulatif penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The cumulative balance of other comprehensive income as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7.415	5.860	*Remeasurement of employee benefit liability*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	970.443	871.393	*Exchange differences on translation of the financial statement*
Jumlah	**977.858**	**877.253**	***Total***

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

Reasurement of employee benefits obligation:

	2024	2023	
Saldo awal	5.860	6.534	*Beginning balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	1.993	(864)	*Remeasurement of employee benefit liability for the year (Note 20)*
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17)	(438)	190	*Related income tax (Note 17)*
Jumlah	**7.415**	**5.860**	***Total***

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan:

Exchange differences on translation of financial statements:

	2024	2023	
Saldo awal	871.393	939.026	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	99.050	(67.633)	*Gain (loss) on translation of financial statements for the year*
Jumlah	**970.443**	**871.393**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

	2024	2023	
Saldo awal tahun	161.507	159.752	*Balance at beginning of year*
Bagian laba tahun berjalan	17.450	1.761	*Current year profit share*
Penghasilan komprehensif lain	(3)	(6)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**178.954**	**161.507**	***Balance at end of year***

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/*mutation retained earnings*	Penghasilan Komprehensif lain/ *other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
TTA	161.434	17.413	-	178.847	*TTA*
UNS	73	37	(3)	107	*UNS*
Jumlah	**161.507**	**17.450**	**(3)**	**178.954**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/*mutation retained earnings*	Penghasilan Komprehensif lain/ *other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
TTA	159.720	1.714	-	161.434	*TTA*
UNS	32	47	(6)	73	*UNS*
Jumlah	**159.752**	**1.761**	**(6)**	**161.507**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					***Assets***
Aset lancar	284.405	267.962	8.236	17.700	*Current assets*
Aset tidak lancar	644.956	659.715	207	130	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**929.361**	**927.677**	**8.443**	**17.830**	***Total Assets***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations. (continued)

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	231.298	257.088	3.042	7.750	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	190.296	228.608	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**421.594**	**485.696**	**3.042**	**7.750**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**507.767**	**441.981**	**5.401**	**10.080**	***Net Assets***
Pendapatan	**659.343**	**683.391**	**100.131**	**128.637**	***Revenue***
Laba Neto	**43.533**	**4.285**	**3.743**	**4.681**	***Net Income***

26. PENJUALAN

26. SALES

	2024	2023	
Indonesia	2.093.752	1.882.265	*Within Indonesia*
Luar Indonesia	1.330.183	1.115.199	*Outside Indonesia*
Jumlah	**3.423.935**	**2.997.464**	***Total***

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Revenue from related parties are disclosed in Note 32.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	2.280.574	2.116.215	*Raw material used*
Upah langsung	60.700	56.024	*Director labor*
Beban pabrikasi	711.140	673.976	*Factory overhead*
Total beban produksi	3.052.414	2.846.215	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in process*
Awal tahun (Catatan 7)	17.258	16.141	*At beginning of year (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(15.511)	(17.258)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	3.054.161	2.845.098	*Cost of goods manufactured*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2024	2023	
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 7)	285.133	315.517	*At beginning of year (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(269.905)	(285.133)	*At end of year (Note 7)*
Jumlah	**3.069.389**	**2.875.482**	***Total***

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan neto dari pemasok pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group had purchases which exceeded 10% of total net sales from suppliers as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari penjualan neto/ *Percentage to net sales*	
PT Indorama Ventures Indonesia	336.648	10%	305.375	21%	*PT Indorama Ventures Indonesia*
The Polyoefin Co., Ltd.	193.019	6%	155.557	11%	*The Polyoefin Co., Ltd.*
Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.	139.766	4%	145.932	10%	*Sabic Asia Pacific Pte, Ltd.*
Jumlah	**669.433**		**606.864**		***Total***

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2024	2023	
Pengangkutan	108.214	67.974	*Freight out*
Uji coba dan promosi	13.747	4.434	*Trial and promotions*
Gaji	9.845	9.591	*Salaries*
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.118	1.866	*Employee benefits (Note 20)*
Klaim pelanggan	2.514	3.615	*Claim from customers*
Penyusutan (Catatan 10)	2.250	2.167	*Depreciation (Note 10)*
Operasional kantor	1.456	2.898	*Office operations*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500)	3.650	1.895	*Others (each below Rp 1,500)*
Jumlah	**144.794**	**94.440**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	31.916	32.658	*Salaries, wages, and employee benefit*
Operasional kantor	12.908	12.781	*Office operations*
Imbalan kerja (Catatan 20)	8.247	17.923	*Employee benefits (Note 20)*
Perpajakan dan perijinan	4.430	4.365	*Taxes and permits*
Penyusutan (Catatan 10)	3.937	4.094	*Depreciation (Note 10)*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.545	3.247	*Repair and maintenance*
Jasa profesional dan lisensi	3.093	4.370	*Professional fee and license*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500)	5.249	4.644	*Others (each below Rp 1,500)*
Jumlah	**73.325**	**84.082**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Pinjaman bank	118.262	96.170	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.741	15.878	*Cunsumer financing liabilities*
Total beban bunga	120.003	112.048	*Total interest expenses*
Biaya administrasi bank	10.964	6.025	*Bank administration cost*
Jumlah	**130.967**	**118.073**	***Total***

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN–LAIN – BERSIH

31. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	2024	2023	
Jasa manajemen (Catatan 32)	6.125	5.896	*Management fee (Note 32)*
Bunga dan denda pajak	(2.303)	(28.878)	*Tax interest and penalties*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.157)	100	*Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	17.207	11.078	*Others (each below Rp 1,000)*
Jumlah	**19.872**	**(11.804)**	***Total***

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dan dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi:

Nature of transactions and relationships with related parties:

Nama entitas dan pihak/ ***Name of entity and parties***	**Sifat hubungan berelasi/** ***Nature of related parties***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/*Associate*	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/*Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee*
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/*Associate*	Pemberian pinjaman dan penjualan barang/*Loans and sales of goods*
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows:

	2024	**2023**	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivable (Note 6)***
PT Toyobo Trias Ecosyar	18.642	17.722	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	-	1.597	*PT Trias Spunindo Industri*
Jumlah	**18.642**	**19.319**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,35%**	**0,38%**	***Percentage from total assets***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Trias Spunindo Industri	10.516	2.009	*PT Trias Spunindo Industri*
PT Toyobo Trias Ecosyar	641	426	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
Jumlah	**11.157**	**2.435**	***Total***
Persentase dari total aset	**0,21%**	**0,05%**	***Percentage from total assets***

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas nama pihak berelasi.

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

	2024	**2023**	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)			***Invesment in associates (Note 9)***
PT Trias Spunindo Industri	34.003	38.702	*PT Trias Spunindo Industri*
PT Toyobo Trias Ecosyar	109.454	90.341	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
Jumlah	**143.457**	**129.043**	***Total***
Persentase dari total aset	**2,68%**	**2,56%**	***Percentage from total assets***

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Penjualan (Catatan 26)			***Sales (Note 26)***
PT Toyobo Trias Ecosyar	95.658	90.100	*PT Toyobo Trias Ecosyar*
PT Trias Spunindo Industri	10.900	1.188	*PT Trias Spunindo Industri*
Jumlah	**106.558**	**91.288**	***Total***
Persentase dari total penjualan	**3,11%**	**3,05%**	***Percentage from total sales***

	2024	2023	
Kompensasi manajemen kunci			***Key management compensation***
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.011	3.554	*Board of Commissioners and Board of Directors*
Personil manajemen kunci lainnya	15.577	14.295	*Other key management personnel*
Jumlah	**18.588**	**17.849**	***Total***
Persentase dari total beban	**0,57%**	**0,58%**	***Percentage from total expenses***

Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 6.124.643.642 (angka penuh) (ekuivalen US$ 386.486 (angka penuh)) dan Rp 5.895.863.254 (angka penuh) (ekuivalen US$ 386.486 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain Perusahaan.

32. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows: (continued)

Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,124,643,642 (full amount) (equivalent US$ 386,486 (full amount)) and Rp 5,895,863,254 (full amount) (equivalent US$ 386,486 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrumen aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its on going business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

	2024		2023		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Jumlah nosional (angka penuh)/ *Total notional (full amount)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset (liabilitas) derivatif					***Derivative asset (liabilities)***
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 15)	US$ 6.000.000	1.744	US$ 10.000.000	(7.263)	*Forward foreign exchange contract (Note 15)*

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as at December 31, 2024 are as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jenis kontrak/ *Type of contract***	**Jadwal penyelesaian/ *Settlement schedule***
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Februari-Maret 2025/ *February-March 2025*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ *Foreign exchange contract*	Januari-Februari 2025/ *January-February 2025*

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as at December 31, 2024 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kategori dan kelas instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*		Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	16.970	45.888	-	-	*Cash and on hand and in banks*
Piutang usaha – bersih	737.292	553.378	-	-	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	14.079	2.603	-	-	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	1,711	-	-	-	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.854	4.654	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**772.906**	**606.523**	**-**	**-**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	1.150.964	972.035	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	450.042	325.756	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	7.662	11.714	*Other payables*
Beban akrual	-	-	62.663	41.209	*Accrued expenses*
Utang bank	-	-	137.060	161.076	*Bank loans*
Utang pembiayan konsumen	-	-	5.623	21.261	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	603.135	735.935	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	966	6.140	*Consumer financing liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**-**	**-**	**2.418.115**	**2.275.126**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Fair value of long-term loans and consumer financing liabilities approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position*	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	96.978	(95.234)	1.744	*Foreign exchange forward contract*
Jumlah	**96.978**	**(95.234)**	**1.744**	***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss***
Kontrak berjangka valuta asing	154.160	(161.423)	(7.263)	*Foreign exchange forward contract*
Jumlah	**154.160**	**(161.423)**	**(7.263)**	***Total***

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial asset measured at fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	-	1.744	-	1.744	*Derivative liabilities*
Jumlah	**-**	**1.744**	**-**	**1.744**	***Total***

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	-	7.263	-	7.263	*Derivative liabilities*
Jumlah	**-**	**7.263**	**-**	**7.263**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

1. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/*Year*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/*Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
2024	+1%	18.801
	-1%	(18.801)
2023	+1%	20.214
	-1%	(20.214)

2. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

2. *Foreign currency risk*

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing.

Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Dolar Singapura, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas di bank, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 Tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies.

Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Singapore Dollar, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing liabilities.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Tahun/*Year*	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/*Increase (decrease) foreign currency*		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
2024	IDR	1%	6.908
		(1%)	(6.908)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

Tahun/*Year*	**Kenaikan (penurunan) mata uang asing/*Increase (decrease) foreign currency***		**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***
	EUR	1%	5.897
		(1%)	(5.897)
2023	IDR	1,97%	(3.485)
		(1,97%)	3.485
	EUR	1,50%	14.901
		(1,50%)	(14.901)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manages the credit risk with customer analysis and maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/ *Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/*Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan saldo risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/*Lifetime ECL – not credit*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories: (continued)

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/ *Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Gagal bayar/*Default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/*Lifetime ECL – credit-impaired.*
Penghapusan/ *Writte-off*	Ada bukti yang mengidikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2024	**Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating***	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	***December 31, 2024***
Bank	AAA	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	16.721	-	16.721	*Cash in banks*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/*Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	754.653	(17.361)	737.292	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	14.079	-	14.079	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	N/A	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	1.711	-	1.711	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	2.854	-	2.854	*Other non-current assets*
Jumlah				**790.018**	**(17.361)**	**772.657**	***Total***

31 Desember 2023	**Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating***	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying Amount***	***December 31, 2023***
Bank	AAA	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	45.657	-	45.657	*Cash in banks*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/*Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	570.897	(17.519)	553.378	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	2.603	-	2.603	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/*Performing*	ECL 12 bulan/*12 month ECL*	4.654	-	4.654	*Other non-current assets*
Jumlah				**623.811**	**(17.519)**	**606.292**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms ofthe provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group credit ratings of debtors:

2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30–90 hari/ *30–90 days*	Di atas 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan bank	16.970	-	-	-	-	16.970	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	518.633	170.907	64.883	230	(17.361)	737.292	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14.079	-	-	-	-	14.079	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	1.711	-	-	-	-	1.711	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.854	-	-	-	-	2.854	*Other non-current assets*
Jumlah	**554.247**	**170.907**	**64.883**	**230**	**(17.361)**	**772.906**	***Total***

2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30–90 hari/ *30–90 days*	Di atas 90 hari/ *Over 90 days*			
Kas dan bank	45.888	-	-	-	-	45.888	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	441.022	93.918	29.668	6.289	(17.519)	553.378	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.603	-	-	-	-	2.603	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	4.654	-	-	-	-	4.654	*Other non-current assets*
Jumlah	**494.167**	**93.918**	**29.668**	**6.289**	**(17.519)**	**606.523**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due not impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluate and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities:

	2024						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 year*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	1.150.964	-	-	-	1.150.964	*Short-term bank loans*
Utang usaha	450.042	-	-	-	-	450.042	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.662	-	-	-	-	7.662	*Other payables*
Beban akrual	62.663	-	-	-	-	62.663	*Accrued expenses*
Utang bank	18.442	118.618	126.091	371.759	105.285	740.195	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.378	4.245	966	-		6.589	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**540.187**	**1.273.827**	**127.057**	**371.759**	**105.285**	**2.418.115**	***Total***

	2023						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 year*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	972.035	-	-	-	972.035	*Short-term bank loans*
Utang usaha	309.161	16.595	-	-	-	325.756	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.714	-	-	-	-	11.714	*Other payables*
Beban akrual	41.209	-	-	-	-	41.209	*Accrued expenses*
Utang bank	10.461	150.615	136.607	384.060	215.268	897.011	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	10.109	11.152	6.140	-	-	27.401	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**382.654**	**1.150.397**	**142.747**	**384.060**	**215.268**	**2.275.126**	***Total***

d. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

d. Commodity Price Risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2024			2023			
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Original currency (full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Original currency (full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	SGD	241	3	SGD	2.548.501	29.845	*Cash on hand and in banks*
	EUR	145.809	2.457	EUR	271.397	4.652	
	IDR	418.858.346	419	IDR	1.774.986.478	1.775	
	JPY	58.959	6	JPY	232.373	25	
	GBP	218	4	GBP	1.367	27	
	AUD	700	7	AUD	1.350	14	
	RMB	2.000	4	RMB	17.988.481	39.029	
	HKD	-	-	HKD	2.000	4	
	THB	-	-	THB	4.006	2	
	KRW	1.809.000	20	KRW	-	-	
	MYR	667	2	MYR	-	-	
Piutang usaha	IDR	470.820.193.068	470.820	IDR	350.070.549.050	350.071	*Trade receivables*
	EUR	995.438	16.774	EUR	844.949	14.482	
	RMB	-	-	RMB	1.991.711	4.322	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	36.399.000	36	IDR	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah Aset			**490.552**			**444.248**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	IDR	84.017.641.417	84.017	IDR	37.792.641.682	37.793	*Short-term bank loans*
Utang usaha	IDR	173.228.061.082	173.228	IDR	139.716.157.056	139.716	*Trade payables*
	EUR	29.189	492	EUR	27.769	476	
	SGD	7.444	89	SGD	6.056	71	
	JPY	12.414.100	1.266	JPY	-	-	
Utang lain-lain	IDR	28.048.862.124	28.049	IDR	11.713.527.463	11.714	*Other payables*
Beban akrual	IDR	59.274.927.688	59.275	IDR	41.209.081.482	41.209	*Accrued expenses*
	EUR	76.074	1.282	EUR	-	-	
Utang bank	EUR	36.954.430	622.719	EUR	42.169.730	722.790	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	IDR	6.588.649.406	6.589	IDR	27.260.187.413	27.260	*Consumer financing liabilities*
Jumlah Liabilitas			**977.006**			**981.029**	***Total Liabilities***
Jumlah bersih			**(486.454)**			**(536.781)**	***Total net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

37. INFORMASI SEGMEN / *37. SEGMENTS INFORMATION*

Segmen Geografis / *Geopraphical Segments*

	2024			
	Indonesia	**China**	**Jumlah**	
Penjualan	**3.236.015**	**187.920**	**3.423.935**	***Sales***
Beban pokok penjualan	(2.909.108)	(160.281)	(3.069.389)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(196.682)	(21.437)	(218.119)	*Operating expenses*
Laba usaha	**130.225**	**6.202**	**136.427**	*Operating income*
Aset	**5.234.134**	**110.737**	**5.344.871**	***Assets***
Liabilitas	**2.661.617**	**8.326**	**2.669.943**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	67.383	-	67.383	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	263.460	-	263.460	*Depreciation of fixed assets*

	2023			
	Indonesia	**China**	**Jumlah**	
Penjualan	**2.855.400**	**142.064**	**2.997.464**	***Sales***
Beban pokok penjualan	(2.757.211)	(118.271)	(2.875.482)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(162.165)	(16.357)	(178.522)	*Operating expenses*
Laba usaha	**(63.976)**	**7.436**	**(56.540)**	***Operating income***
Aset	**4.942.802**	**102.054**	**5.044.856**	***Assets***
Liabilitas	**2.505.914**	**14.525**	**2.520.439**	***Liabilities***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Pengeluaran modal	143.440	-	143.440	*Capital expenditures*
Penyusutan				***Depreciation***
Penyusutan aset tetap	231.271	-	231.271	*Depreciation of fixed assets*

Penjualan berdasarkan pasar / *Sales by market*

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2024	**2023**	
Indonesia	2.093.752	1.882.265	*Indonesia*
Jepang	567.338	506.152	*Japan*
Asia (di luar Jepang)	345.975	332.311	*Asia (excluding Japan)*
Amerika	273.652	156.232	*America*
Eropa	87.351	65.769	*Europe*
Australia	55.693	54.391	*Australia*
Afrika	174	344	*Africa*
Jumlah	**3.423.935**	**2.997.464**	***Total***

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *38. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash transactions*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisiton of fixed assets through:*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	10.771	*Realization of advances for fixed assets*
Persediaan	-	77.601	*Inventory*
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	-	7.220	*Addition of inventory through reclassification of fixed assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

2024	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing liabilities*	*2024*
Saldo awal tahun	972.035	897.011	27.401	*Beginning balance*
Arus kas neto	180.055	(153.419)	(20.462)	*Net cash flows*
Transaksi non-kas:				*Non-cash transactions:*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.126)	(3.397)	(350)	*Exchange differences on translation of the financial statements*
Saldo akhir tahun	**1.150.964**	**740.195**	**6.589**	***Ending balance***

2023	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing liabilities*	*2023*
Saldo awal tahun	1.289.472	815.882	44.093	*Beginning balance*
Arus kas neto	(289.271)	68.100	(15.644)	*Net cash flows*
Transaksi non-kas:				*Non-cash transactions:*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(28.166)	13.029	(1.048)	*Exchange differences on translation of the financial statements*
Saldo akhir tahun	**972.035**	**897.011**	**27.401**	***Ending balance***

39. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Laba (rugi) pemilik entitas induk	32.459	(243.549)	*Income (loss) for owners of the parent*
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000	2.808.000.000	*Weihted average number of ordinary share outstanding*
Laba (rugi) neto per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	**12**	**(87)**	***Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)***

Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:

	2024	2023	
Laba per saham dasar			***Basic earnings per share***
Laba yang disajikan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.909	(241.788)	*Profit as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	17.450	1.761	*Less: profit attributable to non-controlling interests*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	**32.459**	**(243.549)**	***Profit attributable to the owners of the Company***

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2025, TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 terkait PPN untuk periode November 2024 sebesar Rp 3.180.673.591, di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp 3.176.145.116 dan sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp 4.528.475.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 24, 2025, TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 related to VAT for November 2024 period amounting to Rp 3,180,673,591, in which the approved refund of Rp 3,176,145,116 and the remaining uncollected VAT refund amounting to Rp 4,528,475.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Head Office / Krian Plant :
Desa Keboharan Km 26
Krian-Sidoarjo, 61262 Indonesia
Phone : +62 (31) 897 5852
Fax : +62 (31) 897 2998

Waru Plant :
Jl. Raya Waru 18, Waru
Sidoarjo, 61256 Indonesia
Phone : +62 (31) 853 3125
Fax : +62 (31) 853 4116

Jakarta Office :
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575
Fax : +62 (21) 2961 5565

Surabaya Office :
Spazio Tower, 15th Floor
Jl. Mayjen Yonosuwoyo
Phone : +62 (31) 9914 4888
Fax : +62 (31) 9914 8510

China Plant :
Tianjin, China
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area
Tianjin, P.R. China
Phone : 86-22 2397 8367
Fax : 86-22 2397 6900

Kantor Perwakilan Amerika Serikat :
USA Sales Representative
Astria Packaging Enterprise, inc.
744 Cornerstone Lane
Bryn Mawr, Pennsylvania
USA 19010
Phone : +1 (601) 279 1755
Fax : +1 (601) 279 1574
Email : triassentosa@earthlink.net